

AUDIT REPORT ON LEARNING FACILITIES AND INFRASTRUCTURES



**BIDANG PENJAMINAN MUTU
LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2019**

AUDIT REPORT ON LEARNING FACILITIES AND INFRASTRUCTURES

The purpose of this audit is to measure or assess how far the learning infrastructure can help the process in the study program, so an audit is carried out based on Universitas Negeri Surabaya standard 6 learning infrastructure at Universitas Negeri Surabaya and SN-DIKTI regarding the guidelines for learning infrastructure as stated in Permenristekdikti Regulation no. 44 year 2015 concerning Higher Education National Standards. In addition to measuring the conditions of learning facility and infrastructure at Universitas Negeri Surabaya, the purpose of this audit is also to evaluate the achievement of Universitas Negeri Surabaya learning facility and infrastructure standards.

For the feasibility of learning facility and infrastructure, namely the types of infrastructure that are less or not feasible, below 40% from the number of study programs audited, they are as follows:

- a. Classrooms with a standard of 2 m² /student are 60.7% study programs in Universitas Negeri Surabaya and have met the standards, while 39.3% still do not have space of an area with 2 m² per student. 102
- b. The work space of the principles is at least 15 m² / person with adequate facilities. Study programs that meet the criteria for the principle workspace of at least 15 m² / person with adequate facilities are 32.8%, while study programs that have not met are 67.2%.
- c. The office administration space that meets the BAN PT standards is 4 m² / person with adequate facilities. Some study programs in Universitas Negeri Surabaya which has office administration meet the criteria. The percentage of study programs that are feasible is 31.1% while those that do not fulfil the criteria are 68.9%.
- d. The lecturer meeting room based on the criteria of BAN PT is at least 120m² equipped with adequate facilities. Study Programs that have met the standard for lecturer meeting rooms are 32.6% and those that have not met the criteria are 67.2%.
- e. The feasibility of study program buildings that meet the requirements for the completeness of domestic waste installations with adequate power is 31.1% while those that do not meet the standards are 68.9%.
- f. Feasibility study program buildings that meet the requirements for the completeness of special waste installations with adequate power is 18% while those that do not meet the standards are 82%.
- g. The feasibility of the study program building that meets the requirements for the completeness of facilities and infrastructures for students with special needs is 11.5% while those that do not meet the standards are 88.5%.

For the feasibility of learning infrastructure, namely the types of infrastructure that are more than 70% of the number of study programs being audited, they are as follows:

- a. The study programs that have proper road facilities are 95.1%, while the study programs that do not have proper road facilities are 4.9%.
- b. The study programs with adequate water facilities are 90.2%, while 9.8% study programs do not have adequate water facilities.
- c. The study programs with adequate electricity facilities are 95.1, while 4.9% study programs do not have proper electricity facilities.
- d. The study programs with proper telephone network are 73.8%, and the remaining 26.2% of study programs still do not have proper telephone facilities.

- e. 90% of study programs have adequate / decent internet facilities and 10% have improper internet facilities.
- f. Almost all study programs (96.7%) have proper bench facilities, while 3.3% are not eligible.
- g. The study programs with proper desk facilities are 91.8%, while 8.2% study programs are not yet feasible.
- h. Almost all study programs have proper whiteboard facilities, that are 95.1%. Study Programs that do not have proper whiteboard facilities are 4.9%.
- i. The study programs that have proper LCD and screen facilities are 90.2%, while those that have improper LCD and screen facilities were 9.8%.
- j. The study programs that have proper electricity facilities are 98.4.2%, while those that have inappropriate electricity are 1.6%. 103
- k. The feasibility level of the AC / Fan / ventilation facilities is sufficient in Universitas Negeri Surabaya. Everything has been fulfilled with a percentage of 100%.
- l. Prodi that already have Handout facilities and activity instructions for appropriate courses is 85.2%.
- m. The feasibility of the book ratio based on the audit results of the study programs in UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA is 82% that meet the standards and 18% that do not meet the standards.
- n. The feasibility of the number of seminar proceedings in the last 5 years based on the results of audits from study programs in UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA is 78.7% that meet the standards and 21.3% that do not meet the standards.
- o. The feasibility of study program buildings that meet the standards is 78.7% while those that do not meet the standards are 21.3%.
- p. The feasibility of study program buildings that meet health requirements is 75.4% while those that do not meet the standards are 24.6%.
- q. The feasibility of study program buildings that meet the requirements of comfort is 83.6% while those that do not meet the standards are 16.4%.
- r. The feasibility of study program buildings that meet the security requirements is 77% while those that do not meet the standards are 23%.
- s. The feasibility of study program buildings that meet the requirements for the completeness of electrical installations with adequate power is 86.9% while those that do not meet the standards are 13.1%.
- t. The feasibility of study program buildings that meet the requirements for the completeness of adequate information system facilities, including computers connected to an adequate wide network is 91.8% while those that do not meet the standards are 8.2%.
- u. The study programs that meet the requirements for the completeness of adequate information system facilities in the form of e-learning facilities which are used properly is 82% while those that do not meet the standards are 18%.
- v. The study programs that meet the requirements for the completeness of adequate information system facilities in the form of online access to library collections are 77%, while 23% do not meet the standards.

**Laporan Audit Sarana dan Prasarana Pembelajaran Prodi
selingkung Universitas Negeri Surabaya**



**BIDANG PENJAMINAN MUTU
LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2019**

Halaman Pengesahan

Menyatakan bahwa Laporan audit Sarana dan Prasarana Pembelajaran selingkung Universitas Negeri Surabaya dibuat dengan sebenarnya

Surabaya, Mei 2019
Ketua Bidang Penjaminan Mutu

(Prof. Dr. Mega Teguh Budiarto, M.Pd.)
NIP. 195212241980031008

EXECUTIVE SUMMARY HASIL AUDIT SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN DI UNESA TAHUN 2018

Audit sarana dan prasarana pembelajaran ini berperan penting di sebuah Perguruan Tinggi dalam meningkatkan kualitas PBM dan audit sarana dan prasarana pembelajaran sudah dilakukan dalam upaya menunjang secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar jika sarana prasarana pembelajaran dapat terasilitasi secara optimal. Tujuan audit ini adalah untuk mengukur atau menilai seberapa jauh sarana prasarana pembelajaran dapat membantu proses di program studi maka dilakukan audit dengan berpedoman pada PT Unesa di standar 6 sarana prasarana pembelajaran di Unesa dan SN-DIKTI tentang pedoman sarana prasarana pembelajaran yang tertuang pada Peraturan Permenristekdikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. Selain untuk mengukur kondisi sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di selingkung Unesa tujuan audit ini juga untuk mengevaluasi ketercapaian standar sarana dan prasarana pembelajaran Unesa.

Kegiatan audit ini dilakukan oleh tim auditor internal Unesa, sebelumnya bersama PPM mengembangkan instrumen audit sarana dan prasarana pembelajaran dalam mempermudah pelaksanaan audit. Audit dilaksanakan dengan mendatangi secara langsung, melakukan observasi dan wawancara. Hasil audit dari prodi S1 selingkung Unesa berjumlah 61 prodi dari 62 prodi yang ditetapkan untuk dirangkum pada *executive summary* dan kemudian diberikan kepada Rektor Universitas Negeri Surabaya. Hasil audit ini akan menjadi dasar dalam peningkatan pengembangan sarana prasarana pembelajaran yang ada pada prodi selingkung Unesa.

Pada kegiatan Audit sarana prasarana ini terbagi atas dua instrumen yaitu keberadaan dokumen dan kelayakan sarpras, untuk itu terdapat tujuan khusus sebagai berikut : 1) menganalisis dokumen pendukung yang dimiliki prodi, 2) menganalisis dokumen proses pemilihan sarana prasarana pembelajaran, 3) menganalisis dokumen perawatan sarana prasarana pembelajaran, 4) menganalisis dokumen perencanaan sarana prasarana pembelajaran, 5) menganalisis dokumen pengadaan sarana prasarana pembelajaran, 6) mengevaluasi kelayakan sarana pembelajaran berdasarkan standar PT yang telah ditetapkan, dan 7) mengevaluasi kelayakan prasarana pembelajaran berdasarkan standar yang ada. Sedangkan manfaat audit ini, yaitu: 1) bagi program studi sebagai arah dalam peningkatan sarana prasarana yang diwujudkan dalam perencanaan dan pengadaan lebih lanjut, dan 2) bagi pimpinan fakultas dan perguruan tinggi dapat digunakan sebagai pengendalian dan pengawasan dalam melakukan perencanaan dan atau pengadaan sarana prasarana pembelajaran.

Hasil Audit sarana prasarana ini terbagi menjadi 2, yaitu: 1) hasil audit kelengkapan dokumen sarana dan prasarana pembelajaran, dan 2) hasil audit kelayakan sarana dan prasarana Pembelajaran.

Untuk kelengkapan dokumen, yaitu untuk jenis dokumen yang tidak ada/tersedia yang lebih dari 60% dari jumlah Prodi yang diaudit, yaitu sebagai berikut: 1) **dokumen perencanaan dan pengembangan sarpras pembelajaran, yang meliputi kebijakan, peraturan, dan pedoman**, hasil audit dari 61 responden menunjukkan bahwa **prodi yang mempunyai dokumen 36,1%** dan prodi yang **tidak memiliki dokumen sebesar 63,9%**, 2) **dokumen penetapan penggunaan yang meliputi: kebijakan, peraturan, dan pedoman**, hasil audit dari 61 responden menunjukkan bahwa prodi yang mempunyai dokumen **34,4%**

dan prodi yang tidak memiliki dokumen sebesar 65,6%, 3) dokumen keamanan dan keselamatan pengguna yang meliputi: kebijakan, peraturan, dan pedoman, hasil audit dari 61 responden menunjukkan bahwa prodi yang mempunyai dokumen sebesar 27,9% dan prodi yang tidak memiliki dokumen sebesar 72,1%, 4) dokumen kepemilikan lahan milik sendiri, hasil audit dari 61 responden menunjukkan bahwa prodi yang mempunyai dokumen kepemilikan lahan milik sendiri sebesar 21,3% dan prodi yang tidak memiliki dokumen sebesar 78,7%, 5) dokumen penggunaan lahan ≥ 5000 m², hasil audit dari 61 responden menunjukkan bahwa prodi yang mempunyai dokumen penggunaan lahan sebesar 27,9% dan prodi yang tidak memiliki dokumen sebesar 72,1%, 6) prodi yang memiliki dokumen perencanaan dan pengembangan sarana pembelajaran berupa sarana olahraga sebesar 26,2% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 73,8%, 7) prodi yang memiliki dokumen perencanaan pengembangan sarana pembelajaran berupa sarana berkesenian sebesar 27,9% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 72,1%, 8) prodi yang memiliki dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran berupa sarana fasilitas umum sebesar 36,1% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 63,9%, 9) prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa dokumen jumlah, jenis dan spesifikasi sarana pembelajaran dengan rasio pengguna sebesar 34,45% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 65,6%, 10) prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa dokumen respon kepuasan layanan pengguna perpustakaan/ruang baca sebesar 31,1% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 68,9%, 11) prodi yang memiliki dokumen pemeliharaan prasarana penunjang berupa tempat olah raga, ruang bersama, BK, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang dosen, ruang skripsi sebesar 32,8% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 67,2%, 12) prodi yang memiliki dokumen ketersediaan sarana prasarana berkebutuhan khusus sebesar 14,8% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 85,2%, 13) prodi yang memiliki dokumen blueprint tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan system informasi prasarana dan sarana sebesar 26,2% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 73,8%, 14) prodi yang memiliki dokumen blueprint tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan system informasi sistem aliran data dan otoritas akses data sebesar 31,1 % sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 68,9%, dan 15) prodi yang memiliki dokumen blueprint tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan system informasi system disaster recovery sebesar 23 % sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 77%.

Untuk kelengkapan dokumen, yaitu untuk jenis dokumen yang tersedia $\geq 70\%$ dari jumlah Prodi yang diaudit, yaitu sebagai berikut: 1) Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa instrumentasi eksperimen/ alat laboran sebesar 72,1% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 27,9%, 2) Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa data buku/jurnal di tingkat prodi sebesar 73,8% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 26,2%, 3) Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa data buku/jurnal di tingkat prodi sebesar 73,8% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 26,2%, 4) Prodi yang memiliki dokumen komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet sebesar 80,3% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 19,7%, 5) Prodi yang memiliki dokumen ketersediaan sumber informasi Website sebesar 77% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 23%, dan 6) Prodi yang memiliki Dokumen

ketersediaan sumber informasi fasilitas internet sebesar 75,4% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 24,6%.

Hasil audit kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran, yaitu untuk kelayakan sarana prasarana pembelajaran yang kurang atau tidak layak yang $\leq 40\%$ dari jumlah Prodi yang diaudit, yaitu sebagai berikut: 1) **ruang kelas yang memiliki standar 2 m² per mahasiswa**, yaitu 60,7% prodi di Unesa telah memenuhi standar tersebut, sedangkan 39,3 % masih belum memiliki ruang dengan luasan 2 m² per mahasiswa, 2) **ruang kerja pimpinan minimal 15 m²/orang dengan fasilitas memadai**, prodi yang memiliki kriteria memenuhi Ruang kerja pimpinan minimal 15 m²/orang dengan fasilitas memadai adalah 32,8 % sedangkan prodi yang belum memenuhi adalah 67,2%, 3) **ruang administrasi kantor yang memenuhi standar BAN PT adalah 4 m²/orang dengan dilengkapi fasilitas yang memadai**. Prodi di Unesa yang mempunyai administrasi kantor yang memenuhi kriteria. Persentase prodi yang dikatakan layak adalah 31,1% sedangkan yang belum memenuhi adalah 68,9%, 4) **ruang rapat dosen sesuai dengan kriteria BAN PT adalah minimal 120m² dilengkapi dengan fasilitas yang memadai**. Prodi yang telah memenuhi standar ruang rapat dosen adalah 32,6 % dan yang belum memenuhi kriteria adalah 67,2 %, 5) **kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan instalasi limbah domestic** yang berdaya memadai sebesar 31,1% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 68,9%, 6) **kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan instalasi limbah khusus apabila diperlukan** yang berdaya memadai sebesar 18% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 82%, dan 7) **kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan sarana dan prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus** yang memadai sebesar 11,5% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 88,5.

Kelayakan sarana prasarana pembelajaran yang layak $\geq 70\%$ dari jumlah Prodi yang diaudit, yaitu sebagai berikut: 1) Prodi yang memiliki fasilitas jalan yang layak adalah 95,1%, sedangkan prodi yang belum memiliki fasilitas yang layak adalah 4,9 %, 2) fasilitas air di prodi, adalah 90,2 % prodi telah mempunyai fasilitas air yang memadai sedangkan 9,8 % prodi belum mempunyai fasilitas air yang memadai, 3) terdapat 95,1% prodi di Unesa yang mempunyai fasilitas listrik yang memadai, sedangkan sisanya 4,9% belum mempunyai fasilitas listrik yang layak, 4) Prodi yang mempunyai jaringan telepon yang layak adalah 73,8%, dan sisanya 26,2% prodi masih belum memiliki fasilitas telepon yang layak, 5) 90% prodi memiliki fasilitas internet yang memadai/layak dan 10% memiliki fasilitas internet tidak layak, 6) Kelayakan bangku hampir seluruh prodi (96,7%) mempunyai fasilitas bangku yang layak, sedangkan yang belum layak sebesar 3,3%, 9) Prodi yang mempunyai fasilitas meja yang layak adalah 91,8%, sedangkan yang 8,2% belum layak, 7) hampir seluruh prodi mempunyai fasilitas papan tulis yang layak yaitu 95,1%. Prodi yang belum mempunyai fasilitas papan tulis yang layak adalah sebesar 4,9%, 8) Prodi yang telah mempunyai fasilitas LCD dan layar yang layak adalah 90,2%, sedangkan yang belum mempunyai fasilitas LCD dan layar yang tidak layak adalah sebesar 9,8%, 9) Prodi yang telah mempunyai fasilitas listrik yang layak adalah 98,4,2%, sedangkan yang belum mempunyai listrik yang tidak layak adalah

sebesar 1,6%, 10) untuk tingkat kelayakan fasilitas AC/Kipas Angin/ventilasi yang cukup di Unesa sudah terpenuhi semua dengan tingkat persentase 100%, 11) Prodi yang telah mempunyai fasilitas Handout dan petunjuk kegiatan pada mata kuliah yang layak adalah 85,2%, 12) Kelayakan rasio buku berdasarkan hasil audit dari prodi yang ada di Unesa sebesar 82% sudah memenuhi standar dan yang belum memenuhi standar sebesar 18%, 13) kelayakan jumlah prosiding seminar dalam 5 tahun terakhir berdasarkan hasil audit dari prodi yang ada di Unesa sebesar 78,7% sudah memenuhi standar dan yang belum memenuhi standar sebesar 21,3%, 14) kelayakan bangunan prodi yang memenuhi standar sebesar 78,7% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 21,3%, 15) kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kesehatan sebesar 75,4% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 24,6%, 16) kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kenyamanan sebesar 83,6% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 16,4%, 17) kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan keamanan sebesar 77% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 23%, 18) kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan instalasi listrik yang berdaya memadai sebesar 86,9% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 13,1%, 19) kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan fasilitas sistem informasi yang memadai diantaranya komputer yang terhubung dengan jaringan luas yang memadai sebesar 91,8% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 8,2%, 20) Prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan fasilitas sistem informasi yang memadai berupa fasilitas e-learning yang digunakan secara baik sebesar 82% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 18%, dan 21) Prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan fasilitas sistem informasi yang memadai berupa akses online ke koleksi perpustakaan sebesar 77% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 23%.

Rankingisasi berdasarkan hasil audit, baik untuk audit kelengkapan dokumen sarana dan prasarana pembelajaran, maupun untuk hasil audit kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran untuk masing-masing prodi, yaitu khususnya untuk ranking terbaik 1 samapai dengan 5 dan ranking paling rendah 1 sampai dengan 5, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk 5 ranking terbaik, yaitu ranking 1 sampai dengan 5 untuk kelengkapan dokumen sarana dan prasarana pembelajaran, secara berurutan pada prodi: 1) ranking 1 prodi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran dan Prodi Pendidikan Tata Niaga dengan skor 71, 3) ranking 3 S1 Psikologi dengan skor 70, 4) ranking 4 S1 Teknologi Pendidikan dengan skor 68, dan 5) ranking 5 prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan dengan skor 67. Sedangkan untuk 5 ranking terendah, yaitu ranking 57 sampai dengan 61 secara berurutan pada prodi: 1) ranking 57 pada prodi S1 Sastra Jerman dengan skor 9, 2) ranking 58 Prodi S1 Fisika dengan skor 8, 3) ranking 59 prodi S1 Pendidikan Bahasa Jerman dengan skor 7, ranking 60 prodi S1 Pendidikan Kepelatihan dengan skor 4, dan ranking 61 pada prodi S1 Manajemen, prodi S1 Akutansi, dan prodi S1 Pendidikan Akutansi dengan skor 0.
2. Untuk 5 ranking terbaik, yaitu ranking 1 sampai dengan 5 untuk kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran, secara berurutan pada prodi: 1) ranking 1 prodi S1 Pendidikan Tata Niaga dengan skor 34, 2) ranking 2 prodi Pendidikan Luar Sekolah, prodi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, prodi S1 Kimia, dan prodi S1 Pendidikan Kimia dengan skor 33. Untuk ranking 3, 4 dan 5 tidak ada. Sedangkan untuk 5 ranking

terendah, yaitu: 1) ranking 52 prodi S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik, Prodi S1 Seni Musik, dan Prodi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi dengan skor 19, ranking 55 prodi S1 Pendidikan Kepelatihan, prodi S1 Ekonomi Islam, dan Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa dengan skor 17, ranking 58 prodi S1 PGSD dan prodi Ilmu Keolahragaan dengan skor 15, ranking 60 prodi S1 Pendidikan Bahasa Jerman dengan skor 14, dan ranking 61 prodi S1 Sastra Jerman dengan skor 13.

Berdasarkan hasil audit di atas maka, ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh prodi yaitu: 1) sosialisasi standar sarana dan prasarana pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Dikti, 2) memperbaiki kelengkapan dokumen sarana dan prasarana pembelajaran dengan cara membuat dokumen-dokumen baru atau mengarsipkan dokumen-dokumen yang telah ada secara baik dan benar, 3) Unesa berupaya untuk memenuhi standar minimal kelayakan jenis-jenis sarana prasarana pembelajaran yang belum bahkan jauh dari standar minimal kelayakan sarana prasarana pembelajaran berkerjasama dengan fakultas dan universitas, dan 4) Prodi memberikan laporan secara berkala terhadap kondisi sarana dan prasarana pembelajaran di Prodi.

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi mempunyai tugas tridarma perguruan tinggi, yaitu :

1) Pendidikan, 2) Penelitian dan 3) Pengabdian kepada masyarakat. Salah satu tugas tri dharma tersebut adalah pendidikan yang di dalamnya yaitu berupa pembelajaran.

Pembelajaran merupakan salah satu bagian dari yang harus mendapatkan perhatian dengan jaminan mutu yang jelas. Hal ini tertuang dalam Pasal 1 Butir 20 UU. No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada lingkungan perguruan tinggi, interaksi tersebut terjadi antara mahasiswa dengan dosen. Pada proses pembelajaran seharusnya berpusat pada mahasiswa dan terjadi perubahan pada empat ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotor dan kooperatif.

Pada konteks visi Universitas Negeri Surabaya, interaksi dosen-mahasiswa tersebut adalah dalam rangka unggul dalam kependidikan kukuh dalam keilmuan (*excellent in Education, strong in Science*); Sedangkan misinya adalah (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi. (2) Menyelenggarakan penelitian dalam ilmu pendidikan, ilmu alam, ilmu sosial budaya, seni, dan/ atau olahraga, dan pengembangan teknologi yang temuannya bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat. (3) Menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan olah raga, serta hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat. (4) Mewujudkan unesa sebagai pusat kependidikan, terutama pendidikan dasar dan menengah serta pusat keilmuan yang didasarkan pada nilai-nilai luhur kebudayaan nasional. (5) Menyelenggarakan tatapamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan untuk penjaminan mutu dan peningkatan kualitas berkelanjutan.

Berdasarkan visi dan misi Unesa tersebut, maka seyogyanya semua pihak terkait perlu melakukan perbaikan dan peningkatan mutu akademik secara terus menerus, salah satunya melalui kegiatan audit sarana dan prasarana pembelajaran prodi Sarjana selingkung Unesa, yang dilaksanakan satu kali dalam satu tahun oleh auditor SPMI dengan Pusat Penjaminan Mutu Unesa di bawah garis komando Wakil Rektor Bidang Akademik. Output dari kegiatan tersebut dapat menjadi umpan balik ketercukupan dan kelayakan sarana prasaran di semua program studi selingkung Unesa.

Surabaya, Mei 2019

Bidang Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halaman Pengesahan	2
Executive Summary	3
Kata pengantar	8
Daftar Isi	9
BAB I PENDAHULUAN.....	10
A. Rasional	10
B. Tujuan dan Manfaat Audit	11
C. Ruang Lingkup Audit	13
BAB II KELENGKAPAN DOKUMEN	72
BAB III. HASIL AUDIT KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA	
PEMBELAJARAN	100
A. Hasil Audit Kelengkapan Dokumen Sarana dan Prasarana Pembelajaran	100
B. Hasil Audit Kelayakan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	101
C. Saran dan Masukan dari Auditor	102
D. Ranking Kelengkapan Dokumen	103
E. Ranking Kelayakan Sarpras	105
F. <i>Executive Summary</i> Per Prodi	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Keberadaan sistem penjaminan mutu merupakan wujud dari komitmen institusi untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan, terarah, dan akuntabel. Dalam Statuta Unesa 2016, Pasal 56 disebutkan bahwa: Sistem penjaminan mutu internal merupakan penetapan dan pemenuhan standar mutu di bidang akademik secara konsisten dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan, Penjaminan mutu internal meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Penjaminan mutu internal dilaksanakan melalui tahap perencanaan mutu, pemenuhan standar mutu, monitoring dan evaluasi mutu, pelaporan, dan tindak lanjut, Penjaminan mutu internal di Unesa dilaksanakan di tingkat universitas, fakultas, pascasarjana, lembaga, jurusan, dan program studi. Usaha pelaksanaan penjaminan mutu secara internal dilakukan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan). Pada kegiatan evaluasi ini dilaksanakan pelaksanaan penilaian atau audit dari standar yang telah dikembangkan di Unesa. Kegiatan audit di Unesa merupakan kegiatan rutin dalam siklus Evaluasi dan pengendalian yang dilakukan Pusat Penjaminan Mutu Unesa berkoordinasi dengan Gugus Penjaminan Mutu dan Unit Penjaminan Mutu selingkung Unesa.

Pada siklus ini ditetapkan audit sarana dan prasarana pembelajaran yang penting dilakukan dalam menunjang secara langsung kegiatan pembelaran di kelas. Kegiatan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar jika sarana prasarana pembelajaran dapat terasilitasi secara optimal. Pengukuran untuk menilai seberapa jauh sarana prasarana pembelajaran dapat membantu proses di program studi maka dilakukan audit dengan berpedoman pada standar 6 sarana prasarana pembelajaran di Unesa dan SN-DIKTI tentang pedoman sarana prasarana pembelajaran yang tertuang pada Peraturan Permenristekdikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.

Kegiatan ini dilakukan oleh tim auditor internal Unesa yang juga bersama PPM mengembangkan instrument audit dalam mempermudah pelaksanaan audit. Audit dilaksanakan dengan mendatangi secara langsung, melakukan observasi dan wawancara. Hasil audit dari prodi S1 selingkung Unesa berjumlah 63 prodi ini akan dirangkum pada laporan ini dan akan diberikan

kepada Rektor Universitas Negeri Surabaya. Hasil ini akan menjadi dasar dalam peningkatan pengembangan sarana prasarana pembelajaran yang ada di prodi selingkung Unesa.

B. Tujuan dan Manfaat Audit

Kegiatan Audit sarana prasarana ini mempunyai tujuan umum sebagai berikut.

1. Mengevaluasi keberadaan sarana prasarana pembelajaran yang ada di prodi selingkung Unesa
2. Memastikan bahwa seluruh bagian sarana dan prasarana dijaga dengan penuh tanggung jawab dari penyalahgunaan, kehilangan dan perawatan.
3. Memberikan berbagai saran bagi pengelola dalam rangka memperbaiki sistem operasional lembaga agar lebih efektif dan efisien.

Pada kegiatan Audit sarana prasarana terbagi atas dua instrumen yaitu keberadaan dokumen dan kelayakan sarpras, untuk itu terdapat tujuan khusus sebagai berikut.

1. Menganalisis dokumen pendukung yang dimiliki prodi.
2. Menganalisis dokumen proses pemilikan sarana prasarana pembelajaran.
3. Menganalisis dokumen perawatan sarana prasarana pembelajaran.
4. Menganalisis dokumen perencanaan sarana prasarana pembelajaran
5. Menganalisis dokumen pengadaan sarana prasarana pembelajaran
6. Mengevaluasi kelayakan sarana pembelajaran berdasarkan standar yang ada.
7. Mengevaluasi kelayakan prasarana pembelajaran berdasarkan standar yang ada.

Manfaat dari kegiatan ini adalah dapat terbagi atas dasar hasil laporan ini dapat dimanfaatkan oleh program studi sebagai arah dalam peningkatan sarana prasarana yang diwujudkan dalam perencanaan pengadaan lanjut. Manfaat oleh pimpinan fakultas dan perguruan tinggi dapat digunakan sebagai pengendalian dan pengawasan dalam melakukan perencanaan dan atau pengadaan sarana prasarana pembelajaran. Manfaat bagi penjaminan mutu adalah memberikan saran dalam usaha menjamu suatu sistem dan memperbaiki standar jika telah terpenuhi.

C. Ruang lingkup audit

Instrumen

Pada kegiatan audit ini menggunakan standar 6 dari standar Unesa yang dimiliki dalam melaksanakan SPMI PT. Instrumen juga dikembangkan berdasarkan standar SN DIKTI di permenristek nomor 44 tahun 2015.

Sasaran

Program Audit Sarana Prasarana Pembelajaran yang dilaksanakan 61 prodi S1 dilaksanakan pada Agustus-Oktober 2018. Auditor yang terlibat berjumlah 35 orang dari 7 Fakultas di Unesa.

Definisi Operasional kata terkait

Sarana pembelajaran yaitu semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan yang menunjang tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sarana pembelajaran berfungsi menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan pendidikan serta memudahkan dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Prasarana pembelajaran yaitu semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di prodi. Prasarana pembelajaran dapat pula diartikan sebagai alat yang tidak langsung yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, misalnya ruang kelas, bangunan kampus, lapangan olahraga, kantin, tempat beribadah dan lain sebagainya.

Audit adalah suatu fungsi penilaian independen yang dibuat dalam suatu organisasi dengan tujuan menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan organisasi.

BAB II

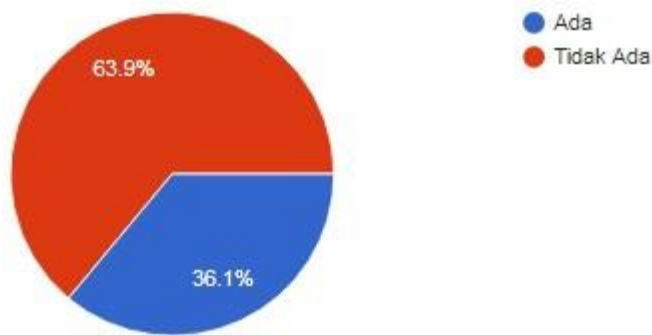
KELENGKAPAN DOKUMEN

2.1. Dokumen Pengelolaan

Dokumen Perencanaan dan pengembangan sarpras pembelajaran, yang meliputi Kebijakan, Peraturan, dan Pedoman

Hasil audit dari 61 responden menunjukkan bahwa prodi yang mempunyai dokumen perencanaan dan pengembangan sarpras pembelajaran yang meliputi peraturan dan pedoman 63,9% dan prodi yang tidak memiliki dokumen sebesar 36,1%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 13) Manajemen | 27) PG PAUD |
| 2) Pendidikan Luar Sekolah | 14) Sistem Informasi | 28) Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 3) Pendidikan Matematika | 15) Pendidikan Teknologi Informasi | 29) Pend Bahasa Jepang |
| 4) Pendidikan IPA/Sain | 16) Teknik Informatika | 30) Pendidikan bahasa mandarin |
| 5) Prodi Sastra Inggris | 17) Fisika | 31) Pendidikan Geografi |
| 6) Sastra Jerman | 18) Pendidikan Fisika | 32) Ilmu Komunikasi |
| 7) Pendidikan Teknik Mesin | 19) Pendidikan Teknik Bangunan | 33) Pendidikan IPS |
| 8) Pendidikan Teknik Elektro | 20) Pendidikan Ekonomi | 34) Sosiologi |
| 9) Sastra Inggris | 21) Akuntansi | 35) Ilmu Administrasi Negara |
| 10) Teknik Mesin | 22) Pendidikan Tata Busana | 36) Ilmu Hukum |
| 11) Teknik Elektro | 23) Pendidikan Tata Boga | 37) PPkn |
| 12) Pendidikan Kepelatihan | 24) Gizi | 38) Sejarah |
| | 25) Pendidikan Tata Rias | 39) Pendidikan Akuntansi |
| | 26) Manajemen Pendidikan | |



Gambar 2.1. Persentase Dokumen Perencanaan dan pengembangan sarpras pembelajaran

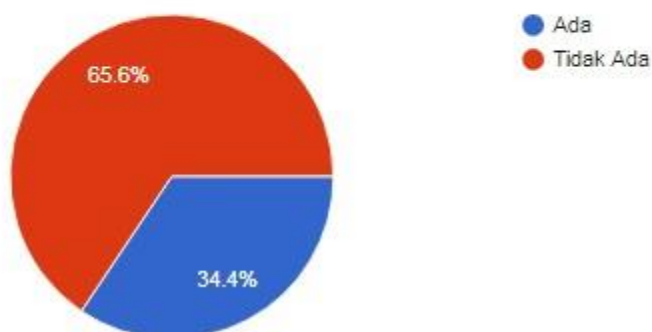
2.2. Dokumen penetapan penggunaan yang meliputi: Kebijakan, Peraturan, dan Pedoman

Hasil audit dari 61 responden menunjukkan bahwa prodi yang mempunyai dokumen penetapan penggunaan yang meliputi: Kebijakan, Peraturan, dan Pedoman 34,4% dan prodi yang tidak memiliki dokumen sebesar 65,6%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------|------------------------------------|---|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 13) Sistem Informasi | 26) PG PAUD |
| 2) Pendidikan Luar Sekolah | 14) Pendidikan Teknologi Informasi | 27) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 3) Pendidikan IPA/Sain | 15) Teknik Informatika | 28) Pendidikan bahasa mandarin |
| 4) Sastra Inggris | 16) Fisika | 29) Geografi |
| 5) Sastra Jerman | 17) Pendidikan Fisika | 30) Ilmu Komunikasi |
| 6) Pendidikan Teknik Mesin | 18) Pendidikan Teknik Bangunan | 31) Pendidikan IPS |
| 7) Pendidikan Teknik Elektro | 19) Pendidikan Ekonomi | 32) Sosiologi |
| 8) Sastra Inggris | 20) Akuntansi | 33) Ilmu Administrasi Negara |
| 9) Teknik Mesin | 21) Pendidikan Tata Busana | 34) Ilmu Hukum |
| 10) Teknik Elektro | 22) Pendidikan Tata Boga | 35) Prodi PPkn |
| 11) Pendidikan Kepelatihan | 23) Gizi | 36) Prodi Sejarah |
| 12) Manajemen | 24) Pendk Tata Rias | 37) Pendidikan Akuntansi |
| | 25) Manajemen Pendidikan | |

Dokumen penetapan penggunaan yang meliputi: Kebijakan, Peraturan, dan Pedoman

61 responses



Gambar 2.2. Persentase dokumen kebijakan, peraturan dan pedoman

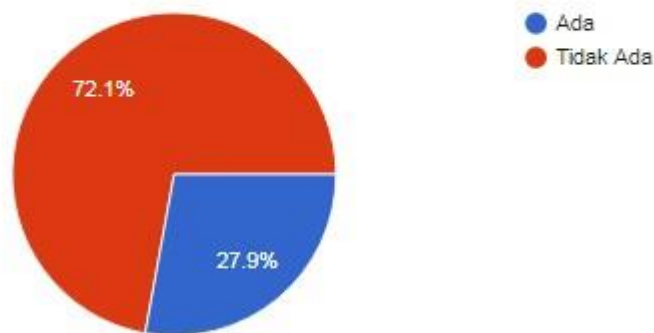
2.3. Dokumen keamanan dan keselamatan pengguna yang meliputi: Kebijakan, Peraturan, dan Pedoman

Hasil audit dari 61 responden menunjukkan bahwa prodi yang mempunyai dokumen keamanan dan keselamatan pengguna yang meliputi: Kebijakan, Peraturan, dan Pedoman sebesar 27,9% dan prodi yang tidak memiliki dokumen sebesar 72,1%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------|------------------------------------|---|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 13) Pendidikan Teknologi Informasi | 25) PG PAUD |
| 2) Pendidikan Luar Sekolah | 14) Teknik Informatika | 26) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 3) Pendidikan IPA/Sain | 15) Fisika | 27) Pendidikan bahasa mandarin |
| 4) Prodi Sastra Inggris | 16) Pendidikan Fisika | 28) Geografi |
| 5) sastra jerman | 17) Pendidikan Teknik Bangunan | 29) Ilmu Komunikasi |
| 6) Pendidikan Teknik Elektro | 18) Pendidikan Ekonomi | 30) Pendidikan IPS |
| 7) Sastra Inggris | 19) Akuntansi | 31) Sosiologi |
| 8) Teknik Mesin | 20) Pendidikan Tata Busana | 32) Ilmu Administrasi Negara |
| 9) Teknik Elektro | 21) Pendidikan Tata Boga | 33) Ilmu Hukum |
| 10) Pendidikan Kepelatihan | 22) Gizi | 34) Prodi PPkn |
| 11) Manajemen | 23) Pendk Tata Rias | 35) Prodi Sejarah |
| 12) Sistem Informasi | 24) Manajemen Pendidikan | 36) Pendidikan Akuntansi |

Dokumen keamanan dan keselamatan pengguna yang meliputi: Kebijakan, Peraturan, dan Pedoman

61 responses



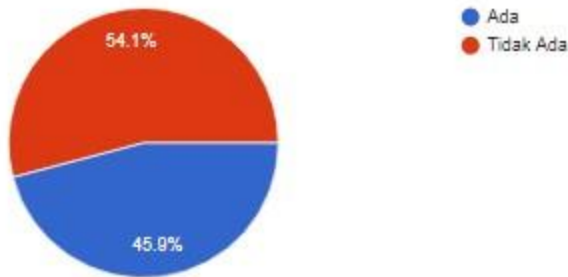
2.4. Dokumen pemeliharaan/perbaikan/kebersihan yang meliputi : Kebijakan, Peraturan, dan Pedoman

Hasil audit dari 61 responden menunjukkan bahwa prodi yang mempunyai dokumen keamanan dan keselamatan pengguna yang meliputi: Kebijakan, Peraturan, dan Pedoman sebesar 45,9% dan prodi yang tidak memiliki dokumen sebesar 54,1%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|--------------------------------|---|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 11) Fisika | 21) PG PAUD |
| 2) Pendidikan Luar Sekolah | 12) Pendidikan Fisika | 22) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 3) Pendidikan IPA/Sain | 13) Pendidikan Teknik Bangunan | 23) Geografi |
| 4) Sastra Jerman | 14) Pendidikan Ekonomi | 24) Pendidikan IPS |
| 5) Sastra Inggris | 15) Akuntansi | 25) Sosiologi |
| 6) Teknik Mesin | 16) Pendidikan Tata Busana | 26) Ilmu Administrasi Negara |
| 7) Manajemen | 17) Pendidikan Tata Boga | 27) Ilmu Hukum |
| 8) Sistem Informasi | 18) Gizi | 28) Prodi PPkn |
| 9) Pendidikan Teknologi Informasi | 19) Pendk Tata Rias | 29) Prodi Sejarah |
| 10) Teknik Informatika | 20) Manajemen Pendidikan | 30) Pendidikan Akuntansi |

Dokumen pemeliharaan/perbaikan/kebersihan yang meliputi : Kebijakan, Peraturan, dan Pedoman

61 responses



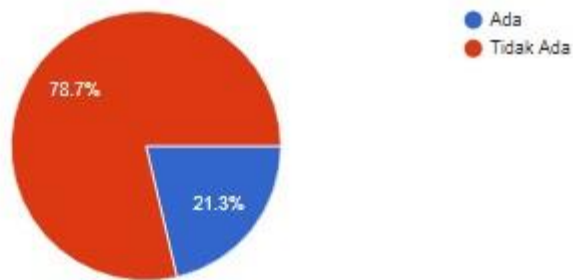
2.5.Dokumen kepemilikan lahan milik sendiri

Hasil audit dari 61 responden menunjukkan bahwa prodi yang mempunyai dokumen kepemilikan lahan milik sendiri sebesar 21,3% dan prodi yang tidak memiliki dokumen sebesar 78,7%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|----------------------------|---|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 9) Teknik Informatika | 19) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 2) Pendidikan Luar Sekolah | 10) Fisika | 20) Geografi |
| 3) Pendidikan IPA/Sain | 11) Pendidikan Fisika | 21) Pendidikan IPS |
| 4) sastra jerman | 12) Pendidikan Ekonomi | 22) Sosiologi |
| 5) Sastra Inggris | 13) Akuntansi | 23) Ilmu Administrasi Negara |
| 6) Manajemen | 14) Pendidikan Tata Busana | 24) Ilmu Hukum |
| 7) Sistem Informasi | 15) Pendidikan Tata Boga | 25) Prodi PPkn |
| 8) Pendidikan Teknologi Informasi | 16) Gizi | 26) Prodi Sejarah |
| | 17) Pendk Tata Rias | 27) Pendidikan Akuntansi |
| | 18) Manajemen Pendidikan | |

Dokumen kepemilikan lahan milik sendiri

61 responses



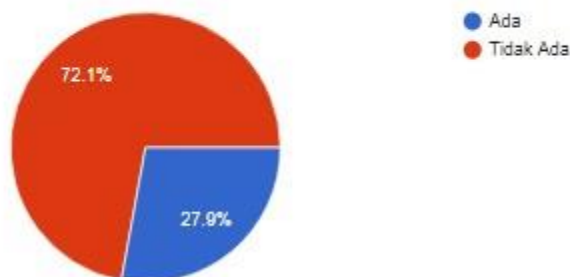
2.6. Dokumen penggunaan lahan ≥ 5000 m²

Hasil audit dari 61 responden menunjukkan bahwa prodi yang mempunyai dokumen penggunaan lahan sebesar 27,9% dan prodi yang tidak memiliki dokumen sebesar 72,1%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|---|------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 10) Fisika | 20) Geografi |
| 2) Pendidikan Luar Sekolah | 11) Pendidikan Fisika | 21) Pendidikan IPS |
| 3) Pendidikan IPA/Sain | 12) Pendidikan Ekonomi | 22) Sosiologi |
| 4) sastra jerman | 13) Akuntansi | 23) Ilmu Administrasi Negara |
| 5) Sastra Inggris | 14) Pendidikan Tata Busana | 24) Ilmu Hukum |
| 6) Manajemen | 15) Pendidikan Tata Boga | 25) Prodi PPkn |
| 7) Sistem Informasi | 16) Gizi | 26) Prodi Sejarah |
| 8) Pendidikan Teknologi Informasi | 17) Pendk Tata Rias | 27) Pendidikan Akuntansi |
| 9) Teknik Informatika | 18) Manajemen Pendidikan | |
| | 19) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa | |

Dokumen penggunaan lahan ≥ 5000 m²

61 responses



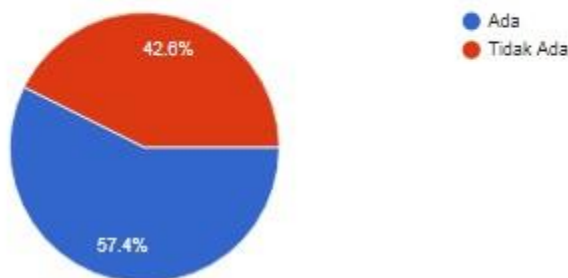
2.7.a. peralatan pendidikan

Prodi yang memiliki dokumen perencanaan pengembangan sarana pembelajaran berupa peralatan pendidikan sebesar 57,4% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 42,6%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|--------------------------------|------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 7) Akuntansi | 14) Ilmu Komunikasi |
| 2) sastra jerman | 8) Pendidikan Tata Busana | 15) Pendidikan IPS |
| 3) Pendidikan Kepelatihan | 9) Pendidikan Tata Boga | 16) Ilmu Administrasi Negara |
| 4) Manajemen | 10) Gizi | 17) Ilmu Hukum |
| 5) Pendidikan Teknologi Informasi | 11) Pendk Tata Rias | 18) Prodi PPkn |
| 6) Teknik Informatika | 12) Manajemen Pendidikan | 19) Prodi Sejarah |
| | 13) Pendidikan bahasa mandarin | 20) Pendidikan Akuntansi |

a. peralatan pendidikan;

61 responses



2.8. b. media pendidikan;

Prodi yang memiliki dokumen perencanaan pengembangan sarana pembelajaran berupa Media pendidikan sebesar 57,4% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 42,6%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|---------------------------|--------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 6) Teknik Informatika | 13) Pendidikan bahasa mandarin |
| 2) Sastra Jerman | 7) Akuntansi | 14) Ilmu Komunikasi |
| 3) Pendidikan Kepelatihan | 8) Pendidikan Tata Busana | 15) Pendidikan IPS |
| 4) Manajemen | 9) Pendidikan Tata Boga | 16) Ilmu Administrasi Negara |
| 5) Pendidikan Teknologi Informasi | 10) Gizi | 17) Ilmu Hukum |
| | 11) Pendk Tata Rias | |
| | 12) Manajemen Pendidikan | |

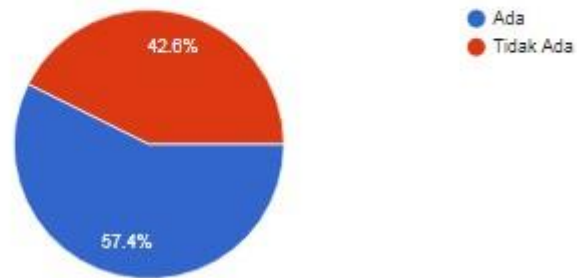
18) Prodi PPkn

19) Prodi Sejarah

20) Pendidikan Akuntansi

b. media pendidikan;

61 responses



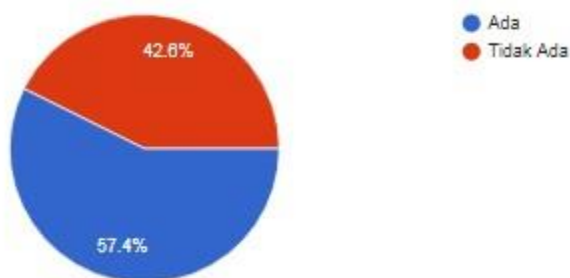
2.9. c. Buku, buku elektronik, dan repositori;

Prodi yang memiliki dokumen perencanaan pengembangan sarana pembelajaran berupa buku, buku elektronik dan repositori sebesar 57,4% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 42,6%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|--------------------------------|------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 7) Akuntansi | 14) Ilmu Komunikasi |
| 2) Sastra Jerman | 8) Pendidikan Tata Busana | 15) Pendidikan IPS |
| 3) Pendidikan Kepelatihan | 9) Pendidikan Tata Boga | 16) Ilmu Administrasi Negara |
| 4) Manajemen | 10) Gizi | 17) Ilmu Hukum |
| 5) Pendidikan Teknologi Informasi | 11) Pendk Tata Rias | 18) Prodi PPkn |
| 6) Teknik Informatika | 12) Manajemen Pendidikan | 19) Prodi Sejarah |
| | 13) Pendidikan bahasa mandarin | 20) Pendidikan Akuntansi |

c. buku, buku elektronik, dan repositori;

61 responses



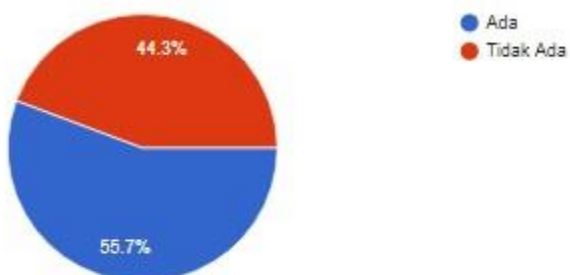
2.10. d. Sarana teknologi informasi dan komunikasi;

Prodi yang memiliki dokumen perencanaan pengembangan sarana pembelajaran berupa sarana teknologi informasi dan komunikasi sebesar 55,7% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 44,3%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|--------------------------------|------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 7) Akuntansi | 14) Ilmu Komunikasi |
| 2) sastra jerman | 8) Pendidikan Tata Busana | 15) Pendidikan IPS |
| 3) Pendidikan Kepelatihan | 9) Pendidikan Tata Boga | 16) Ilmu Administrasi Negara |
| 4) Manajemen | 10) Gizi | 17) Ilmu Hukum |
| 5) Pendidikan Teknologi Informasi | 11) Pendk Tata Rias | 18) Prodi PPkn |
| 6) Teknik Informatika | 12) Manajemen Pendidikan | 19) Prodi Sejarah |
| | 13) Pendidikan bahasa mandarin | 20) Pendidikan Akuntansi |

d. sarana teknologi informasi dan komunikasi;

61 responses



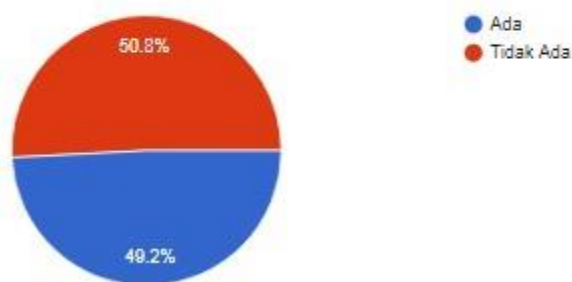
2.11. e. Instrumentasi eksperimen/alat laboran;

Prodi yang memiliki dokumen perencanaan pengembangan sarana pembelajaran berupa instrumentasi eksperimen/ alat laboran sebesar 49,2% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 50,8%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|--------------------------------|------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 7) Akuntansi | 14) Ilmu Komunikasi |
| 2) sastra jerman | 8) Pendidikan Tata Busana | 15) Pendidikan IPS |
| 3) Pendidikan Kepelatihan | 9) Pendidikan Tata Boga | 16) Ilmu Administrasi Negara |
| 4) Manajemen | 10) Gizi | 17) Ilmu Hukum |
| 5) Pendidikan Teknologi Informasi | 11) Pendk Tata Rias | 18) Prodi PPkn |
| 6) Teknik Informatika | 12) Manajemen Pendidikan | 19) Pendidikan Akuntansi |
| | 13) Pendidikan bahasa mandarin | |

e. instrumentasi eksperimen/alat laboran;

61 responses



2.12. f. Sarana olahraga;

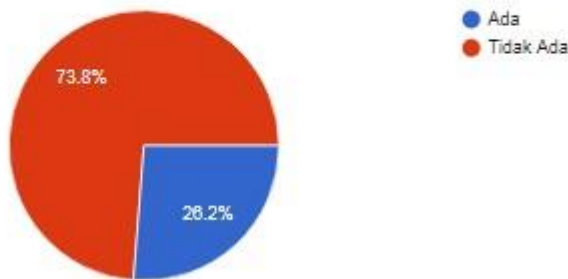
Prodi yang memiliki dokumen perencanaan pengembangan sarana pembelajaran berupa sarana olahraga sebesar 26,2% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 73,8%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|---------------------------|--------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 6) Teknik Informatika | 13) Pendidikan bahasa mandarin |
| 2) sastra jerman | 7) Akuntansi | 14) Ilmu Komunikasi |
| 3) Pendidikan Kepelatihan | 8) Pendidikan Tata Busana | 15) Pendidikan IPS |
| 4) Manajemen | 9) Pendidikan Tata Boga | 16) Ilmu Administrasi Negara |
| 5) Pendidikan Teknologi Informasi | 10) Gizi | 17) Ilmu Hukum |
| | 11) Pendk Tata Rias | 18) Prodi PPkn |
| | 12) Manajemen Pendidikan | |

19) Pendidikan Akuntansi

f. sarana olahraga;

61 responses



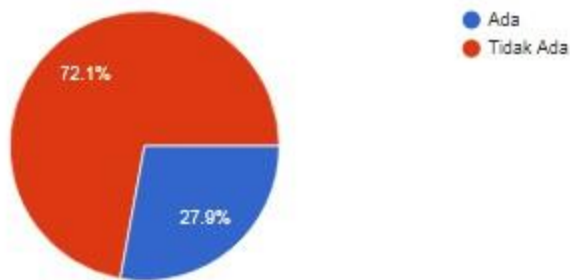
2.13. g. Sarana berkesenian;

Prodi yang memiliki dokumen perencanaan pengembangan sarana pembelajaran berupa sarana berkesenian sebesar 27,9% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 72,1%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|---|---|------------------------------|
| 1) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 6) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa | 11) Ilmu Komunikasi |
| 2) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 7) Pend Bahasa Jepang | 12) Pendidikan IPS |
| 3) Seni Musik | 8) Pendidikan bahasa mandarin | 13) Sosiologi |
| 4) Ilmu ekonomi | 9) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi | 14) Ilmu Administrasi Negara |
| 5) Manajemen Pendidikan | 10) Geografi | 15) Ilmu Hukum |
| | | 16) Prodi PPkn |
| | | 17) Prodi Sejarah |
| | | 18) Pendidikan Akuntansi |

g. sarana berkesenian;

61 responses



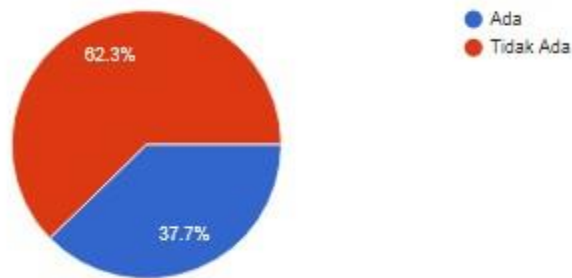
2.14. h. Sarana fasilitas umum;

Prodi yang memiliki dokumen perencanaan pengembangan sarana pembelajaran berupa sarana fasilitas umum sebesar 37,7% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 62,3%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|--|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 15) Pendidikan Tata Busana | 26) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 2) Pendidikan Matematika | 16) Pendidikan Tata Boga | 27) Pend Bahasa Jepang |
| 3) sastra jerman | 17) Prodi Ilmu Keolahragaan | 28) Pendidikan bahasa mandarin |
| 4) Prodi Matematika | 18) Prodi Seni Rupa | 29) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 5) Pendidikan Bahasa Indonesia | 19) Gizi | 30) Geografi |
| 6) Pendidikan Kepelatihan | 20) Pendk Tata Rias | 31) Ilmu Komunikasi |
| 7) Manajemen | 21) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 32) Pendidikan IPS |
| 8) Sistem Informasi | 22) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 33) Sosiologi |
| 9) Pendidikan Teknologi Informasi | 23) Seni Musik | 34) Ilmu Administrasi Negara |
| 10) Teknik Informatika | 24) Manajemen Pendidikan | 35) Ilmu Hukum |
| 11) Prodi DKV | 25) PG PAUD | 36) Prodi PPkn |
| 12) Fisika | | 37) Prodi Sejarah |
| 13) Pendidikan Fisika | | 38) Pendidikan Akuntansi |
| 14) Akuntansi | | |

h. sarana fasilitas umum;

61 responses



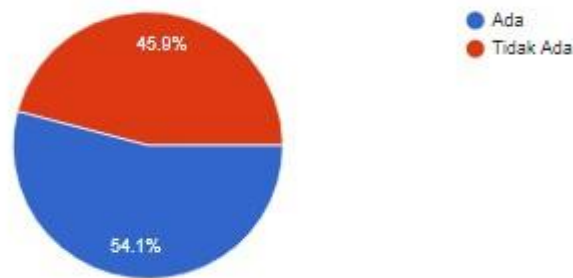
2.15. Bahan habis pakai;

Prodi yang memiliki dokumen perencanaan pengembangan sarana pembelajaran berupa bahan habis pakai sebesar 54,1% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 45,9%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|--|------------------------------|
| 1) Pendidikan Kepelatihan | 10) Pendk Tata Rias | 18) Geografi |
| 2) Manajemen | 11) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 19) Ilmu Komunikasi |
| 3) Pendidikan Teknologi Informasi | 12) Seni Musik | 20) Pendidikan IPS |
| 4) Teknik Informatika | 13) Manajemen Pendidikan | 21) Sosiologi |
| 5) Akuntansi | 14) PG PAUD | 22) Ilmu Administrasi Negara |
| 6) Pendidikan Tata Busana | 15) Pend Bahasa Jepang | 23) Ilmu Hukum |
| 7) Pendidikan Tata Boga | 16) Pendidikan bahasa mandarin | 24) Prodi PPkn |
| 8) Prodi Ilmu Keolahragaan | 17) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi | 25) Prodi Sejarah |
| 9) Gizi | | 26) Pendidikan Akuntansi |

i. bahan habis pakai;

61 responses



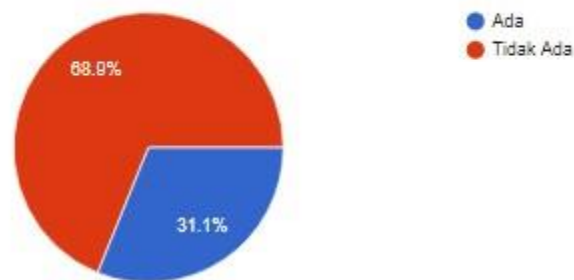
2.16. j. Sarana pemeliharaan,keselamatan, dan keamanan kerja

Prodi yang memiliki dokumen perencanaan pengembangan sarana pembelajaran berupa sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan kerja sebesar 31,1% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 68,9%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|--|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 12) Pendidikan Tata Boga | 22) Pendidikan bahasa mandarin |
| 2) Sastra Jerman | 13) Prodi Ilmu Keolahragaan | 23) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 3) Pendidikan Bahasa Indonesia | 14) Gizi | 24) Geografi |
| 4) Pendidikan Kepelatihan | 15) Pendk Tata Rias | 25) Ilmu Komunikasi |
| 5) Manajemen | 16) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 26) Pendidikan IPS |
| 6) Pendidikan Teknologi Informasi | 17) Seni Musik | 27) Sosiologi |
| 7) Teknik Informatika | 18) Manajemen Pendidikan | 28) Ilmu Administrasi Negara |
| 8) Fisika | 19) PG PAUD | 29) Ilmu Hukum |
| 9) Pendidikan Fisika | 20) Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa | 30) PPkn |
| 10) Akuntansi | 21) Pend Bahasa Jepang | 31) Pendidikan Sejarah |
| 11) Pendidikan Tata Busana | | 32) Pendidikan Akuntansi |

j. sarana pemeliharaan,keselamatan, dan keamanan kerja

61 responses



2.17. a. Peralatan pendidikan;

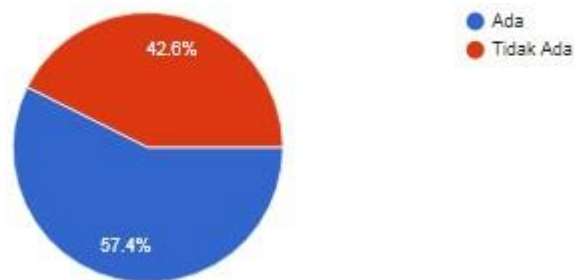
Prodi yang memiliki dokumen kepemilikan sarana pembelajaran berupa peralatan pendidikan sebesar 57,4% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 42,6%.

Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|--|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 10) Pendidikan Tata Busana | 18) Manajemen Pendidikan |
| 2) sastra jerman | 11) Pendidikan Tata Boga | 19) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 3) Pendidikan Kepelatihan | 12) Prodi Seni Rupa | 20) Geografi |
| 4) Manajemen | 13) Gizi | 21) Ilmu Komunikasi |
| 5) Pendidikan Teknologi Informasi | 14) Pendk Tata Rias | 22) Pendidikan IPS |
| 6) Teknik Informatika | 15) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 23) Ilmu Administrasi Negara |
| 7) Prodi DKV | 16) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 24) Ilmu Hukum |
| 8) Pendidikan Ekonomi | 17) Seni Musik | 25) Prodi Sejarah |
| 9) Akuntansi | | 26) Pendidikan Akuntansi |

a. peralatan pendidikan;

61 responses



2.18. b. Media pendidikan;

Prodi yang memiliki dokumen kepemilikan sarana pembelajaran berupa media pendidikan sebesar 67,2% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 32,8%.

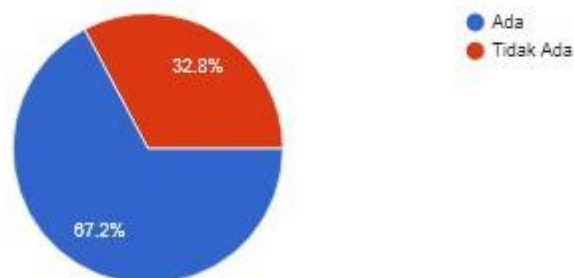
Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

Pendidikan Bahasa Jerman

- | | | |
|-------------------------|--------------------------|---------------------------|
| 1) Sastra Jerman | 8) Pendidikan Fisika | 15) Prodi Pendidikan Seni |
| 2) Pendidikan | 9) Akuntansi | Rupa |
| Kepelatihan | 10) Pendidikan Tata | 16) Pendidikan Seni, |
| 3) Manajemen | Busana | Drama, Tari dan |
| 4) Pendidikan Teknologi | 11) Pendidikan Tata Boga | Musik |
| Informasi | 12) Prodi Seni Rupa | 17) Seni Musik |
| 5) Teknik Informatika | 13) Gizi | 18) Manajemen |
| 6) Prodi DKV | 14) Pendk Tata Rias | Pendidikan |
| 7) Fisika | | 19) Pendidikan Akuntansi |

b. media pendidikan;

61 responses



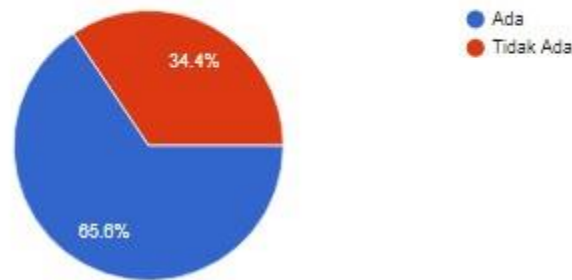
2.19. c. Buku, buku elektronik, dan repository

Prodi yang memiliki dokumen kepemilikan sarana pembelajaran berupa buku, buku elektronik dan repository sebesar 65,6% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 34,4%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------------------|--|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 9) Akuntansi | 17) Seni Musik |
| 2) Sastra Jerman | 10) Pendidikan Tata Busana | 18) Manajemen Pendidikan |
| 3) Pendidikan Bahasa Indonesia | 11) Pendidikan Tata Boga | 19) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 4) Pendidikan Kepelatihan | 12) Prodi Seni Rupa | 20) Pendidikan Sejarah |
| 5) Manajemen | 13) Gizi | 21) Pendidikan Akuntansi |
| 6) Prodi DKV | 14) Pendk Tata Rias | |
| 7) Fisika | 15) Pendidikan Seni Rupa | |
| 8) Pendidikan Fisika | 16) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | |

c. buku, buku elektronik, dan repository;

61 responses



2.20. d. Sarana teknologi informasi dan komunikasi;

Prodi yang memiliki dokumen kepemilikan sarana pembelajaran berupa sarana teknologi informasi dan komunikasi sebesar 62,3% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 37,7%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|----------------------------|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 6) Teknik Informatika | 13) Pendidikan Tata Boga |
| 2) Sastra Jerman | 7) Prodi DKV | 14) Prodi Seni Rupa |
| 3) Pendidikan Kepelatihan | 8) Fisika | 15) Gizi |
| 4) Manajemen | 9) Pendidikan Fisika | 16) Pendk Tata Rias |
| 5) Pendidikan Teknologi Informasi | 10) Pendidikan Ekonomi | 17) Prodi Pendidikan Seni Rupa |
| | 11) Akuntansi | 18) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik |
| | 12) Pendidikan Tata Busana | |

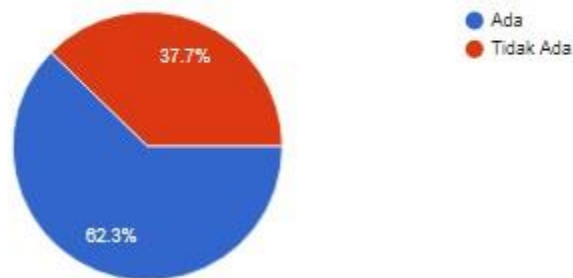
19) Seni Musik
20) Manajemen Pendidikan

21) Pendidikan Jasmani,
Kesehatan dan
Rekreasi

22) Prodi Sejarah
23) Pendidikan Akuntansi

d. sarana teknologi informasi dan komunikasi;

61 responses



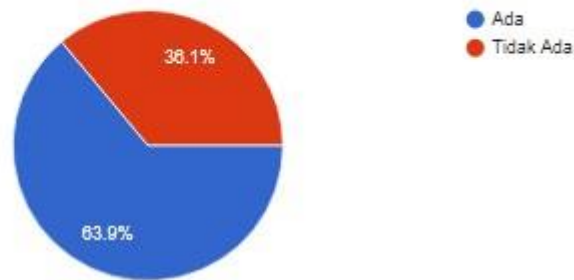
2.21. e. Instrumentasi eksperimen/alat laboran;

Prodi yang memiliki dokumen kepemilikan sarana pembelajaran berupa sarana instrumentasi eksperimen/alat laboran sebesar 63,9% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 36,1%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------|----------------------------|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 8) Prodi DKV | 17) Prodi Pendidikan Seni Rupa |
| 2) Prodi Bimbingan Konseling | 9) Ekonomi Islam | 18) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik |
| 3) Prodi Sastra Inggris | 10) Fisika | 19) Seni Musik |
| 4) sastra jerman | 11) Akuntansi | 20) Ilmu ekonomi |
| 5) Sastra Inggris | 12) Pendidikan Tata Busana | 21) Manajemen Pendidikan |
| 6) Pendidikan Kepelatihan | 13) Pendidikan Tata Boga | 22) Pendidikan Akuntansi |
| 7) Manajemen | 14) Prodi Seni Rupa | |
| | 15) Gizi | |
| | 16) Pendk Tata Rias | |

e. instrumentasi eksperimen/alat laboran;

61 responses



2.22. f. Sarana olahraga;

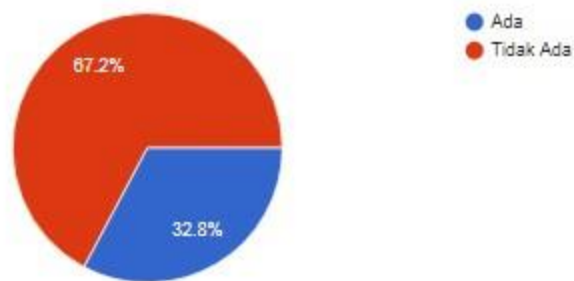
Prodi yang memiliki dokumen kepemilikan sarana pembelajaran berupa sarana olahraga sebesar 32,8% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 67,2%.

Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 16) Fisika | 29) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 2) Pendidikan Matematika | 17) Pendidikan Fisika | 30) Pend Bahasa Jepang |
| 3) Prodi Sastra Inggris | 18) Akuntansi | 31) Pendidikan bahasa mandarin |
| 4) sastra jerman | 19) Pendidikan Tata Busana | 32) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 5) Prodi Matematika | 20) Pendidikan Tata Boga | 33) Geografi |
| 6) Sastra Inggris | 21) Prodi Ilmu Keolahragaan | 34) Ilmu Komunikasi |
| 7) Biologi | 22) Prodi Seni Rupa | 35) Pendidikan IPS |
| 8) Pendidikan Kepelatihan | 23) Gizi | 36) Sosiologi |
| 9) Pendidikan Biologi | 24) Pendk Tata Rias | 37) Ilmu Administrasi Negara |
| 10) Manajemen | 25) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 38) Ilmu Hukum |
| 11) Sistem Informasi | 26) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 39) Prodi PPkn |
| 12) Pendidikan Teknologi Informasi | 27) Seni Musik | 40) Prodi Sejarah |
| 13) Teknik Informatika | 28) Manajemen Pendidikan | 41) Pendidikan Akuntansi |
| 14) Prodi DKV | | |
| 15) Ekonomi Islam | | |

f. sarana olahraga;

61 responses



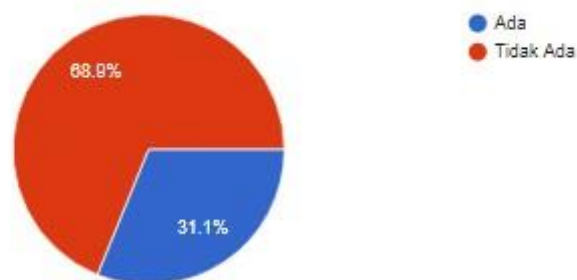
2.23. g. Sarana berkesenian;

Prodi yang memiliki dokumen kepemilikan sarana pembelajaran berupa sarana berkesenian sebesar 31,1% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 68,9%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 17) Pendidikan Ekonomi | 30) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 2) Pendidikan Matematika | 18) Akuntansi | 31) Pend Bahasa Jepang |
| 3) Prodi Sastra Inggris | 19) Pendidikan Tata Busana | 32) Pendidikan bahasa mandarin |
| 4) sastra jerman | 20) Pendidikan Tata Boga | 33) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 5) Prodi Matematika | 21) Prodi Ilmu Keolahragaan | 34) Geografi |
| 6) Sastra Inggris | 22) Prodi Seni Rupa | 35) Ilmu Komunikasi |
| 7) Biologi | 23) Gizi | 36) Pendidikan IPS |
| 8) Pendidikan Kepelatihan | 24) Pendk Tata Rias | 37) Sosiologi |
| 9) Pendidikan Biologi | 25) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 38) Ilmu Administrasi Negara |
| 10) Manajemen | 26) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 39) Ilmu Hukum |
| 11) Sistem Informasi | 27) Seni Musik | 40) Prodi PPkn |
| 12) Pendidikan Teknologi Informasi | 28) Ilmu ekonomi | 41) Prodi Sejarah |
| 13) Teknik Informatika | 29) Manajemen Pendidikan | 42) Pendidikan Akuntansi |
| 14) Prodi DKV | | |
| 15) Fisika | | |
| 16) Pendidikan Fisika | | |

g. sarana berkesenian;

61 responses



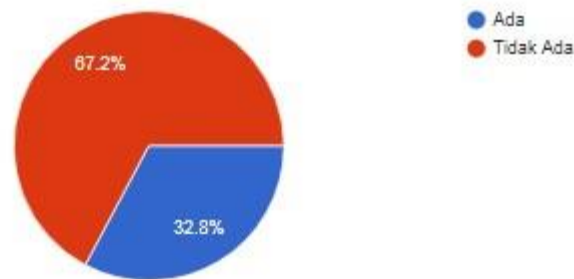
2.24. h. Sarana fasilitas umum;

Prodi yang memiliki dokumen kepemilikan sarana pembelajaran berupa sarana fasilitas umum sebesar 32,8% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 67,2%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 16) Pendidikan Ekonomi | 29) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 2) Pendidikan Matematika | 17) Akuntansi | 30) Pend Bahasa Jepang |
| 3) sastra jerman | 18) Pendidikan Tata Busana | 31) Pendidikan bahasa mandarin |
| 4) Prodi Matematika | 19) Pendidikan Tata Boga | 32) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 5) Biologi | 20) Prodi Ilmu Keolahragaan | 33) Geografi |
| 6) Pendidikan Kepelatihan | 21) Prodi Seni Rupa | 34) Ilmu Komunikasi |
| 7) Pendidikan Biologi | 22) Gizi | 35) Pendidikan IPS |
| 8) Manajemen | 23) Pendk Tata Rias | 36) Sosiologi |
| 9) Sistem Informasi | 24) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 37) Ilmu Administrasi Negara |
| 10) Pendidikan Teknologi Informasi | 25) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 38) Ilmu Hukum |
| 11) Teknik Informatika | 26) Seni Musik | 39) Prodi PPkn |
| 12) Prodi DKV | 27) Manajemen Pendidikan | 40) Prodi Sejarah |
| 13) Ekonomi Islam | 28) PG PAUD | 41) Pendidikan Akuntansi |

h. sarana fasilitas umum;

61 responses



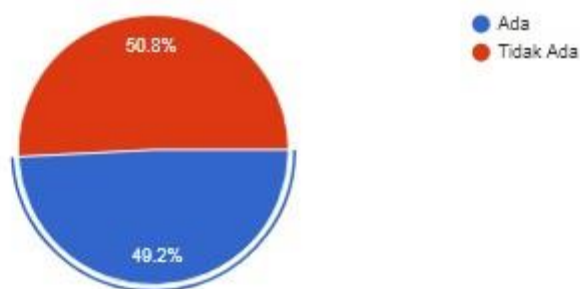
2.25. Bahan habis pakai

Prodi yang memiliki dokumen kepemilikan sarana pembelajaran berupa sarana bahan habis pakai sebesar 49,2% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 50,8%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1) Pendidikan | 12) Prodi Ilmu | 21) Pendidikan bahasa |
| Kepelatihan | Keolahragaan | mandarin |
| 2) Manajemen | 13) Prodi Seni Rupa | 22) Pendidikan Jasmani, |
| 3) Pendidikan Teknologi | 14) Gizi | Kesehatan dan |
| Informasi | 15) Pendk Tata Rias | Rekreasi |
| 4) Teknik Informatika | 16) Prodi Pendidikan Seni | 23) Geografi |
| 5) Prodi DKV | Rupa | 24) Ilmu Komunikasi |
| 6) Ekonomi Islam | 17) Pendidikan Seni, | 25) Pendidikan IPS |
| 7) Fisika | Drama, Tari dan | 26) Sosiologi |
| 8) Pendidikan Fisika | Musik | 27) Ilmu Administrasi |
| 9) Akuntansi | 18) Seni Musik | Negara |
| 10) Pendidikan Tata | 19) Manajemen | 28) Ilmu Hukum |
| Busana | Pendidikan | 29) Prodi PPkn |
| 11) Pendidikan Tata Boga | 20) Pend Bahasa Jepang | 30) Prodi Sejarah |
| | | 31) Pendidikan Akuntansi |

i. bahan habis pakai;

61 responses



2.26. j. Sarana pemeliharaan,keselamatan, dan keamanan kerja

Prodi yang memiliki dokumen kepemilikan sarana pembelajaran berupa sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan kerja sebesar 37,7% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 62,3%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah

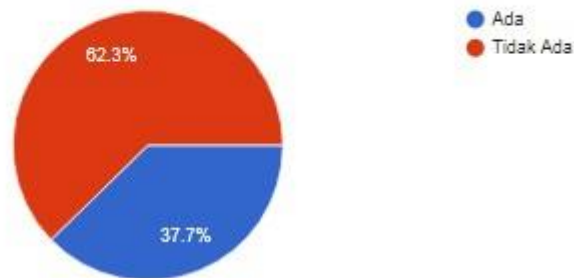
sebagai

berikut:

- | | | |
|--------------------------------|--|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 15) Pendidikan Tata Busana | 27) Pend Bahasa Jepang |
| 2) Pendidikan IPA/Sain | 16) Pendidikan Tata Boga | 28) Pendidikan bahasa mandarin |
| 3) Prodi Sastra Inggris | 17) Prodi Ilmu Keolahragaan | 29) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 4) sastra jerman | 18) Prodi Seni Rupa | 30) Geografi |
| 5) Sastra Inggris | 19) Gizi | 31) Ilmu Komunikasi |
| 6) Pendidikan Bahasa Indonesia | 20) Pendk Tata Rias | 32) Pendidikan IPS |
| 7) Teknik Elektro | 21) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 33) Sosiologi |
| 8) Pendidikan Kepelatihan | 22) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 34) Ilmu Administrasi Negara |
| 9) Manajemen | 23) Seni Musik | 35) Ilmu Hukum |
| 10) Prodi DKV | 24) Ilmu ekonomi | 36) Prodi PPkn |
| 11) Fisika | 25) Manajemen Pendidikan | 37) Prodi Sejarah |
| 12) Pendidikan Fisika | 26) PG PAUD | 38) Pendidikan Akuntansi |

j. sarana pemeliharaan,keselamatan, dan keamanan kerja

61 responses



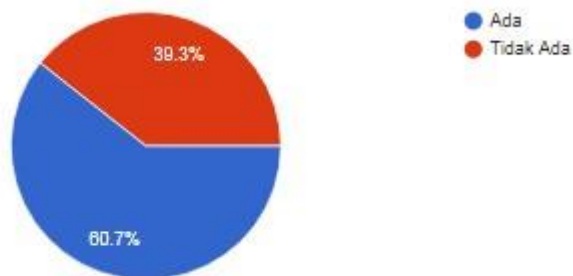
2.27. a. Peralatan pendidikan;

Prodi yang memiliki dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran berupa sarana peralatan pendidikan sebesar 60,7% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 39,3%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|---|------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 9) Akuntansi | 18) Geografi |
| 2) Prodi Bimbingan Konseling | 10) Prodi Ilmu Keolahragaan | 19) Ilmu Komunikasi |
| 3) sastra jerman | 11) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 20) Ilmu Administrasi Negara |
| 4) Prodi PGSD | 12) Seni Musik | 21) Ilmu Hukum |
| 5) Pendidikan Kepelatihan | 13) Ilmu ekonomi | 22) Prodi PPkn |
| 6) Manajemen | 14) Manajemen Pendidikan | 23) Prodi Sejarah |
| 7) Pendidikan Teknologi Informasi | 15) PG PAUD | 24) Pendidikan Akuntansi |
| 8) Teknik Informatika | 16) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa | |
| | 17) Pend Bahasa Jepang | |

a. peralatan pendidikan;

61 responses



2.28. Media pendidikan

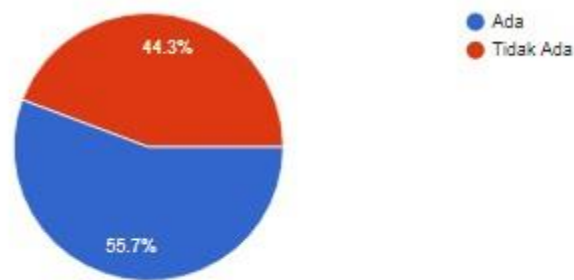
Prodi yang memiliki dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran berupa media pendidikan sebesar 55,7% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 44,3%.

Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------|--|---------------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 10) Pendidikan Fisika | 18) PG PAUD |
| 2) Prodi Bimbingan Konseling | 11) Akuntansi | 19) Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 3) Pendidikan IPA/Sain | 12) Prodi Ilmu Keolahragaan | 20) Pend Bahasa Jepang |
| 4) sastra jerman | 13) Pendk Tata Rias | 21) Geografi |
| 5) Prodi PGSD | 14) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 22) Ilmu Komunikasi |
| 6) Pendidikan Kepelatihan | 15) Seni Musik | 23) Ilmu Administrasi Negara |
| 7) Manajemen | 16) Ilmu ekonomi | 24) Ilmu Hukum |
| 8) Sistem Informasi | 17) Manajemen Pendidikan | 25) Prodi PPkn |
| 9) Fisika | | 26) Prodi Sejarah |
| | | 27) Pendidikan Akuntansi |

b. media pendidikan;

61 responses



2.29. Buku

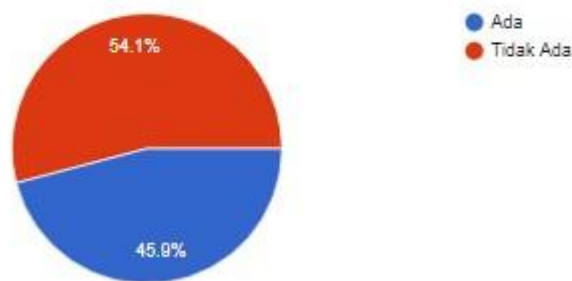
Prodi yang memiliki dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran berupa buku, buku elektronik dan repositori sebesar 54,1% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 45,9%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------|------------------------------------|----------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 6) Pendidikan Kepelatihan | 12) Fisika |
| 2) Prodi Bimbingan Konseling | 7) Pendidikan Biologi | 13) Pendidikan Fisika |
| 3) Sastra Jerman | 8) Manajemen | 14) Akuntansi |
| 4) Biologi | 9) Sistem Informasi | 15) Pendidikan Tata Busana |
| 5) Prodi PGSD | 10) Pendidikan Teknologi Informasi | 16) Pendidikan Tata Boga |
| | 11) Teknik Informatika | 17) Gizi |
| | | 18) Pendk Tata Rias |

- | | | |
|---|--|---------------------------------|
| 19) Pendidikan Seni,
Drama, Tari dan Musik | 24) Pendidikan Bahasa dan
Sastra Jawa | 29) Ilmu Administrasi
Negara |
| 20) Seni Musik | 25) Pend Bahasa Jepang | 30) Ilmu Hukum |
| 21) Ilmu ekonomi | 26) Pendidikan bahasa
mandarin | 31) Prodi PPkn |
| 22) Manajemen Pendidikan | 27) Geografi | 32) Prodi Sejarah |
| 23) PG PAUD | 28) Ilmu Komunikasi | 33) Pendidikan Akuntansi |

c. buku, buku elektronik, dan repositori;

61 responses



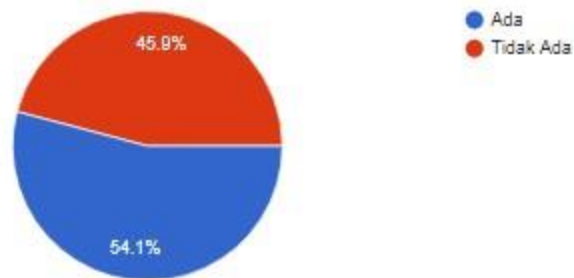
2.30. Sarana teknologi informasi

Prodi yang memiliki dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran berupa sarana teknologi informasi sebesar 54,1%. Sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 45,9%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------------------------|---|--|
| 1) Pendidikan Bahasa
Jerman | 11) Fisika | 21) Pendidikan Jasmani,
Kesehatan dan
Rekreasi |
| 2) Bimbingan Konseling | 12) Pendidikan Fisika | 22) Geografi |
| 3) Sastra Jerman | 13) Akuntansi | 23) Ilmu Komunikasi |
| 4) Biologi | 14) Pendidikan Seni,
Drama, Tari dan Musik | 24) Ilmu Administrasi
Negara |
| 5) Prodi PGSD | 15) Seni Musik | 25) Ilmu Hukum |
| 6) Pendidikan
Kepelatihan | 16) Manajemen Pendidikan | 26) PPkn |
| 7) Pendidikan Biologi | 17) PG PAUD | 27) Pend Sejarah |
| 8) Manajemen | 18) Pendidikan Bahasa dan
Sastra Jawa | 28) Pendidikan Akuntansi |
| 9) Pendidikan Teknologi
Informasi | 19) Pend Bahasa Jepang | |
| 10) Teknik Informatika | 20) Pendidikan bahasa
mandarin | |

d. sarana teknologi informasi dan komunikasi;

61 responses



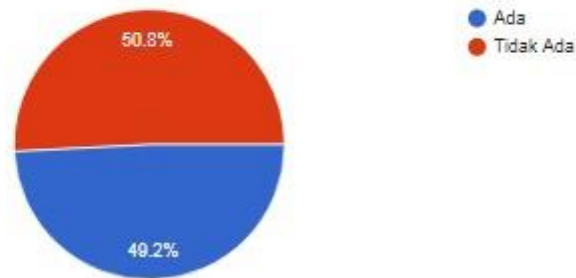
2.31. Instrumen eksperimen/alat laboran

Prodi yang memiliki dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran berupa instrumen eksperimen/alat laboran sebesar 49,2% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 50,8%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------------|--|---------------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 12) Ekonomi Islam | 21) PG PAUD |
| 2) Bimbingan Konseling | 13) Fisika | 22) Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 3) Sastra Inggris | 14) Akuntansi | 23) Pend Bahasa Jepang |
| 4) Sastra Jerman | 15) Prodi Ilmu Keolahragaan | 24) Pendidikan bahasa mandarin |
| 5) Sastra Inggris | 16) Administrasi Perkantoran | 25) Geografi |
| 6) Prodi PGSD | 17) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 26) Ilmu Komunikasi |
| 7) Pendidikan Kepelatihan | 18) Seni Musik | 27) Ilmu Administrasi Negara |
| 8) Manajemen | 19) Ilmu ekonomi | 28) Ilmu Hukum |
| 9) Sistem Informasi | 20) Manajemen Pendidikan | 29) PPkn |
| 10) Pendidikan Teknologi Informasi | | 30) Pendidikan Sejarah |
| 11) Teknik Informatika | | 31) Pendidikan Akuntansi |

e. instrumentasi eksperimen/alat laboran;

61 responses



2.32. Sarana olahraga

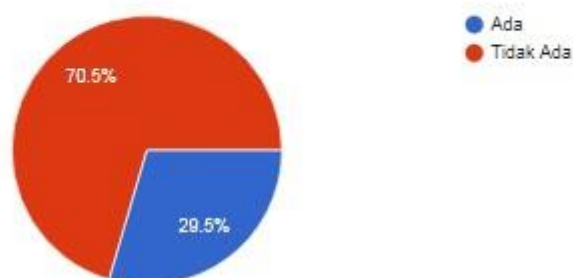
Prodi yang memiliki dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran berupa sarana olahraga sebesar 29,5% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 70,5%.

Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 17) Pendidikan Fisika | 31) Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 2) Pendidikan Matematika | 18) Pendidikan Ekonomi | 32) Pendidikan Bahasa Jepang |
| 3) Sastra Inggris | 19) Akuntansi | 33) Pendidikan bahasa mandarin |
| 4) Sastra Jerman | 20) Pendidikan Tata Busana | 34) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 5) Matematika | 21) Pendidikan Tata Boga | 35) Geografi |
| 6) Sastra Inggris | 22) Prodi Ilmu Keolahragaan | 36) Ilmu Komunikasi |
| 7) Biologi | 23) Seni Rupa | 37) Pendidikan IPS |
| 8) Pendidikan Kepelatihan | 24) Gizi | 38) Sosiologi |
| 9) Pendidikan Biologi | 25) Pendidikan Tata Rias | 39) Ilmu Administrasi Negara |
| 10) Manajemen | 26) Pendidikan Seni Rupa | 40) Ilmu Hukum |
| 11) Sistem Informasi | 27) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 41) PPkn |
| 12) Pendidikan Teknologi Informasi | 28) Seni Musik | 42) Pendidikan Sejarah |
| 13) Teknik Informatika | 29) Ilmu ekonomi | 43) Pendidikan Akuntansi |
| 14) Prodi DKV | 30) Manajemen Pendidikan | |
| 15) Ekonomi Islam | | |
| 16) Fisika | | |

f. sarana olahraga;

61 responses



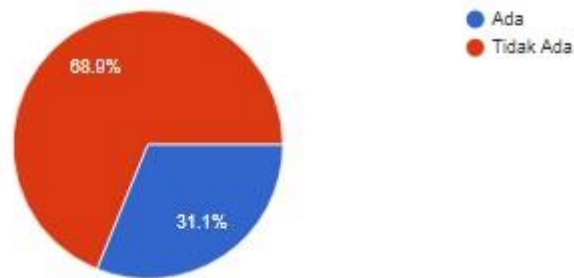
2.33. Sarana berkesenian

Prodi yang memiliki dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran berupa sarana berkesenian sebesar 31,1% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 68,9%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 17) Pendidikan Ekonomi | 32) Pendidikan bahasa mandarin |
| 2) Pendidikan Matematika | 18) Akuntansi | 33) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 3) Prodi Sastra Inggris | 19) Pendidikan Tata Busana | 34) Pendidikan Geografi |
| 4) Sastra Jerman | 20) Pendidikan Tata Boga | 35) Ilmu Komunikasi |
| 5) Matematika | 21) Ilmu Keolahragaan | 36) Pendidikan IPS |
| 6) Sastra Inggris | 22) Seni Rupa | 37) Sosiologi |
| 7) Biologi | 23) Gizi | 38) Ilmu Administrasi Negara |
| 8) Pendidikan Kepelatihan | 24) Pendidikan Tata Rias | 39) Ilmu Hukum |
| 9) Pendidikan Biologi | 25) Pendidikan Seni Rupa | 40) PPkn |
| 10) Manajemen | 26) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 41) Pendidikan Sejarah |
| 11) Sistem Informasi | 27) Seni Musik | 42) Pendidikan Akuntansi |
| 12) Pendidikan Teknologi Informasi | 28) Ilmu ekonomi | |
| 13) Teknik Informatika | 29) Manajemen Pendidikan | |
| 14) Prodi DKV | 30) Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa | |
| 15) Fisika | 31) Pend Bahasa Jepang | |
| 16) Pendidikan Fisika | | |

g. sarana berkesenian;

61 responses



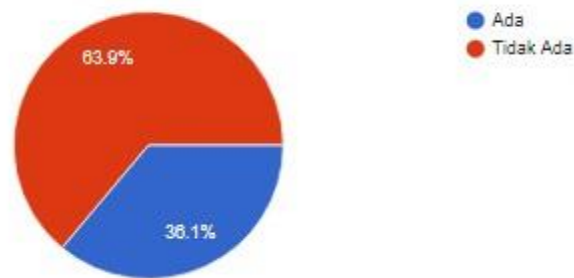
2.34. Sarana fasilitas umum

Prodi yang memiliki dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran berupa sarana fasilitas umum sebesar 36,1% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 63,9%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|--|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 15) Pendidikan Ekonomi | 28) Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 2) Pendidikan Matematika | 16) Akuntansi | 29) Pend Bahasa Jepang |
| 3) Sastra Inggris | 17) Pendidikan Tata Busana | 30) Pendidikan bahasa mandarin |
| 4) Sastra Jerman | 18) Pendidikan Tata Boga | 31) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 5) Matematika | 19) Ilmu Keolahragaan | 32) Geografi |
| 6) Pendidikan Kepelatihan | 20) Seni Rupa | 33) Ilmu Komunikasi |
| 7) Manajemen | 21) Gizi | 34) Sosiologi |
| 8) Sistem Informasi | 22) Pendidikan Tata Rias | 35) Ilmu Administrasi Negara |
| 9) Pendidikan Teknologi Informasi | 23) Pendidikan Seni Rupa | 36) Ilmu Hukum |
| 10) Teknik Informatika | 24) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 37) Prodi PPkn |
| 11) Prodi DKV | 25) Seni Musik | 38) Prodi Sejarah |
| 12) Ekonomi Islam | 26) Manajemen Pendidikan | 39) Pendidikan Akuntansi |
| 13) Fisika | 27) PG PAUD | |
| 14) Pendidikan Fisika | | |

h. sarana fasilitas umum;

61 responses



2.35. Bahan habis pakai

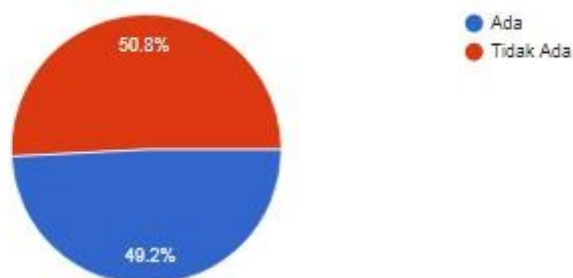
Prodi yang memiliki dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran berupa bahan habis pakai sebesar 49,2% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 50,8%.

Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------------|------------------------|--------------------------|
| 1) Pendidikan | 12) Prodi Ilmu | 21) Pendidikan bahasa |
| Kepelatihan | Keolahragaan | mandarin |
| 2) Manajemen | 13) Gizi | 22) Pendidikan Jasmani, |
| 3) Sistem Informasi | 14) Pendk Tata Rias | Kesehatan dan |
| 4) Pendidikan Teknologi | 15) Pendidikan Seni, | Rekreasi |
| Informasi | Drama, Tari dan | 23) Pendidikan Geografi |
| 5) Teknik Informatika | Musik | 24) Ilmu Komunikasi |
| 6) Ekonomi Islam | 16) Seni Musik | 25) Pendidikan IPS |
| 7) Fisika | 17) Manajemen | 26) Sosiologi |
| 8) Pendidikan Ekonomi | Pendidikan | 27) Ilmu Administrasi |
| 9) Akuntansi | 18) PG PAUD | Negara |
| 10) Pendidikan Tata | 19) Pendidikan Bahasa | 28) Ilmu Hukum |
| Busana | dan Sastra Jawa | 29) PPkn |
| 11) Pendidikan Tata Boga | 20) Pend Bahasa Jepang | 30) Pendidikan Sejarah |
| | | 31) Pendidikan Akuntansi |

i. bahan habis pakai;

61 responses



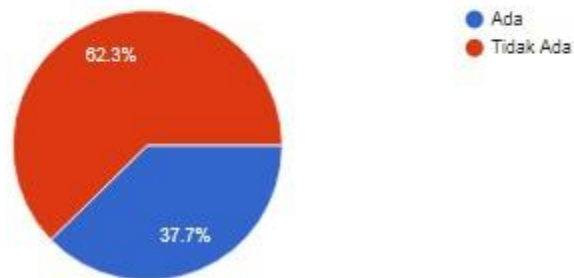
2.36. Sarana Pemeliharaan, Keselamatan dan Keamanan Kerja

Prodi yang memiliki dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran berupa sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan kerja sebesar 37,7% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 62,3%. Adapun prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------------------|--|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 14) Pendidikan Ekonomi | 27) Pend Bahasa Jepang |
| 2) Pendidikan Luar Sekolah | 15) Akuntansi | 28) Pendidikan bahasa mandarin |
| 3) Pendidikan IPA/Sain | 16) Pendidikan Tata Busana | 29) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 4) Prodi Sastra Inggris | 17) Pendidikan Tata Boga | 30) Pendidikan Geografi |
| 5) Sastra Jerman | 18) Prodi Ilmu Keolahragaan | 31) Ilmu Komunikasi |
| 6) Sastra Inggris | 19) Gizi | 32) Pendidikan IPS |
| 7) Pendidikan Bahasa Indonesia | 20) Pendidikan Tata Rias | 33) Sosiologi |
| 8) Pendidikan Kepelatihan | 21) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 34) Ilmu Administrasi Negara |
| 9) Manajemen | 22) Seni Musik | 35) Ilmu Hukum |
| 10) Teknik Informatika | 23) Ekonomi | 36) PPkn |
| 11) Sastra Indonesia | 24) Manajemen Pendidikan | 37) Pendidikan Sejarah |
| 12) Fisika | 25) PG PAUD | 38) Pendidikan Akuntansi |
| 13) Pendidikan Fisika | 26) Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa | |

j. sarana pemeliharaan,keselamatan, dan keamanan kerja

61 responses



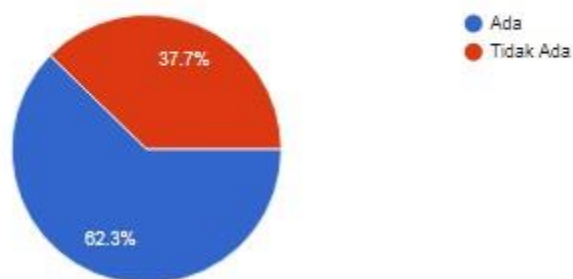
2.37. Dokumen pengelolaan/petunjuk penggunaan sarana pembelajaran

Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa peralatan pendidikan sebesar 62,3% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 37,7%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------|--|---|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 9) Pendidikan Tata Boga | 17) PG PAUD |
| 2) Prodi Bimbingan Konseling | 10) Prodi Ilmu Keolahragaan | 18) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 3) sastra jerman | 11) Gizi | 19) Pend Bahasa Jepang |
| 4) Pendidikan Kepelatihan | 12) Pendk Tata Rias | 20) Pendidikan bahasa mandarin |
| 5) Prodi Psikologi | 13) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 21) Prodi PPkn |
| 6) Manajemen | 14) Seni Musik | 22) Prodi Sejarah |
| 7) Akuntansi | 15) Ilmu ekonomi | 23) Pendidikan Akuntansi |
| 8) Pendidikan Tata Busana | 16) Manajemen Pendidikan | |

a. peralatan pendidikan;

61 responses



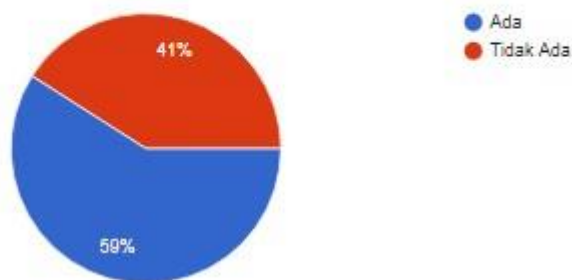
2.38. Media pendidikan

Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa media pendidikan sebesar 59% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 41%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------|--|---|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 10) Akuntansi | 18) Ilmu ekonomi |
| 2) Prodi Bimbingan Konseling | 11) Pendidikan Tata Busana | 19) Manajemen Pendidikan |
| 3) sastra jerman | 12) Pendidikan Tata Boga | 20) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 4) Pendidikan Kepelatihan | 13) Prodi Ilmu Keolahragaan | 21) Pend Bahasa Jepang |
| 5) Prodi Psikologi | 14) Gizi | 22) Pendidikan bahasa mandarin |
| 6) Manajemen | 15) Pendk Tata Rias | 23) Prodi PPkn |
| 7) Sistem Informasi | 16) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 24) Prodi Sejarah |
| 8) Fisika | 17) Seni Musik | 25) Pendidikan Akuntansi |
| 9) Pendidikan Fisika | | |

b. media pendidikan;

61 responses



2.39. Buku

Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa buku, buku elektronik dan repositori sebesar 65,6% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 34,4%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 4) Pendidikan Bahasa Indonesia | 8) Sastra Indonesia |
| 2) Prodi Bimbingan Konseling | 5) Pendidikan Kepelatihan | 9) Fisika |
| 3) sastra jerman | 6) Manajemen | 10) Pendidikan Fisika |
| | 7) Sistem Informasi | 11) Akuntansi |
| | | 12) Prodi Ilmu Keolahragaan |

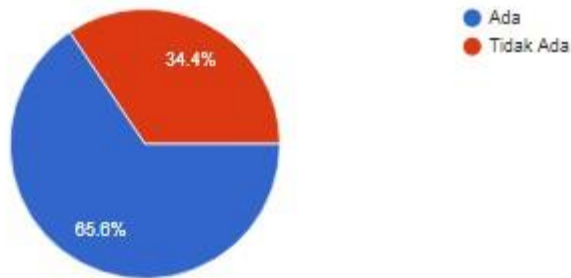
13) Pendidikan Seni,
Drama, Tari dan
Musik
14) Seni Musik
15) Ilmu ekonomi

16) Manajemen
Pendidikan
17) Pend Bahasa Jepang
18) Pendidikan bahasa
mandarin

19) Prodi PPkn
20) Prodi Sejarah
21) Pendidikan Akuntansi

c. buku, buku elektronik, dan repositori;

61 responses



Gambar.

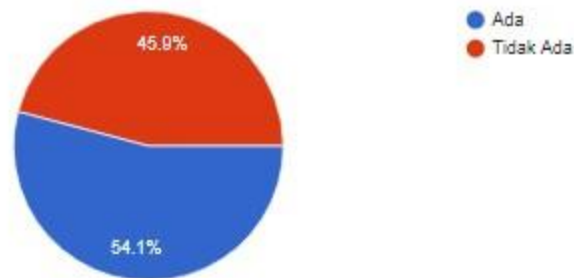
2.40. Sarana teknologi informasi dan komunikasi

Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa sarana teknologi informasi dan komunikasi sebesar 54,1% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 45,9%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|--|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 9) Teknik Informatika | 20) Seni Musik |
| 2) Prodi Bimbingan Konseling | 10) Sastra Indonesia | 21) PG PAUD |
| 3) sastra jerman | 11) Fisika | 22) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 4) Pendidikan Bahasa Indonesia | 12) Pendidikan Fisika | 23) Pend Bahasa Jepang |
| 5) Pendidikan Kepelatihan | 13) Akuntansi | 24) Pendidikan bahasa mandarin |
| 6) Manajemen | 14) Pendidikan Tata Busana | 25) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 7) Sistem Informasi | 15) Pendidikan Tata Boga | 26) Prodi PPkn |
| 8) Pendidikan Teknologi Informasi | 16) Prodi Ilmu Keolahragaan | 27) Prodi Sejarah |
| | 17) Gizi | 28) Pendidikan Akuntansi |
| | 18) Pendk Tata Rias | |
| | 19) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | |

d. sarana teknologi informasi dan komunikasi;

61 responses



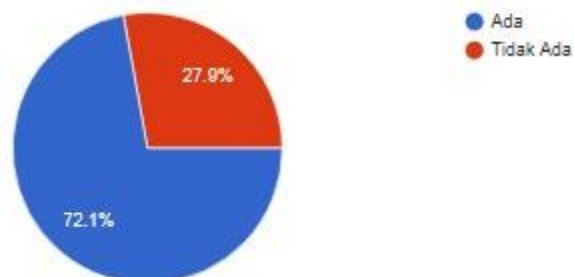
2.41. Instrumentasi eksperimen/ alat laboran

Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa instrumentasi eksperimen/ alat laboran sebesar 72,1% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 27,9%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------|--|---|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 8) Sastra Indonesia | 14) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 2) Prodi Bimbingan Konseling | 9) Ekonomi Islam | 15) Pend Bahasa Jepang |
| 3) Prodi Sastra Inggris | 10) Akuntansi | 16) Pendidikan bahasa mandarin |
| 4) sastra jerman | 11) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 17) Pendidikan Akuntansi |
| 5) Pendidikan Kepelatihan | 12) Seni Musik | |
| 6) Manajemen | 13) Manajemen Pendidikan | |
| 7) Sistem Informasi | | |

e. instrumentasi eksperimen/alat laboran;

61 responses



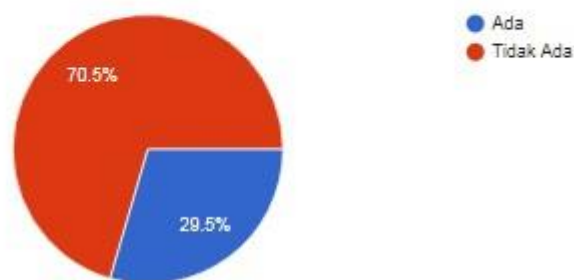
2.42. Sarana olahraga

Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa sarana olahraga sebesar 29,5% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 70,5%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 17) Pendidikan Fisika | 31) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 2) Pendidikan Matematika | 18) Pendidikan Ekonomi | 32) Pend Bahasa Jepang |
| 3) Prodi Sastra Inggris | 19) Akuntansi | 33) Pendidikan bahasa mandarin |
| 4) sastra jerman | 20) Pendidikan Tata Busana | 34) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 5) Prodi Matematika | 21) Pendidikan Tata Boga | 35) Geografi |
| 6) Biologi | 22) Prodi Ilmu Keolahragaan | 36) Ilmu Komunikasi |
| 7) Pendidikan Kepelatihan | 23) Prodi Seni Rupa | 37) Pendidikan IPS |
| 8) Pendidikan Biologi | 24) Gizi | 38) Sosiologi |
| 9) Manajemen | 25) Pendk Tata Rias | 39) Ilmu Administrasi Negara |
| 10) Sistem Informasi | 26) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 40) Ilmu Hukum |
| 11) Pendidikan Teknologi Informasi | 27) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 41) Prodi PPkn |
| 12) Teknik Informatika | 28) Seni Musik | 42) Prodi Sejarah |
| 13) Sastra Indonesia | 29) Ilmu ekonomi | 43) Pendidikan Akuntansi |
| 14) Prodi DKV | 30) Manajemen Pendidikan | |
| 15) Ekonomi Islam | | |
| 16) Fisika | | |

f. sarana olahraga;

61 responses



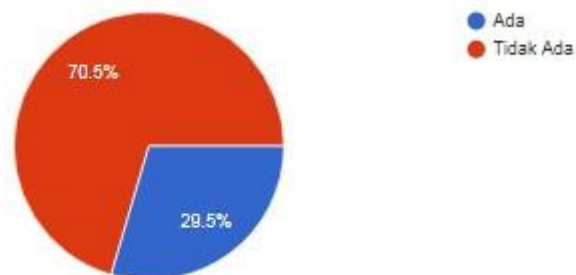
2.43. Sarana berkesenian

Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa sarana berkesenian sebesar 29,5% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 70,5%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 17) Pendidikan Fisika | 31) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 2) Pendidikan Matematika | 18) Pendidikan Ekonomi | 32) Pend Bahasa Jepang |
| 3) Prodi Sastra Inggris | 19) Akuntansi | 33) Pendidikan bahasa mandarin |
| 4) sastra jerman | 20) Pendidikan Tata Busana | 34) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 5) Prodi Matematika | 21) Pendidikan Tata Boga | 35) Geografi |
| 6) Sastra Inggris | 22) Prodi Ilmu Keolahragaan | 36) Ilmu Komunikasi |
| 7) Biologi | 23) Prodi Seni Rupa | 37) Pendidikan IPS |
| 8) Pendidikan Kepelatihan | 24) Gizi | 38) Sosiologi |
| 9) Pendidikan Biologi | 25) Pendk Tata Rias | 39) Ilmu Administrasi Negara |
| 10) Manajemen | 26) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 40) Ilmu Hukum |
| 11) Sistem Informasi | 27) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 41) Prodi PPkn |
| 12) Pendidikan Teknologi Informasi | 28) Seni Musik | 42) Prodi Sejarah |
| 13) Teknik Informatika | 29) Ilmu ekonomi | 43) Pendidikan Akuntansi |
| 14) Sastra Indonesia | 30) Manajemen Pendidikan | |
| 15) Prodi DKV | | |
| 16) Fisika | | |

g. sarana berkesenian;

61 responses



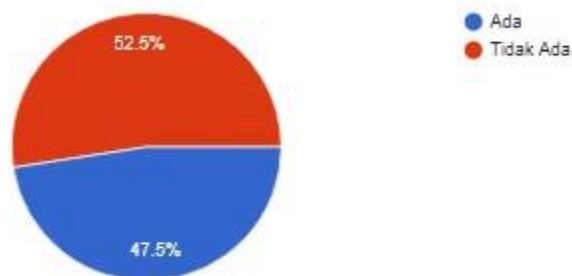
2.44. Sarana fasilitas umum

Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa sarana fasilitas umum sebesar 47,5% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 52,5%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------|--|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 13) Ekonomi Islam | 24) Manajemen Pendidikan |
| 2) Pendidikan Matematika | 14) Fisika | 25) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 3) Prodi Sastra Inggris | 15) Pendidikan Fisika | 26) Pend Bahasa Jepang |
| 4) sastra jerman | 16) Pendidikan Ekonomi | 27) Pendidikan bahasa mandarin |
| 5) Prodi Matematika | 17) Akuntansi | 28) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 6) Biologi | 18) Prodi Ilmu Keolahragaan | 29) Geografi |
| 7) Pendidikan Kepelatihan | 19) Prodi Seni Rupa | 30) Sosiologi |
| 8) Pendidikan Biologi | 20) Pendk Tata Rias | 31) Prodi Sejarah |
| 9) Manajemen | 21) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 32) Pendidikan Akuntansi |
| 10) Sistem Informasi | 22) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | |
| 11) Sastra Indonesia | 23) Seni Musik | |
| 12) Prodi DKV | | |

h. sarana fasilitas umum;

61 responses



2.45. Bahan habis pakai

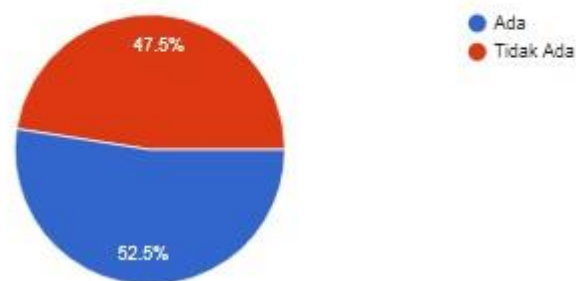
Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa bahan habis pakai sebesar 47,5% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 52,5%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|------------------------|
| 1. Prodi Sastra Inggris | 4. Manajemen | 8. Sastra Indonesia |
| 2. Prodi Teknologi Pendidikan | 5. Sistem Informasi | 9. Ekonomi Islam |
| 3. Pendidikan Kepelatihan | 6. Pendidikan Teknologi Informasi | 10. Fisika |
| | 7. Teknik Informatika | 11. Pendidikan Ekonomi |
| | | 12. Akuntansi |

- | | | |
|---|--|------------------------------|
| 13. Prodi Ilmu Keolahragaan | 18. Pend Bahasa Jepang | 23. Pendidikan IPS |
| 14. Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 19. Pendidikan bahasa mandarin | 24. Sosiologi |
| 15. Seni Musik | 20. Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi | 25. Ilmu Administrasi Negara |
| 16. Manajemen Pendidikan | 21. Geografi | 26. Ilmu Hukum |
| 17. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa | 22. Ilmu Komunikasi | 27. Prodi PPkn |
| | | 28. Prodi Sejarah |
| | | 29. Pendidikan Akuntansi |

i. bahan habis pakai;

61 responses



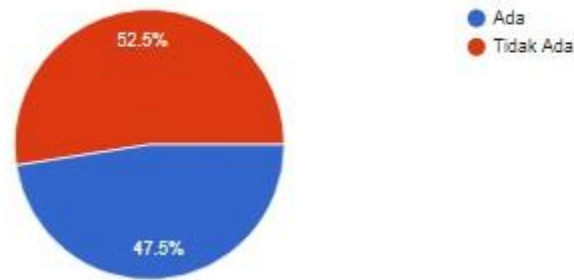
2.46. Sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan kerja

Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan kerja sebesar 47,5% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 52,5%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------------------|---|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 14) Prodi Ilmu Keolahragaan | 23) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 2) Prodi Sastra Inggris | 15) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 24) Geografi |
| 3) sastra jerman | 16) Seni Musik | 25) Ilmu Komunikasi |
| 4) Sastra Inggris | 17) Ilmu ekonomi | 26) Pendidikan IPS |
| 5) Pendidikan Bahasa Indonesia | 18) Manajemen Pendidikan | 27) Sosiologi |
| 6) Teknik Mesin | 19) PG PAUD | 28) Ilmu Administrasi Negara |
| 7) Pendidikan Kepelatihan | 20) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa | 29) Ilmu Hukum |
| 8) Manajemen | 21) Pend Bahasa Jepang | 30) Prodi PPkn |
| 9) Sistem Informasi | 22) Pendidikan bahasa mandarin | 31) Prodi Sejarah |
| 10) Sastra Indonesia | | 32) Pendidikan Akuntansi |
| 11) Fisika | | |
| 12) Pendidikan Fisika | | |
| 13) Akuntansi | | |

j. sarana pemeliharaan,keselamatan, dan keamanan kerja

61 responses

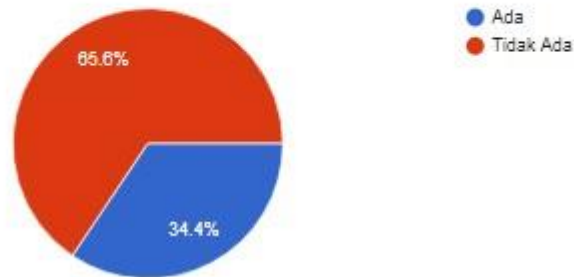


- 2.47. Dokumen jumlah jenis dan spesifikasi sarana pembelajaran dengan rasio pengguna Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa dokumen jumlah jenis dan spesifikasi sarana pembelajaran dengan rasio pengguna sebesar 34,4% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 65,6%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1) Dokumen yang | 13) Pendidikan Biologi | 28) Manajemen Pendidikan |
| belum lengkap: | 14) Manajemen | 29) PG PAUD |
| 2) Pendidikan Bahasa | 15) Sistem Informasi | 30) Prodi Pendidikan |
| Jerman | 16) Pendidikan Teknologi | Bahasa dan Sastra Jawa |
| 3) Prodi Bimbingan | Informasi | 31) Pend Bahasa Jepang |
| Konseling | 17) Teknik Informatika | 32) Pendidikan bahasa |
| 4) Prodi Sastra Inggris | 18) Sastra Indonesia | mandarin |
| 5) sastra Jerman | 19) Ekonomi Islam | 33) Geografi |
| 6) Pendidikan Kimia | 20) Fisika | 34) Ilmu Komunikasi |
| 7) Sastra Inggris | 21) Pendidikan Fisika | 35) Pendidikan IPS |
| 8) Pendidikan Bahasa | 22) Akuntansi | 36) Sosiologi |
| Indonesia | 23) Prodi Ilmu | 37) Ilmu Administrasi |
| 9) Biologi | Keolahragaan | Negara |
| 10) Prodi PGSD | 24) Gizi | 38) Ilmu Hukum |
| 11) Kimia | 25) Pendk Tata Rias | 39) Prodi PPkn |
| 12) Pendidikan | 26) Pendidikan Seni, | 40) Prodi Sejarah |
| Kepelatihan | Drama, Tari dan Musik | 41) Pendidikan Akuntansi |
| | 27) Seni Musik | |

Dokumen jumlah jenis dan spesifikasi sarana pembelajaran dengan rasio pengguna

61 responses



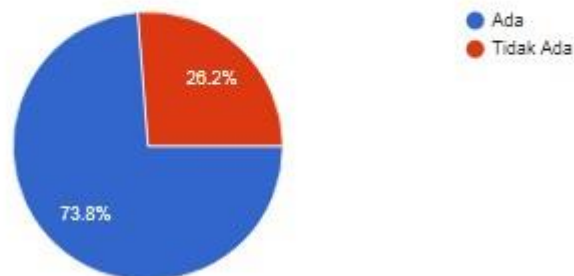
2.48. Dokumen terupdate tentang data buku/jurnal di tingkat prodi

Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa data buku/jurnal di tingkat prodi sebesar 73,8% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 26,2%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------------------|---|--------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 7) Pendidikan Fisika | 13) Pend Bahasa Jepang |
| 2) sastra jerman | 8) Pendidikan Ekonomi | 14) Pendidikan bahasa mandarin |
| 3) Pendidikan Bahasa Indonesia | 9) Akuntansi | 15) Prodi PPkn |
| 4) Manajemen | 10) Ilmu ekonomi | 16) Pendidikan Akuntansi |
| 5) Sistem Informasi | 11) PG PAUD | |
| 6) Fisika | 12) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa | |

6.3. Dokumen terupdate tentang data buku/jurnal di tingkat prodi

61 responses

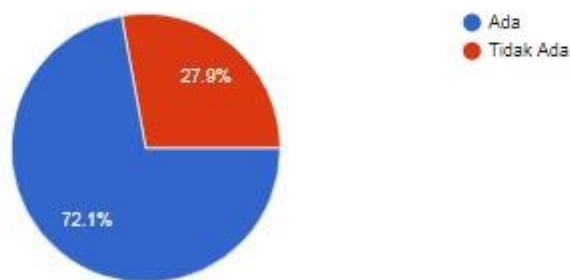


- 2.49. Dokumen Bahan pustaka berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir minimum 200/prodi
Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir minimum 200/prodi sebesar 72,1% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 27,9%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|------------------------|---|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 7) Ekonomi Islam | 14) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 2) sastra jerman | 8) Fisika | 15) Pend Bahasa Jepang |
| 3) Teknik Mesin | 9) Pendidikan Fisika | 16) Pendidikan bahasa mandarin |
| 4) Manajemen | 10) Pendidikan Ekonomi | 17) Pendidikan Akuntansi |
| 5) Pendidikan Teknologi Informasi | 11) Akuntansi | |
| 6) Teknik Informatika | 12) Ilmu ekonomi | |
| | 13) PG PAUD | |

Dokumen Bahan pustaka berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir minimum 200/prodi

61 responses



- 2.50. Dokumen Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti minimum 3 jurnal/prodi
Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti minimum 3 jurnal/prodi sebesar 57,4% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 42,6%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|--------------------------------|---|
| 1) Biologi | 9) Pendidikan Fisika | 15) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik |
| 2) Pendidikan Kepelatihan | 10) Pendidikan Ekonomi | 16) Seni Musik |
| 3) Pendidikan Biologi | 11) Akuntansi | 17) Ilmu ekonomi |
| 4) Manajemen | 12) Prodi Ilmu Keolahragaan | 18) PG PAUD |
| 5) Pendidikan Teknologi Informasi | 13) Prodi Seni Rupa | 19) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 6) Teknik Informatika | 14) Prodi Pendidikan Seni Rupa | |
| 7) Prodi DKV | | |
| 8) Fisika | | |

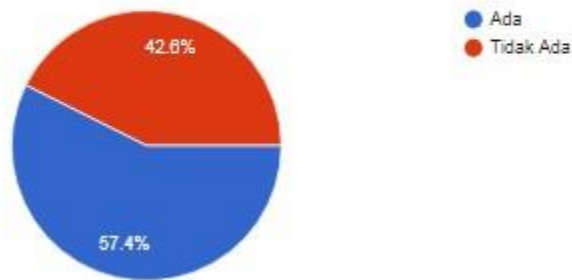
20) Pendidikan Jasmani,
Kesehatan dan
Rekreasi

21) Geografi
22) Ilmu Komunikasi
23) Pendidikan IPS

24) Sosiologi
25) Prodi Sejarah
26) Pendidikan Akuntansi

Dokumen Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti
minimum 3 jurnal/prodi

61 responses



2.51. Dokumen Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional minimum 2 jurnal/prodi

Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti minimum 3 jurnal/prodi sebesar 41% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 59%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

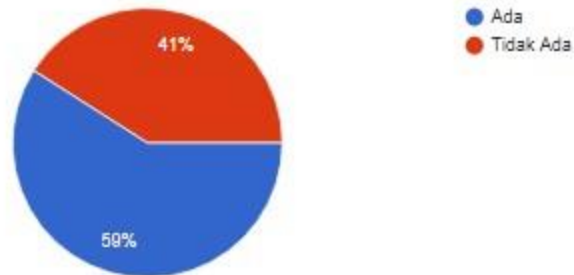
- 1) Pendidikan Bahasa Jerman
- 2) sastra jerman
- 3) Pendidikan Bahasa Indonesia
- 4) Biologi
- 5) Teknik Elektro
- 6) Pendidikan Kepelatihan
- 7) Pendidikan Biologi
- 8) Manajemen

- 9) Sastra Indonesia
- 10) Ekonomi Islam
- 11) Fisika
- 12) Pendidikan Fisika
- 13) Pendidikan Ekonomi
- 14) Akuntansi
- 15) Prodi Ilmu Keolahragaan
- 16) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik

- 17) Seni Musik
- 18) Ilmu ekonomi
- 19) PG PAUD
- 20) Geografi
- 21) Ilmu Komunikasi
- 22) Pendidikan IPS
- 23) Sosiologi
- 24) Prodi Sejarah
- 25) Pendidikan Akuntansi

Dokumen Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional minimum 2 jurnal/prodi

61 responses



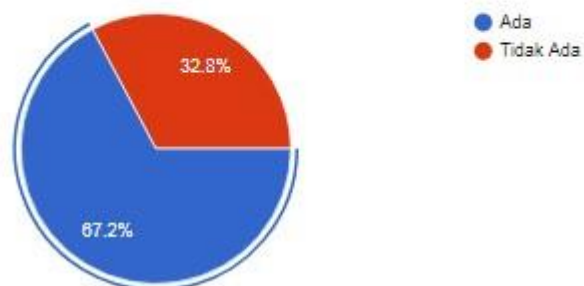
2.52. Dokumen Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir minimum 9 buah/prodi

Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir minimum 9 buah/prodi sebesar 67,2% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 32,8%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------|--------------------------------|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 9) Pendidikan Ekonomi | 15) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik |
| 2) Biologi | 10) Akuntansi | 16) Seni Musik |
| 3) Pendidikan Kepelatihan | 11) Prodi Ilmu Keolahragaan | 17) Ilmu ekonomi |
| 4) Pendidikan Biologi | 12) Prodi Seni Rupa | 18) PG PAUD |
| 5) Manajemen | 13) Gizi | 19) Ilmu Hukum |
| 6) Prodi DKV | 14) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 20) Pendidikan Akuntansi |
| 7) Fisika | | |
| 8) Pendidikan Fisika | | |

Dokumen Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir minimum 9 buah/prodi

61 responses



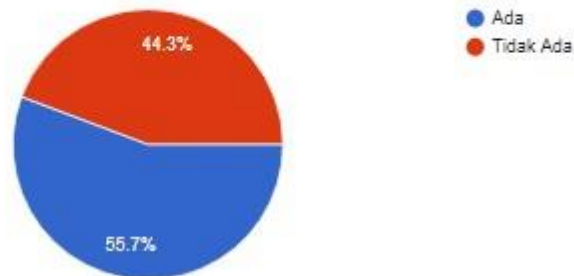
2.53. Dokumen berlangganan akses perpustakaan/ sumber lainnya

Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa Dokumen berlangganan akses perpustakaan/ sumber lainnya sebesar 55,7% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 44,3%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------------------|---|--------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 11) Pendidikan Fisika | 20) Pendidikan bahasa mandarin |
| 2) sastra jerman | 12) Pendidikan Ekonomi | 21) Geografi |
| 3) Pendidikan Bahasa Indonesia | 13) Akuntansi | 22) Ilmu Komunikasi |
| 4) Prodi PGSD | 14) Prodi Seni Rupa | 23) Pendidikan IPS |
| 5) Teknik Mesin | 15) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 24) Ilmu Administrasi Negara |
| 6) Pendidikan Kepelatihan | 16) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 25) Prodi PPkn |
| 7) Manajemen | 17) Seni Musik | 26) Prodi Sejarah |
| 8) Sastra Indonesia | 18) PG PAUD | 27) Pendidikan Akuntansi |
| 9) Prodi DKV | 19) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa | |
| 10) Fisika | | |

Dokumen berlangganan akses perpustakaan/ sumber lainnya

61 responses



2.54. Dokumen respon kepuasan layanan pengguna perpustakaan/ruang baca

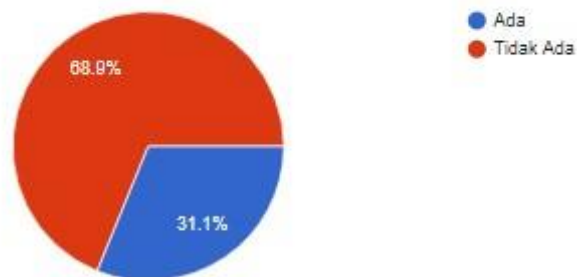
Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa dokumen respon kepuasan layanan pengguna perpustakaan/ruang baca sebesar 31,1% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 68,9%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------|------------------------------|-------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 2) Prodi Bimbingan Konseling | 4) Prodi Sastra Inggris |
| | 3) Pendidikan IPA/Sain | 5) sastra jerman |

- | | | |
|---------------------------------|--|---|
| 6) Pendidikan Teknik Mesin | 17) Pendidikan Teknologi Informasi | 29) Seni Musik |
| 7) Prodi Teknologi Pendidikan | 18) Teknik Informatika | 30) Ilmu ekonomi |
| 8) Pendidikan Teknik Elektro | 19) Sastra Indonesia | 31) Manajemen Pendidikan |
| 9) Sastra Inggris | 20) Prodi DKV | 32) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 10) Pendidikan Bahasa Indonesia | 21) Ekonomi Islam | 33) Pend Bahasa Jepang |
| 11) Teknik Mesin | 22) Pendidikan Teknik Bangunan | 34) Pendidikan bahasa mandarin |
| 12) Teknik Elektro | 23) Pendidikan Ekonomi | 35) Geografi |
| 13) Pendidikan Kepelatihan | 24) Akuntansi | 36) Ilmu Komunikasi |
| 14) Prodi Psikologi | 25) Prodi Ilmu Keolahragaan | 37) Pendidikan IPS |
| 15) Manajemen | 26) Prodi Seni Rupa | 38) Sosiologi |
| 16) Sistem Informasi | 27) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 39) Ilmu Administrasi Negara |
| | 28) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 40) Ilmu Hukum |
| | | 41) Prodi PPkn |
| | | 42) Pendidikan Akuntansi |

Dokumen respon kepuasan layana pengguna perpustakaan/ruang baca

61 responses



2.55. Dokumen kunjungan perpustakaan $\geq 30\%$ mahasiswa

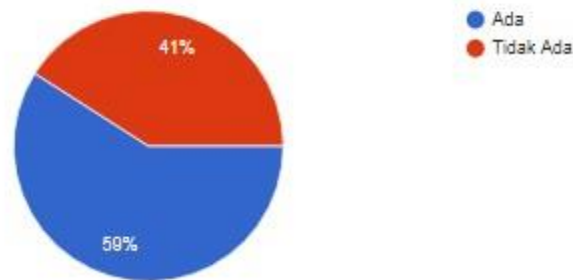
Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa Dokumen kunjungan perpustakaan $\geq 30\%$ mahasiswa sebesar 59% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 41%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 4) Prodi Teknologi Pendidikan | 7) Manajemen |
| 2) sastra jerman | 5) Teknik Mesin | 8) Sistem Informasi |
| 3) Pendidikan Teknik Mesin | 6) Pendidikan Kepelatihan | 9) Pendidikan Teknologi Informasi |
| | | 10) Teknik Informatika |

- | | | |
|-----------------------------|--|------------------------------|
| 11) Ekonomi Islam | 16) Pendidikan bahasa mandarin | 20) Pendidikan IPS |
| 12) Akuntansi | | 21) Sosiologi |
| 13) Prodi Ilmu Keolahragaan | 17) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi | 22) Ilmu Administrasi Negara |
| 14) Gizi | 18) Geografi | 23) Ilmu Hukum |
| 15) Pend Bahasa Jepang | 19) Ilmu Komunikasi | 24) Prodi PPkn |
| | | 25) Pendidikan Akuntansi |

Dokumen kunjungan perpustakaan $\geq 30\%$ mahasiswa

61 responses



6.3. Dokumen Prasarana Penunjang

- 2.56. Dokumen Rencana Pengembangan Prasarana Penunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, BK, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang dosen, ruang skripsi)

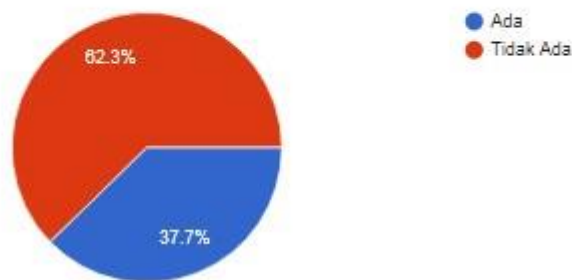
Prodi yang memiliki dokumen prasarana penunjang berupa tempat olah raga, ruang bersama, BK, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang dosen, ruang skripsi sebesar 37,7% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 62,3%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------------------|----------------------------|--------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 8) Pendidikan Kepelatihan | 16) Pendidikan Tata Boga |
| 2) Pendidikan IPA/Sain | 9) Manajemen | 17) Prodi Ilmu Keolahragaan |
| 3) Prodi Sastra Inggris | 10) Prodi DKV | 18) Prodi Seni Rupa |
| 4) sastra jerman | 11) Ekonomi Islam | 19) Gizi |
| 5) Sastra Inggris | 12) Fisika | 20) Pendk Tata Rias |
| 6) Pendidikan Bahasa Indonesia | 13) Pendidikan Fisika | 21) Prodi Pendidikan Seni Rupa |
| 7) Prodi PGSD | 14) Akuntansi | |
| | 15) Pendidikan Tata Busana | |

- | | | |
|---|--|---------------------------------|
| 22) Pendidikan Seni,
Drama, Tari dan
Musik | 27) Pend Bahasa Jepang | 34) Ilmu Administrasi
Negara |
| 23) Seni Musik | 28) Pendidikan bahasa
mandarin | 35) Ilmu Hukum |
| 24) Manajemen
Pendidikan | 29) Pendidikan Jasmani,
Kesehatan dan
Rekreasi | 36) Prodi PPkn |
| 25) PG PAUD | 30) Geografi | 37) Prodi Sejarah |
| 26) Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra
Jawa | 31) Ilmu Komunikasi | 38) Pendidikan Akuntansi |
| | 32) Pendidikan IPS | |
| | 33) Sosiologi | |

Dokumen Rencana Pengembangan Prasarana Penunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, BK, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang dosen, ruang skripsi)

61 responses



- 2.57. Dokumen pemeliharaan Prasarana Penunjang (tempat olah raga, ruang bersama, BK, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang dosen, ruang skripsi)

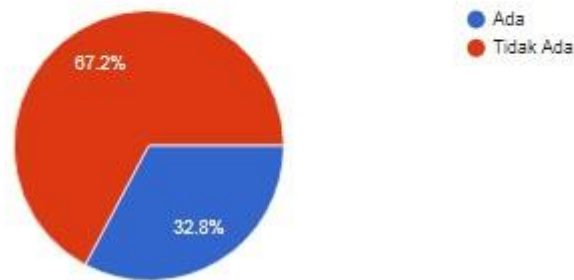
Prodi yang memiliki dokumen pemeliharaan prasarana penunjang berupa tempat olah raga, ruang bersama, BK, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang dosen, ruang skripsi sebesar 32,8% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 67,2%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 8) Pendidikan Teknologi Informasi | 17) Pendidikan Tata Busana |
| 2) Pendidikan IPA/Sain | 9) Teknik Informatika | 18) Pendidikan Tata Boga |
| 3) Prodi Sastra Inggris | 10) Sastra Indonesia | 19) Prodi Ilmu Keolahragaan |
| 4) sastra jerman | 11) Prodi DKV | 20) Prodi Seni Rupa |
| 5) Pendidikan Kepelatihan | 12) Ekonomi Islam | 21) Gizi |
| 6) Manajemen | 13) Fisika | 22) Pendk Tata Rias |
| 7) Sistem Informasi | 14) Pendidikan Fisika | 23) Prodi Pendidikan Seni Rupa |
| | 15) Pendidikan Ekonomi | |
| | 16) Akuntansi | |

- | | | |
|--|--|---------------------------------|
| 24) Pendidikan Seni,
Drama, Tari dan Musik | 30) Pend Bahasa Jepang | 35) Pendidikan IPS |
| 25) Seni Musik | 31) Pendidikan bahasa
mandarin | 36) Sosiologi |
| 26) Ilmu ekonomi | 32) Pendidikan Jasmani,
Kesehatan dan
Rekreasi | 37) Ilmu Administrasi
Negara |
| 27) Manajemen Pendidikan | 33) Geografi | 38) Ilmu Hukum |
| 28) PG PAUD | 34) Ilmu Komunikasi | 39) Prodi PPkn |
| 29) Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Jawa | | 40) Prodi Sejarah |
| | | 41) Pendidikan Akuntansi |

Dokumen pemeliharaan Prasarana Penunjang (tempat olah raga, ruang bersama, BK, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang dosen, ruang skripsi)

61 responses



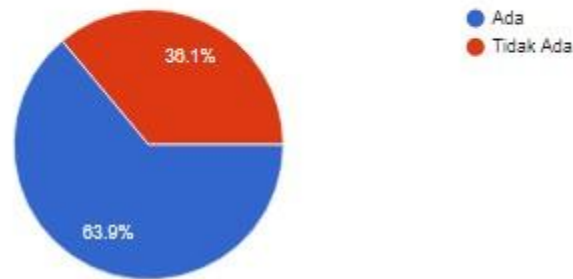
2.58. Dokumen pengelolaan/penggunaan Prasarana Penunjang (jadwal, surat ijin, logbook, dll)

Prodi yang memiliki dokumen Dokumen pengelolaan/penggunaan Prasarana Penunjang sebesar 63,9% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 36,1%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|---------------------------|--|---------------------------------|
| 1) Pendidikan Kepelatihan | 9) Prodi Ilmu Keolahragaan | 16) Pendidikan IPS |
| 2) Manajemen | 10) Gizi | 17) Sosiologi |
| 3) Sistem Informasi | 11) Pendk Tata Rias | 18) Ilmu Administrasi
Negara |
| 4) Fisika | 12) Manajemen Pendidikan | 19) Ilmu Hukum |
| 5) Pendidikan Fisika | 13) Prodi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Jawa | 20) Prodi PPkn |
| 6) Akuntansi | 14) Geografi | 21) Prodi Sejarah |
| 7) Pendidikan Tata Busana | 15) Ilmu Komunikasi | 22) Pendidikan Akuntansi |
| 8) Pendidikan Tata Boga | | |

Dokumen pengelolaan/penggunaan Prasarana Penunjang (jadwal, surat izin, logbook, dll)

61 responses



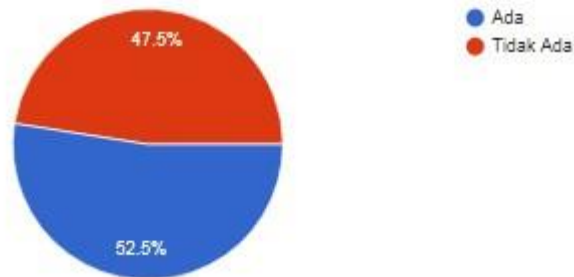
2.59. Dokumen daftar prasarana penunjang

Prodi yang memiliki dokumen Dokumen daftar Prasarana Penunjang sebesar 52,5% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 47,5%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|-----------------------------|---|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 11) Pendidikan Fisika | 20) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 2) Prodi Sastra Inggris | 12) Akuntansi | 21) Geografi |
| 3) sastra jerman | 13) Pendidikan Tata Busana | 22) Ilmu Komunikasi |
| 4) Pendidikan Kepelatihan | 14) Pendidikan Tata Boga | 23) Pendidikan IPS |
| 5) Manajemen | 15) Prodi Ilmu Keolahragaan | 24) Sosiologi |
| 6) Sistem Informasi | 16) Gizi | 25) Ilmu Administrasi Negara |
| 7) Pendidikan Teknologi Informasi | 17) Pendk Tata Rias | 26) Ilmu Hukum |
| 8) Teknik Informatika | 18) Manajemen Pendidikan | 27) Prodi PPkn |
| 9) Ekonomi Islam | 19) PG PAUD | 28) Prodi Sejarah |
| 10) Fisika | | 29) Pendidikan Akuntansi |

Dokumen daftar prasarana penunjang: a. jenis, jumlah unit, total unit, status kepemilikan, kondisi, dan unit pengelola

61 responses



Dokumen sistem informasi yang memadai meliputi

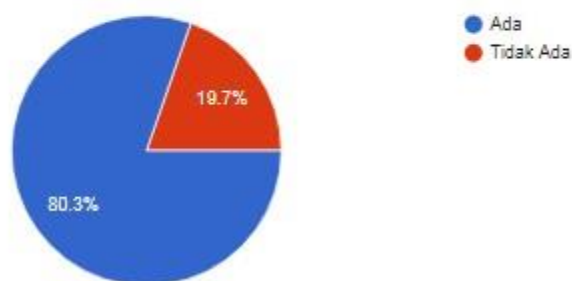
2.60. komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet

Prodi yang memiliki dokumen komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet sebesar 80,3% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 19,7%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------|---|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 6) Pendidikan Fisika | 10) Manajemen Pendidikan |
| 2) sastra jerman | 7) Akuntansi | 11) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 3) Pendidikan Kepelatihan | 8) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 12) Pendidikan Akuntansi |
| 4) Manajemen | 9) Seni Musik | |
| 5) Fisika | | |

a. komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet

61 responses



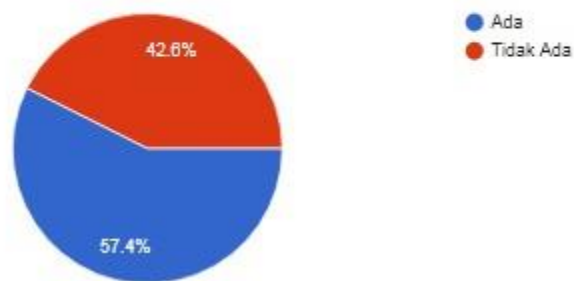
2.61. software yang berlisensi dengan jumlah memadai

Prodi yang memiliki dokumen Dokumen software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai sebesar 57,4% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 42,6%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------------------|--|------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 9) Prodi DKV | 17) Manajemen Pendidikan |
| 2) Prodi Bimbingan Konseling | 10) Fisika | 18) PG PAUD |
| 3) sastra jerman | 11) Pendidikan Fisika | 19) Geografi |
| 4) Prodi Teknologi Pendidikan | 12) Akuntansi | 20) Ilmu Komunikasi |
| 5) Biologi | 13) Prodi Seni Rupa | 21) Pendidikan IPS |
| 6) Pendidikan Kepelatihan | 14) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 22) Ilmu Administrasi Negara |
| 7) Pendidikan Biologi | 15) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 23) Ilmu Hukum |
| 8) Manajemen | 16) Seni Musik | 24) Prodi PPkn |
| | | 25) Prodi Sejarah |
| | | 26) Pendidikan Akuntansi |

b. software yang berlisensi dengan jumlah memadai

61 responses



2.62. fasilitas e-learning yang digunakan secara baik

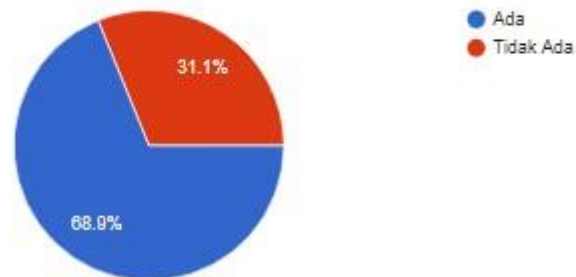
Prodi yang memiliki dokumen fasilitas e-learning yang digunakan secara baik dengan jumlah yang memadai sebesar 68,9% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 31,1%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| 1) Pendidikan Kepelatihan | 3) Prodi DKV | 6) Pendidikan Ekonomi |
| 2) Manajemen | 4) Fisika | 7) Akuntansi |
| | 5) Pendidikan Fisika | |

- | | | |
|---------------------------|--|--------------------------|
| 8) Pendidikan Tata Busana | 12) Pendk Tata Rias | 15) Seni Musik |
| 9) Pendidikan Tata Boga | 13) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 16) Manajemen Pendidikan |
| 10) Prodi Seni Rupa | 14) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 17) Pend Bahasa Jepang |
| 11) Gizi | | 18) Sosiologi |
| | | 19) Pendidikan Akuntansi |

c. fasilitas e-learning yang digunakan secara baik

61 responses



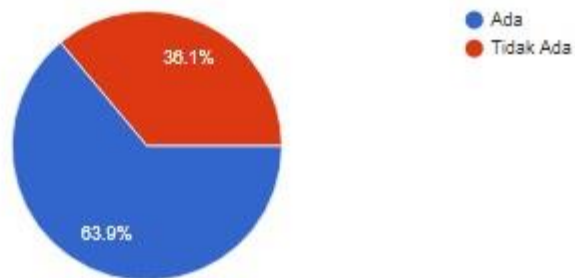
2.63. akses on line koleksi perpustakaan

Prodi yang memiliki akses online koleksi perpustakaan sebesar 63,9% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 36,1%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------------------|--|------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 9) Pendidikan Fisika | 16) Ilmu Komunikasi |
| 2) Prodi Sastra Inggris | 10) Akuntansi | 17) Pendidikan IPS |
| 3) sastra jerman | 11) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 18) Ilmu Administrasi Negara |
| 4) Pendidikan Bahasa Indonesia | 12) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 19) Ilmu Hukum |
| 5) Pendidikan Kepelatihan | 13) Seni Musik | 20) Prodi PPkn |
| 6) Manajemen | 14) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi | 21) Prodi Sejarah |
| 7) Sastra Indonesia | 15) Geografi | 22) Pendidikan Akuntansi |
| 8) Fisika | | |

d. akses on line koleksi perpustakaan

61 responses



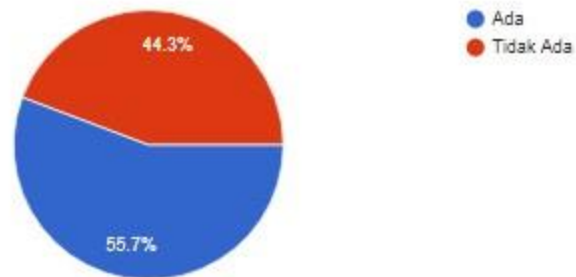
2.64. Dokumen data aksesibilitas dalam sistem informasi (banyaknya jenis data yang masih dapat diakses dengan komputer terhubung jaringan luas internet minimal 3 jenis)

Prodi yang memiliki Dokumen data aksesibilitas dalam sistem informasi (banyaknya jenis data yang masih dapat diakses dengan komputer terhubung jaringan luas internet minimal 3 jenis) sebesar 55,7% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 44,3%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------|--|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 11) Pendidikan Tata Boga | 19) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 2) sastra jerman | 12) Prodi Ilmu Keolahragaan | 20) Ilmu Komunikasi |
| 3) Pendidikan Kepelatihan | 13) Prodi Seni Rupa | 21) Pendidikan IPS |
| 4) Pendidikan Biologi | 14) Gizi | 22) Sosiologi |
| 5) Manajemen | 15) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 23) Ilmu Administrasi Negara |
| 6) Prodi DKV | 16) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 24) Ilmu Hukum |
| 7) Fisika | 17) Seni Musik | 25) Prodi PPkn |
| 8) Pendidikan Fisika | 18) PG PAUD | 26) Prodi Sejarah |
| 9) Akuntansi | | 27) Pendidikan Akuntansi |
| 10) Pendidikan Tata Busana | | |

Dokumen data aksesibilitas dalam sistem informasi (banyaknya jenis data yang masih dapat diakses dengan komputer terhubung jaringan luas internet minimal 3 jenis)

61 responses



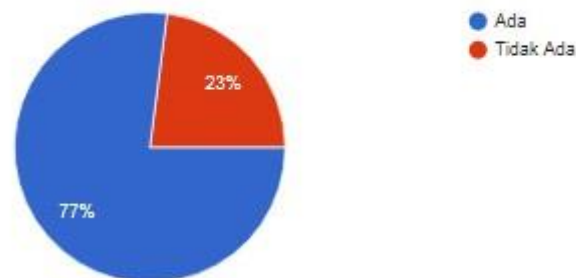
2.65. Dokumen ketersediaan sumber informasi Website

Prodi yang memiliki Dokumen ketersediaan sumber informasi Website sebesar 77% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 23%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------|---------------------------|--------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 6) Akuntansi | 11) Pendidikan bahasa mandarin |
| 2) sastra jerman | 7) Pendidikan Tata Busana | 12) Prodi PPkn |
| 3) Manajemen | 8) Pendidikan Tata Boga | 13) Prodi Sejarah |
| 4) Fisika | 9) Gizi | 14) Pendidikan Akuntansi |
| 5) Pendidikan Fisika | 10) Pendk Tata Rias | |

a. website

61 responses



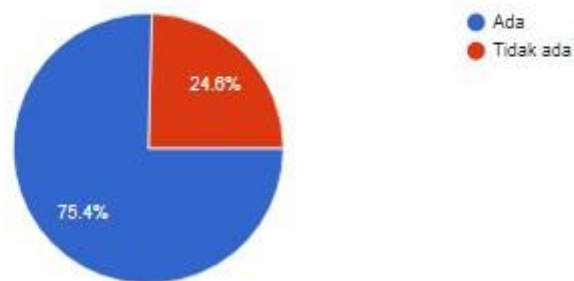
2.66. Dokumen ketersediaan sumber informasi fasilitas internet

Prodi yang memiliki Dokumen ketersediaan sumber informasi fasilitas internet sebesar 75,4% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 24,6%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------|---------------------------|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 6) Pendidikan Fisika | 12) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik |
| 2) sastra jerman | 7) Akuntansi | 13) Seni Musik |
| 3) Pendidikan Kepelatihan | 8) Pendidikan Tata Busana | 14) Prodi PPkn |
| 4) Manajemen | 9) Pendidikan Tata Boga | 15) Pendidikan Akuntansi |
| 5) Fisika | 10) Gizi | |
| | 11) Pendk Tata Rias | |

b. fasilitas internet

61 responses



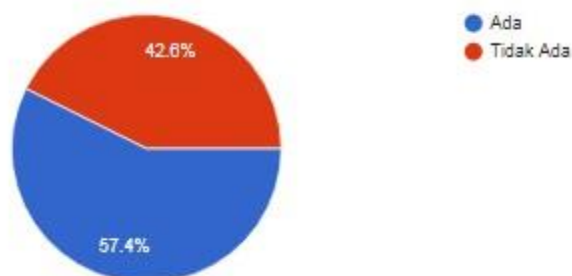
2.67. Dokumen ketersediaan sumber informasi jaringan lokal

Prodi yang memiliki Dokumen ketersediaan sumber informasi jaringan lokal sebesar 57,4% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 42,6%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------|--|--------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 11) Pendidikan Tata Busana | 19) Pend Bahasa Jepang |
| 2) Biologi | 12) Pendidikan Tata Boga | 20) Pendidikan bahasa mandarin |
| 3) Pendidikan Kepelatihan | 13) Prodi Seni Rupa | 21) Ilmu Komunikasi |
| 4) Pendidikan Biologi | 14) Gizi | 22) Pendidikan IPS |
| 5) Manajemen | 15) Pendk Tata Rias | 23) Ilmu Administrasi Negara |
| 6) Prodi DKV | 16) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 24) Ilmu Hukum |
| 7) Ekonomi Islam | 17) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 25) Prodi PPkn |
| 8) Fisika | 18) Seni Musik | 26) Pendidikan Akuntansi |
| 9) Pendidikan Fisika | | |
| 10) Akuntansi | | |

c. jaringan lokal

61 responses



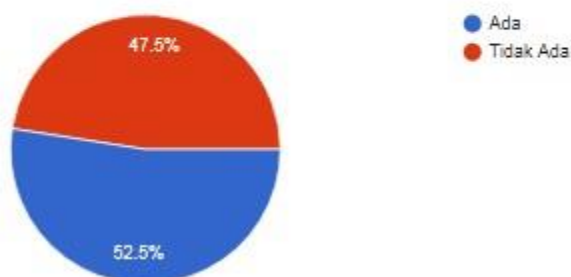
2.68. Dokumen ketersediaan sumber informasi jaringan nirkabel

Prodi yang memiliki Dokumen ketersediaan sumber informasi jaringan nirkabel sebesar 52,5% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 47,5%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------|--|--------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 12) Akuntansi | 21) Pend Bahasa Jepang |
| 2) Prodi Sastra Inggris | 13) Pendidikan Tata Busana | 22) Pendidikan bahasa mandarin |
| 3) sastra jerman | 14) Pendidikan Tata Boga | 23) Ilmu Komunikasi |
| 4) Sastra Inggris | 15) Prodi Seni Rupa | 24) Pendidikan IPS |
| 5) Pendidikan Kepelatihan | 16) Gizi | 25) Ilmu Administrasi Negara |
| 6) Pendidikan Biologi | 17) Pendk Tata Rias | 26) Ilmu Hukum |
| 7) Manajemen | 18) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 27) Prodi PPkn |
| 8) Prodi DKV | 19) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 28) Prodi Sejarah |
| 9) Ekonomi Islam | 20) Seni Musik | 29) Pendidikan Akuntansi |
| 10) Fisika | | |
| 11) Pendidikan Fisika | | |

d. jaringan nirkabel

61 responses



2.69. Dokumen pedoman kriteria sarana prasarana berkebutuhan khusus

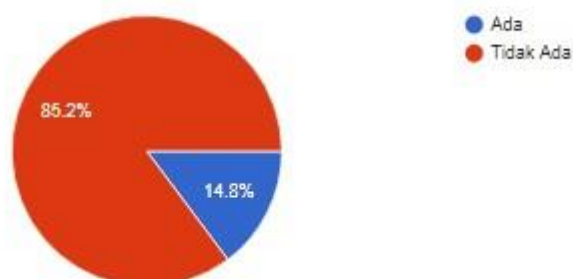
Prodi yang memiliki Dokumen ketersediaan sarana prasarana berkebutuhan khusus sebesar 14,8% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 85,2%.

Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------------|--|--------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 27) Pendidikan Teknik Bangunan | 50) Prodi PPkn |
| 2) Pendidikan Matematika | 28) Pendidikan Ekonomi | 51) Prodi Sejarah |
| 3) Pendidikan IPA/Sain | 29) Akuntansi | 52) Pendidikan Akuntansi |
| 4) Prodi Sastra Inggris | 30) Pendidikan Tata Busana | |
| 5) sastra jerman | 31) Pendidikan Tata Boga | |
| 6) Pendidikan Teknik Mesin | 32) Prodi Ilmu Keolahragaan | |
| 7) Prodi Matematika | 33) Prodi Seni Rupa | |
| 8) Pendidikan Kimia | 34) Gizi | |
| 9) Pendidikan Teknik Elektro | 35) Pendk Tata Rias | |
| 10) Sastra Inggris | 36) Prodi Pendidikan Seni Rupa | |
| 11) Pendidikan Bahasa Indonesia | 37) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | |
| 12) Biologi | 38) Seni Musik | |
| 13) Kimia | 39) Manajemen Pendidikan | |
| 14) Teknik Mesin | 40) PG PAUD | |
| 15) Teknik Elektro | 41) Pend Bahasa Jepang | |
| 16) Pendidikan Kepelatihan | 42) Pendidikan bahasa mandarin | |
| 17) Pendidikan Biologi | 43) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi | |
| 18) Manajemen | 44) Geografi | |
| 19) Sistem Informasi | 45) Ilmu Komunikasi | |
| 20) Pendidikan Teknologi Informasi | 46) Pendidikan IPS | |
| 21) Teknik Informatika | 47) Sosiologi | |
| 22) Sastra Indonesia | 48) Ilmu Administrasi Negara | |
| 23) Prodi DKV | 49) Ilmu Hukum | |
| 24) Ekonomi Islam | | |
| 25) Fisika | | |
| 26) Pendidikan Fisika | | |

6.4. Dokumen pedoman kriteria sarana prasarana berkebutuhan khusus

61 responses



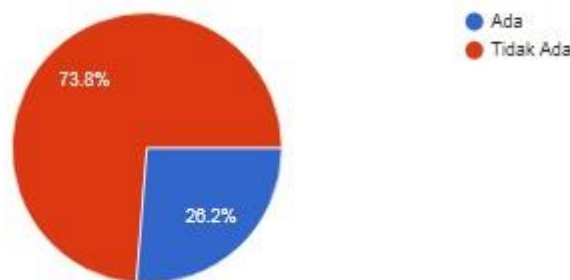
2.70. Dokumen blueprint tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan system informasi prasarana dan sarana

Prodi yang memiliki Dokumen blueprint tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan system informasi prasarana dan sarana sebesar 26,2% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 73,8%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------------------|--|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 19) Fisika | 33) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 2) Pendidikan Matematika | 20) Pendidikan Fisika | 34) Pend Bahasa Jepang |
| 3) Pendidikan IPA/Sain | 21) Pendidikan Ekonomi | 35) Pendidikan bahasa mandarin |
| 4) Prodi Sastra Inggris | 22) Akuntansi | 36) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 5) sastra jerman | 23) Pendidikan Tata Busana | 37) Geografi |
| 6) Prodi Matematika | 24) Pendidikan Tata Boga | 38) Ilmu Komunikasi |
| 7) Pendidikan Kimia | 25) Prodi Ilmu Keolahragaan | 39) Pendidikan IPS |
| 8) Sastra Inggris | 26) Prodi Seni Rupa | 40) Sosiologi |
| 9) Pendidikan Bahasa Indonesia | 27) Gizi | 41) Ilmu Administrasi Negara |
| 10) Biologi | 28) Pendk Tata Rias | 42) Ilmu Hukum |
| 11) Kimia | 29) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 43) Prodi PPkn |
| 12) Pendidikan Kepelatihan | 30) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 44) Prodi Sejarah |
| 13) Pendidikan Biologi | 31) Seni Musik | 45) Pendidikan Akuntansi |
| 14) Manajemen | 32) Manajemen Pendidikan | |
| 15) Sistem Informasi | | |
| 16) Sastra Indonesia | | |
| 17) Prodi DKV | | |
| 18) Ekonomi Islam | | |

a. prasarana dan sarana

61 responses



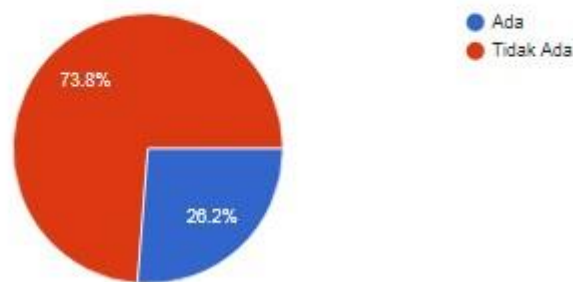
2.71. Dokumen blueprint tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan system informasi unit pengelola

Prodi yang memiliki Dokumen ketersediaan sarana prasarana berkebutuhan khusus sebesar 26,2 % sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 73,8%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------------------|--|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 17) Prodi DKV | 32) Manajemen Pendidikan |
| 2) Pendidikan Matematika | 18) Ekonomi Islam | 33) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 3) Pendidikan IPA/Sain | 19) Fisika | 34) Pend Bahasa Jepang |
| 4) Prodi Sastra Inggris | 20) Pendidikan Fisika | 35) Pendidikan bahasa mandarin |
| 5) sastra jerman | 21) Pendidikan Ekonomi | 36) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 6) Prodi Matematika | 22) Akuntansi | 37) Geografi |
| 7) Pendidikan Kimia | 23) Pendidikan Tata Busana | 38) Ilmu Komunikasi |
| 8) Sastra Inggris | 24) Pendidikan Tata Boga | 39) Pendidikan IPS |
| 9) Pendidikan Bahasa Indonesia | 25) Prodi Ilmu Keolahragaan | 40) Sosiologi |
| 10) Biologi | 26) Prodi Seni Rupa | 41) Ilmu Administrasi Negara |
| 11) Kimia | 27) Gizi | 42) Ilmu Hukum |
| 12) Pendidikan Kepelatihan | 28) Pendk Tata Rias | 43) Prodi PPkn |
| 13) Pendidikan Biologi | 29) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 44) Prodi Sejarah |
| 14) Manajemen | 30) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 45) Pendidikan Akuntansi |
| 15) Sistem Informasi | 31) Seni Musik | |
| 16) Sastra Indonesia | | |

b. unit pengelola

61 responses



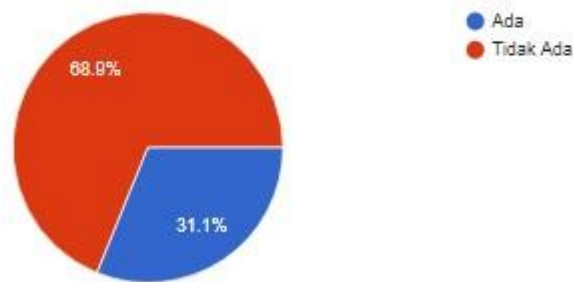
- 2.72. Dokumen blueprint tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan system informasi sistem aliran data dan otoritas akses data

Prodi yang memiliki Dokumen blueprint tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan system informasi sistem aliran data dan otoritas akses data sebesar 31,1 % sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 68,9%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------|--|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 17) Akuntansi | 30) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 2) Pendidikan Matematika | 18) Pendidikan Tata Busana | 31) Pend Bahasa Jepang |
| 3) Pendidikan IPA/Sain | 19) Pendidikan Tata Boga | 32) Pendidikan bahasa mandarin |
| 4) sastra jerman | 20) Prodi Ilmu Keolahragaan | 33) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 5) Prodi Matematika | 21) Prodi Seni Rupa | 34) Geografi |
| 6) Pendidikan Kimia | 22) Gizi | 35) Ilmu Komunikasi |
| 7) Biologi | 23) Pendk Tata Rias | 36) Pendidikan IPS |
| 8) Kimia | 24) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 37) Sosiologi |
| 9) Pendidikan Kepelatihan | 25) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 38) Ilmu Administrasi Negara |
| 10) Pendidikan Biologi | 26) Seni Musik | 39) Ilmu Hukum |
| 11) Manajemen | 27) Ilmu ekonomi | 40) Prodi PPkn |
| 12) Sistem Informasi | 28) Manajemen Pendidikan | 41) Prodi Sejarah |
| 13) Sastra Indonesia | 29) PG PAUD | 42) Pendidikan Akuntansi |
| 14) Prodi DKV | | |
| 15) Fisika | | |
| 16) Pendidikan Fisika | | |

c. sistem aliran data dan otoritas akses data

61 responses



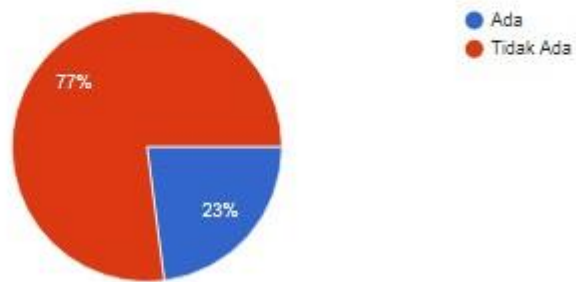
2.73. Dokumen blueprint tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan system informasi system disaster recovery

Prodi yang memiliki Dokumen blueprint tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan system informasi system disaster recovery sebesar 23 % sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 77%. Prodi yang tidak memiliki dokumen adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------------------|---|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 22) Akuntansi | 38) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 2) Pendidikan Matematika | 23) Pendidikan Tata Busana | 39) Geografi |
| 3) Pendidikan IPA/Sain | 24) Pendidikan Tata Boga | 40) Ilmu Komunikasi |
| 4) Prodi Sastra Inggris | 25) Prodi Ilmu Keolahragaan | 41) Pendidikan IPS |
| 5) sastra jerman | 26) Prodi Seni Rupa | 42) Sosiologi |
| 6) Prodi Matematika | 27) Gizi | 43) Ilmu Administrasi Negara |
| 7) Pendidikan Kimia | 28) Pendk Tata Rias | 44) Ilmu Hukum |
| 8) Sastra Inggris | 29) Prodi Pendidikan Seni Rupa | 45) Prodi PPkn |
| 9) Pendidikan Bahasa Indonesia | 30) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 46) Prodi Sejarah |
| 10) Biologi | 31) Seni Musik | 47) Pendidikan Akuntansi |
| 11) Kimia | 32) Ilmu ekonomi | |
| 12) Pendidikan Kepelatihan | 33) Manajemen Pendidikan | |
| 13) Pendidikan Biologi | 34) PG PAUD | |
| 14) Manajemen | 35) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa | |
| 15) Sistem Informasi | 36) Pend Bahasa Jepang | |
| 16) Sastra Indonesia | 37) Pendidikan bahasa mandarin | |
| 17) Prodi DKV | | |
| 18) Ekonomi Islam | | |
| 19) Fisika | | |
| 20) Pendidikan Fisika | | |
| 21) Pendidikan Ekonomi | | |

d. system disaster recovery

61 responses



BAB III

HASIL AUDIT KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

Hasil audit kelayakan Sarana dan Prasarana Pembelajaran adalah sebagai berikut:

3.1. Ruang Sidang Skripsi

Ruang Sidang Skripsi yang ideal menurut BAN PT adalah 16 m² per mahasiswa. Prodi yang memenuhi kriteria (layak) adalah 45,9% dan yang belum memenuhi kriteria (tidak layak) ini adalah 54,1%.

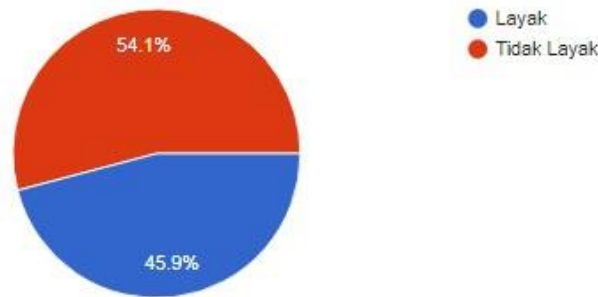
Prodi S1 yang belum memenuhi kriteria ini berdasarkan hasil audit adalah:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 12) Teknik Informatika | 24) S1 Seni Musik |
| 2) Pendidikan Luar Sekolah | 13) S1 Prodi DKV | 25) S1 Manajemen Pendidikan |
| 3) Prodi Bimbingan Konseling | 14) Ekonomi Islam | 26) Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 4) Pendidikan Matematika | 15) S1 Pendidikan Fisika | 27) Pendidikan bahasa mandarin |
| 5) S1 Pendidikan IPA/Sain | 16) S1 Akuntansi | 28) Geografi |
| 6) sastra jerman | 17) Pendidikan Tata Busana | 29) Ilmu Komunikasi |
| 7) Pendidikan Teknik Elektro | 18) Pendidikan Tata Boga | 30) Pendidikan IPS |
| 8) S1 Teknik Elektro | 19) Prodi S1 Seni Rupa | 31) Sosiologi |
| 9) Prodi Psikologi | 20) Gizi | 32) Prodi PPkn |
| 10) S1 Manajemen | 21) Pendk Tata Rias | 33) Prodi Sejarah |
| 11) Pendidikan Teknologi Informasi | 22) Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa | |
| | 23) S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | |

Persentase prodi yang memiliki ruang sidang skripsi sesuai kriteria digambarkan pada Gambar 3.1. berikut ini:

Ruang sidang Skripsi minimal 16m² per mahasiswa

61 responses



Gambar 3.1. Prosentase prodi yang memiliki ruang sidang skripsi sesuai kriteria (layak)

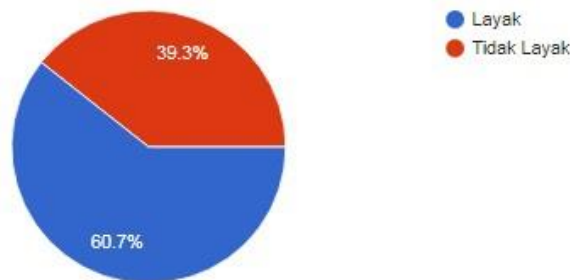
3.2. Ruang dengan standar 2 m² per mahasiswa

Ruang kelas yang memiliki standar 2 m² per mahasiswa 60,7% prodi di Unesa telah memenuhi standar tersebut, sedangkan 39,3 % masih belum memiliki ruang dengan luasan 2 m² per mahasiswa. Beberapa program studi S1 yang belum memenuhi ini antara lain:

- | | | |
|-----------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 8) Pendidikan Bahasa Indonesia | 17) Geografi |
| 2) Pendidikan Luar Sekolah | 9) S1 Kimia | 18) Ilmu Komunikasi |
| 3) Pendidikan Matematika | 10) Prodi Psikologi | 19) Pendidikan IPS |
| 4) S1 Pendidikan IPA/Sain | 11) S1 Sistem Informasi | 20) Sosiologi |
| 5) sastra jerman | 12) Ekonomi Islam | 21) S1 Ilmu Administrasi Negara |
| 6) Prodi S1 Matematika | 13) S1 Fisika | 22) S1 Ilmu Hukum |
| 7) S1 Pendidikan Kimia | 14) S1 Pendidikan Fisika | 23) Prodi PPkn |
| | 15) S1 Manajemen Pendidikan | 24) Prodi Sejarah |
| | 16) S1 PG PAUD | |

Ruang kelas minimal 2m² per mahasiswa

61 responses



Gambar 3.2. Persentase prodi yang mempunyai memiliki ruang dengan luasan 2 m² per mahasiswa

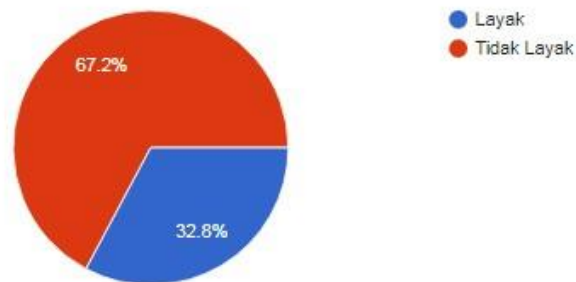
3.3. Ruang Kerja Pimpinan minimal 15 m²/orang dengan Fasilitas Memadai

Ruang kerja pimpinan minimal 15 m²/orang dengan fasilitas memadai di Unesa digambarkan pada Gambar 3.3. Gambar 3.3 menggambarkan prodi yang memiliki kriteria memenuhi Ruang kerja pimpinan minimal 15 m²/orang dengan fasilitas memadai adalah 32,8 % sedangkan prodi yang belum memenuhi adalah 67,2%. Adapun prodi yang belum memenuhi kriteria ini adalah:

- | | | |
|---------------------------------|-----------------------------------|---|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 15) S1 Teknik Elektro | 31) S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik |
| 2) Prodi Bimbingan Konseling | 16) S1 Pendidikan Kepelatihan | 32) S1 Seni Musik |
| 3) Pendidikan Matematika | 17) Prodi Psikologi | 33) Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 4) Prodi Sastra Inggris | 18) S1 Pendidikan Biologi | 34) Pend Bahasa Jepang |
| 5) sastra jerman | 19) S1 Manajemen | 35) Pendidikan bahasa mandarin |
| 6) S1 Pendidikan Teknik Mesin | 20) Sastra Indonesia | 36) S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 7) Prodi S1 Matematika | 21) Ekonomi Islam | 37) Ilmu Komunikasi |
| 8) Prodi Teknologi Pendidikan | 22) S1 Fisika | 38) Pendidikan IPS |
| 9) Pendidikan Teknik Elektro | 23) S1 Pendidikan Fisika | 39) S1 Ilmu Administrasi Negara |
| 10) Sastra Inggris | 24) S1 Pendidikan Teknik Bangunan | 40) S1 Ilmu Hukum |
| 11) Pendidikan Bahasa Indonesia | 25) S1 Akuntansi | 41) S1 Pendidikan Akuntansi |
| 12) S1 Biologi | 26) Pendidikan Tata Busana | |
| 13) Prodi PGSD | 27) Pendidikan Tata Boga | |
| 14) S1 Teknik Mesin | 28) Prodi Ilmu Keolahragaan | |
| | 29) Gizi | |
| | 30) Pendk Tata Rias | |

Ruang kerja pimpinan minimal 15 m²/orang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai

61 responses



Gambar 3.3. Prosentasi Prodi di Unesa yang mempunyai kriteria Ruang kerja pimpinan minimal 15 m²/orang dengan fasilitas memadai

3.4. Ruang Administrasi Kantor

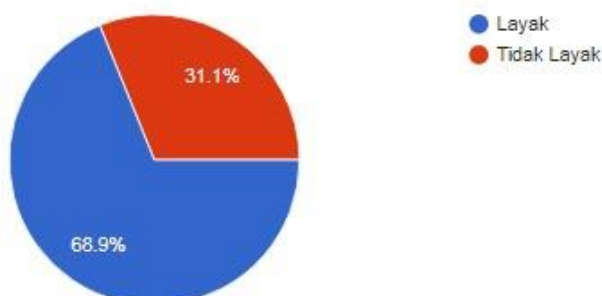
Ruang administrasi kantor yang memenuhi standar BAN PT adalah 4 m²/orang dengan dilengkapi fasilitas yang memadai. Gambar 3.4 menunjukkan jumlah prosentase prodi di Unesa yang mempunyai administrasi kantor yang memenuhi kriteria. Prosentase prodi yang dikatakan layak adalah 68,9% sedangkan yang belum memenuhi adalah 31,1%.

Beberapa prodi yang belum memenuhi kreiteri adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
| 1. Pendidikan Bahasa Jerman | 7. Ekonomi Islam | 13. Pendidikan bahasa mandarin |
| 2. Prodi Bimbingan Konseling | 8. Pendidikan Tata Busana | 14. Geografi |
| 3. Sastra Jerman | 9. Pendidikan Tata Boga | 15. Ilmu Komunikasi |
| 4. Manajemen | 10. Gizi | 16. Pendidikan IPS |
| 5. Pendidikan Teknologi Informasi | 11. Pendidikan Tata Rias | 17. S1 Ilmu Administrasi Negara |
| 6. Teknik Informatika | 12. Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa | 18. S1 Ilmu Hukum |
| | | 19. Prodi Sejarah |

Ruang administrasi kantor minimal 4 m²/ orang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai

61 responses



Gambar 3.4. Prosentase Ruang administrasi kantor yang memenuhi standar BAN PT di Unesa

3.5. Ruang Rapat Dosen

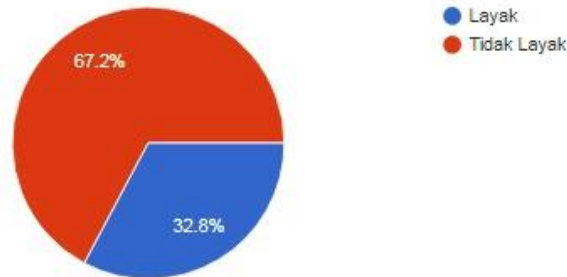
Ruang rapat dosen sesuai dengan kriteria BAN PT adalah minimal 120m² dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. Gambar 3.5 adalah gambaran prodi yang telah memenuhi standar ruang rapat dosen, Gambar 3.5 menunjukkan bahwa prodi yang telah memenuhi kriteria adalah 32,6 % dan yang belum memenuhi kriteria adalah 67,2 %.

Beberapa prodi yang belum memenuhi standar adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------------------|------------------------------------|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 14) S1 Pendidikan Kepelatihan | 28) Pendidikan Tata Rias |
| 2) Pendidikan Luar Sekolah | 15) Prodi Psikologi | 29) Ilmu ekonomi |
| 3) Prodi Bimbingan Konseling | 16) S1 Manajemen Pendidikan | 30) S1 Manajemen Pendidikan |
| 4) Pendidikan Matematika | 17) S1 Sistem Informasi | 31) Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 5) S1 Pendidikan IPA/Sain | 18) Pendidikan Teknologi Informasi | 32) Pend Bahasa Jepang |
| 6) sastra jerman | 19) Teknik Informatika | 33) Pendidikan bahasa mandarin |
| 7) S1 Pendidikan Teknik Mesin | 20) Ekonomi Islam | 34) Geografi |
| 8) Prodi S1 Matematika | 21) S1 Fisika | 35) Ilmu Komunikasi |
| 9) S1 Pendidikan Kimia | 22) S1 Pendidikan Fisika | 36) Pendidikan IPS |
| 10) Pendidikan Teknik Elektro | 23) S1 Pendidikan Teknik Bangunan | 37) Sosiologi |
| 11) S1 Kimia | 24) Pendidikan Tata Busana | 38) S1 Ilmu Administrasi Negara |
| 12) S1 Teknik Mesin | 25) Pendidikan Tata Boga | 39) S1 Ilmu Hukum |
| 13) S1 Teknik Elektro | 26) Prodi Ilmu Keolahragaan | 40) Prodi PPkn |
| | 27) Gizi | 41) S1 Pendidikan Akuntansi |

Ruang rapat dosen minimal 120 m2 dilengkapi dengan fasilitas yang memadai

61 responses



Gambar 3.5. Prosentase prodi yang telah memenuhi standar ruang rapat dosen sesuai dengan BAN PT

3.6.Fasilitas Umum

Fasilitas umum yang diaudit adalah jalan, air, listrik, jaringan komunikasi, dll. Hasil audit adalah sebagai berikut:

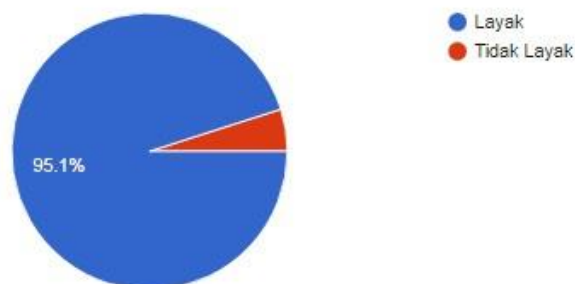
Fasilitas jalan hampir seluruh prodi telah memiliki akses jalan yang layak dan memadai. Berdasarkan Gambar 3.6 prodi yang memiliki fasilitas jalan yang layak adalah 95,1%, sedangkan prodi yang belum memiliki fasilitas yang layak adalah 4,9 %.

Beberapa yang belum mempunyai akses jalan yang layak/memadai adalah:

- 1) Pendidikan Bahasa Jerman
- 2) sastra jerman
- 3) Ekonomi Islam

a. Jalan

61 responses



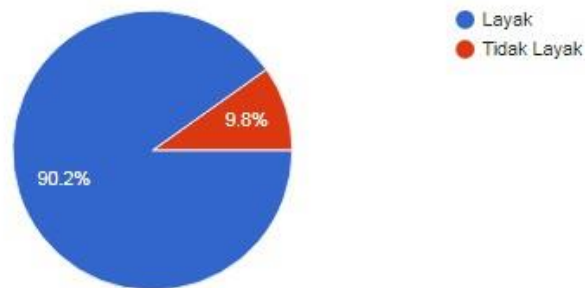
Gambar 3.6. Prosentase kelayakan fasilitas akses jalan ke prodi di Unesa

Fasilitas air di prodi berdasarkan Gambar 3.7 adalah 90,2 % prodi telah mempunyai fasilitas air yang memadai sedangkan 9,8 % prodi belum mempunyai fasilitas air yang memadai. Prodi yang belum mempunyai fasilitas air yang memadai adalah:

- | | | |
|-------------------------------|------------------------------|--|
| 1) S1 Pendidikan Teknik Mesin | 3) S1 Pendidikan Kepelatihan | 5) S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik |
| 2) S1 Teknik Mesin | 4) Prodi Ilmu Keolahragaan | 6) S1 Seni Musik |

b. Air

61 responses



Gambar 3.7. Prosesntase prodi yang mempunyai fasilitas air yang memadai

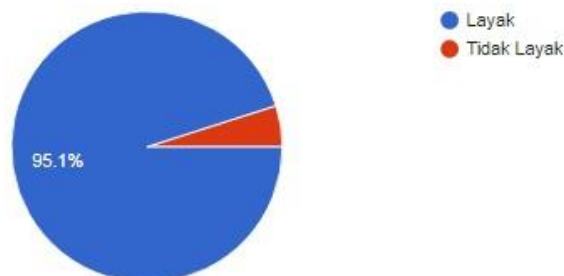
Fasilitas listrik prodi di Unesa digambarkan pada Gambar 3.8. Berdasarkan hasil audit terdapat 95,1% prodi di Unesa yang mempunyai fasilitas listrik yang memadai, sedangkan sisanya 4,9% belum mempunyai fasilitas listrik yang layak

Prodi yang belum memenuhi standar untuk fasilitas listrik antara lain:

- 1) Prodi Sastra Inggris
- 2) S1 Prodi DKV
- 3) Prodi S1 Seni Rupa

c. Listrik

61 responses

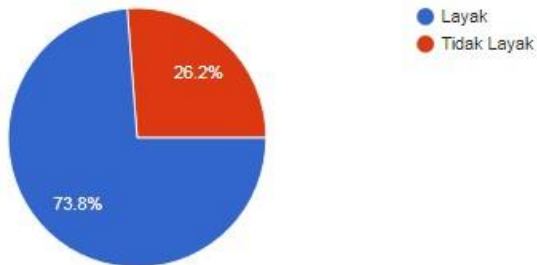


Gambar 3.8. Prosentase prodi yang mempunyai fasilitas prodi yang memadai.

Fasilitas telepon yang belum memadai digambarkan pada Gambar 3.9. Gambar 3.9 menunjukkan bahwa prodi yang mempunyai jaringan telepon yang layak adalah 73,8%, dan sisanya 26,2% prodi masih belum memiliki fasilitas telepon yang layak.

d. jaringan komunikasi suara (telepon)

61 responses



Gambar 3.9. Prosentase prodi yang mempunyai fasilitas yang layak/memadai

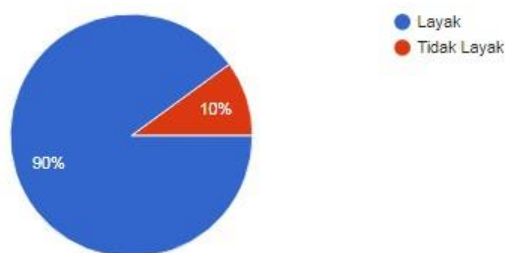
Beberapa prodi yang belum memenuhi fasilitas jaringan komunikasi/telepon adalah:

- | | | |
|-----------------------------|---|---------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 7) S1 PG PAUD | 11) Geografi |
| 2) S1 Pendidikan IPA/Sain | 8) Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa | 12) Ilmu Komunikasi |
| 3) Prodi Sastra Inggris | 9) Pendidikan bahasa mandarin | 13) Pendidikan IPS |
| 4) Sastra jerman | 10) S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi | 14) S1 Ilmu Administrasi Negara |
| 5) Sastra Inggris | | 15) S1 Ilmu Hukum |
| 6) S1 Manajemen Pendidikan | | 16) Prodi PPkn |

Fasilitas komunikasi data (internet) yang memadai di Unesa digambarkan pada Gambar 3.10. Gambar 3.10 menunjukkan bahwa 90% menunjukkan prodi memiliki fasilitas internet yang memadai/layak dan 10% memiliki fasilitas internet tidak layak.

e. jaringan komunikasi data (internet)

60 responses



Gambar 3.10. Persentase prodi yang memiliki fasilitas internet yang layak

Beberapa prodi yang belum memenuhi standar:

- | | | |
|--|-----------------------------|-------------------------------|
| 1) Sastra Jerman | 4) S1 Manajemen Pendidikan | 6) Pendidikan bahasa Mandarin |
| 2) S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 5) Pendidikan Bahasa Jepang | 7) Ilmu Komunikasi |
| 3) S1 Seni Musik | | |

3.7. Fasilitas Khusus Ruang Kelas

Beberapa fasilitas khusus ruang kelas yang diaudit adalah bangku, meja, papan tulis, AC/ventilasi, handout, dll. Kelayakan bangku hampir seluruh prodi (96,7%) mempunyai fasilitas bangku yang layak (Gambar 3.11).

Prodi yang mempunyai fasilitas bangku kurang layak adalah Prodi PGSD dan S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

a. bangku

61 responses

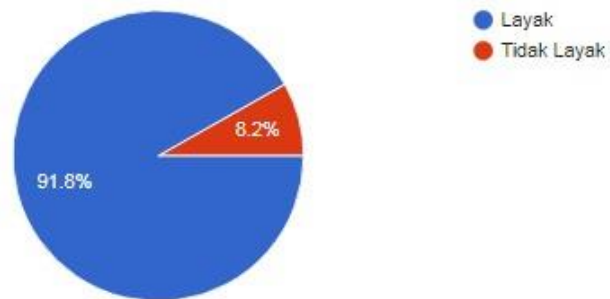


Gambar 3.11. Persentase prodi yang memiliki fasilitas bangku yang layak

Fasilitas meja tingkat kelayakannya digambarkan pada Gambar 3.12. Berdasarkan Gambar 3.12 prodi yang mempunyai fasilitas meja yang layak adalah 91,8%. Beberapa prodi yang belum mempunyai fasilitas meja yang layak adalah Pendidikan Bahasa Jerman, Sastra Jerman, S1 Pendidikan Teknik Mesin, Prodi PGSD, dan S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

b. meja

61 responses



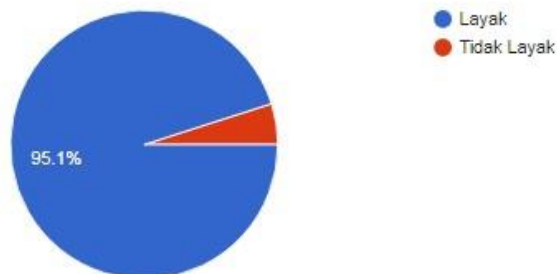
Gambar 3.12. Persentase prodi yang memiliki fasilitas meja yang layak

Kelayakan fasilitas papan tulis di Unesa digambarkan pada Gambar 3.13. Hampir seluruh prodi mempunyai fasilitas papan tulis yang layak yaitu 95,1%. Prodi yang belum mempunyai fasilitas papan tulis yang layak adalah sebesar 4,9% atau 3 Prodi, yaitu:

- 1) S1 Sistem Informasi
- 2) Prodi Ilmu Keolahragaan
- 3) S1 PG PAUD

c. Papan tulis

61 responses



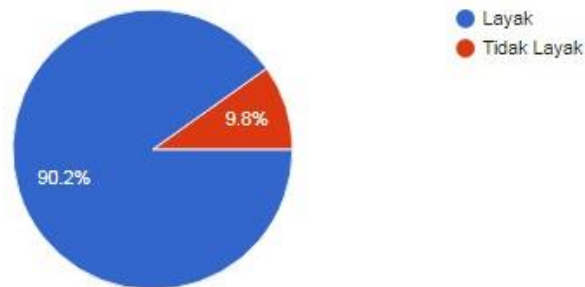
Gambar 3.13. Persentase prodi yang memiliki fasilitas papan tulis yang layak

Kelayakan fasilitas LCD dan layar digambarkan pada Gambar 3.14, prodi yang telah mempunyai fasilitas LCD dan layar yang layak adalah 90,2%, sedangkan yang belum mempunyai fasilitas LCD dan layar yang tidak layak adalah sebesar 9,8% atau 6 Prodi, yaitu:

- | | | |
|---------------------------------|-------------------------------|-----------------|
| 1) Prodi PGSD | 3) Prodi Psikologi | 5) Administrasi |
| 2) S1 Pendidikan
Kepelatihan | 4) Prodi Ilmu
Keolahragaan | 6) Ilmu ekonomi |

d. LCD dan layar

61 responses



Gambar 3.14. Persentase tingkat kelayakan fasilitas LCD dan layar di Unesa

Kelayakan fasilitas listrik digambarkan pada Gambar 3.15, prodi yang telah mempunyai fasilitas listrik yang layak adalah 98,42%, sedangkan yang belum mempunyai listrik yang tidak layak adalah sebesar 1,6% atau 1 Prodi, yaitu Prodi Sastra Jerman

e. Listrik

61 responses

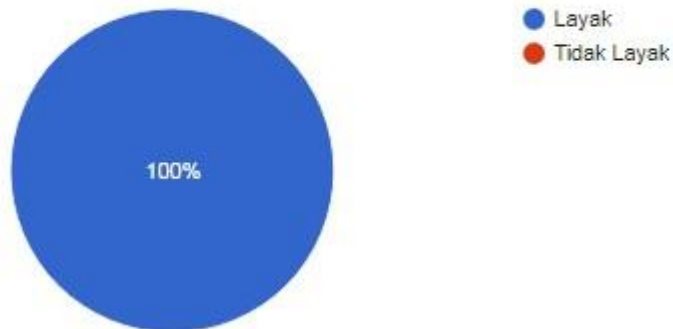


Gambar 3.15. Persentase tingkat kelayakan fasilitas listrik di Unesa

Untuk tingkat kelayakan fasilitas AC/Kipas Angin/ventilasi yang cukup di Unesa sudah terpenuhi semua dengan tingkat persentase 100%

f. AC/Kipas angin/ ventilasi yang cukup

61 responses



Gambar 3.16. Persentase tingkat kelayakan fasilitas AC/Kipas Angin/ventilasi yang cukup di Unesa

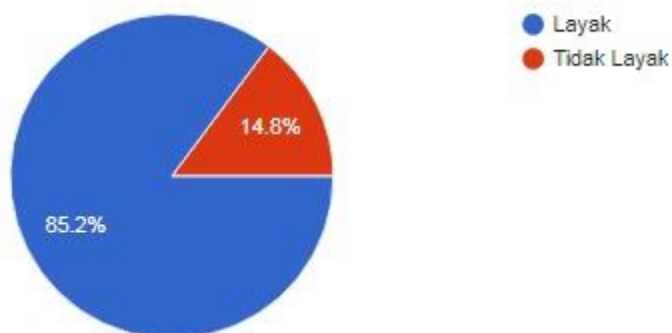
Kelayakan fasilitas handout atau petunjuk kegiatan pada mata kuliah digambarkan pada Gambar 3.17, prodi yang telah mempunyai fasilitas Handout dan petunjuk kegiatan pada mata kuliah yang layak adalah 85,2%, sedangkan yang belum mempunyai fasilitas LCD dan layar yang tidak layak adalah

14,8 %. Adapun prodi yang belum memenuhi standar adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|---------------------------|--------------------|
| 1) S1 Sistem Informasi | 3) Teknik Informatika | 6) Gizi |
| 2) Pendidikan Teknologi Informasi | 4) Pendidikan Tata Busana | 7) Pendk Tata Rias |
| | 5) Pendidikan Tata Boga | 8) Ilmu ekonomi |
| | | 9) S1 PG PAUD |

g. Handout/ petunjuk kegiatan pada mata kuliah

61 responses



Gambar 3.17. Persentase tingkat kelayakan fasilitas handout/petunjuk kegiatan pada mata kuliah di Unesa

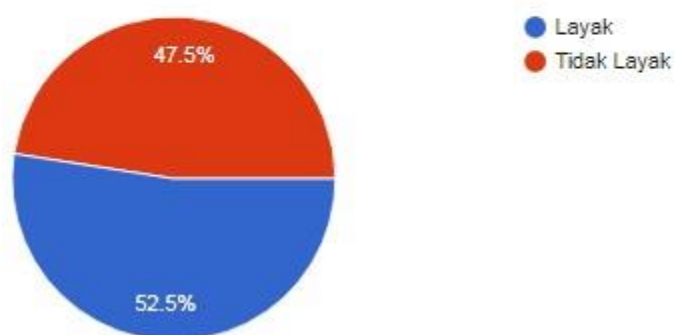
Bahan bacaan berupa jurnal yang memenuhi standar BAN PT adalah minimal berlangganan jurnal secara kontinyu selama 3 tahun. Gambar 3.18 menunjukkan jumlah prosentase prodi di Unesa yang mempunyai jurnal yang dilanggan secara kontinyu yang memenuhi kriteria. Persentase prodi yang dikatakan kelayakan adalah 52,5%, sedangkan yang belum memenuhi adalah 47,5%.

Beberapa prodi yang belum memenuhi kreiteri adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------------------|---|---|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 11) Sastra Indonesia | 20) Ilmu ekonomi |
| 2) sastra jerman | 12) S1 Prodi DKV | 21) Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 3) Prodi Teknologi Pendidikan | 13) S1 Pendidikan Teknik Bangunan | 22) Pendidikan bahasa mandarin |
| 4) Pendidikan Bahasa Indonesia | 14) S1 Akuntansi | 23) S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 5) S1 Biologi | 15) Prodi Ilmu Keolahragaan | 24) Geografi |
| 6) Prodi PGSD | 16) Prodi S1 Seni Rupa | 25) Ilmu Komunikasi |
| 7) S1 Pendidikan Kepelatihan | 17) Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa | 26) Pendidikan IPS |
| 8) Prodi Psikologi | 18) S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 27) Sosiologi |
| 9) S1 Pendidikan Biologi | 19) S1 Seni Musik | 28) S1 Ilmu Hukum |
| 10) S1 Manajemen | | 29) Prodi Sejarah |

h. Bahan bacaan buku di prodi yang meliputi 3 jurnal nasional tiga tahun terakhir , yang dilanggan secara kontinyu

61 responses



Gambar 3.18. Persentase tingkat kelayakan fasilitas jurnal yang kontinyu selama 3 tahun di Unesa

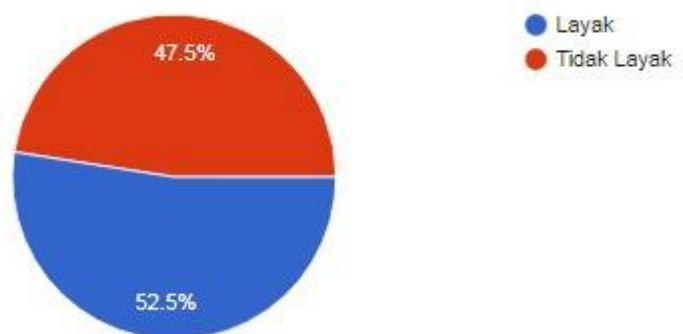
Bahan bacaan berupa jurnal Internasional yang memenuhi standar BAN PT adalah minimal berlangganan jurnal secara kontinyu selama 3 tahun. Gambar 3.19 menunjukkan jumlah prosentase prodi di Unesa yang mempunyai jurnal yang dilanggan secara kontinyu yang memenuhi kriteria. Persentase prodi yang dikatakan kelayakan adalah 52,5% sedangkan yang belum memenuhi adalah 47,5%.

Beberapa prodi yang belum memenuhi kreiteri adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------------------|---|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 11) Sastra Indonesia | 20) S1 Seni Musik |
| 2) sastra jerman | 12) S1 Prodi DKV | 21) Ilmu ekonomi |
| 3) Pendidikan Teknik Elektro | 13) Ekonomi Islam | 22) Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 4) Pendidikan Bahasa Indonesia | 14) S1 Pendidikan Ekonomi | 23) Geografi |
| 5) S1 Biologi | 15) S1 Akuntansi | 24) Ilmu Komunikasi |
| 6) Prodi PGSD | 16) Prodi Ilmu Keolahragaan | 25) Pendidikan IPS |
| 7) S1 Teknik Elektro | 17) Prodi S1 Seni Rupa | 26) Sosiologi |
| 8) S1 Pendidikan Kepelatihan | 18) Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa | 27) S1 Ilmu Hukum |
| 9) S1 Pendidikan Biologi | 19) S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 28) Prodi PPkn |
| 10) S1 Manajemen | | 29) Prodi Sejarah |

i. Bahan bacaan buku di prodi yang meliputi tiga jurnal internasional tiga tahun terakhir yang dilanggan secara kontinyu

61 responses



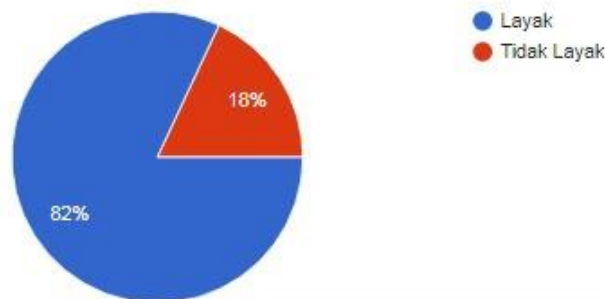
Gambar 3.19. Persentase tingkat kelayakan fasilitas jurnal internasional tiga tahun terakhir di Unesa

Kelayakan rasio buku berdasarkan hasil audit dari prodi yang ada di Unesa sebesar 82% sudah memenuhi standar dan yang belum memenuhi standar sebesar 18%. Adapun prodi yang belum memenuhi standar adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------|-----------------------------------|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 5) Pendidikan Teknologi Informasi | 9) Ilmu ekonomi |
| 2) sastra jerman | 6) Teknik Informatika | 10) Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 3) Prodi PGSD | 7) Ekonomi Islam | 11) Pendidikan bahasa mandarin |
| 4) S1 Pendidikan Kepelatihan | 8) Prodi Ilmu Keolahragaan | |

j. Rasio buku yang dimiliki diatas 500 buku ter-update 10 tahun terakhir

61 responses



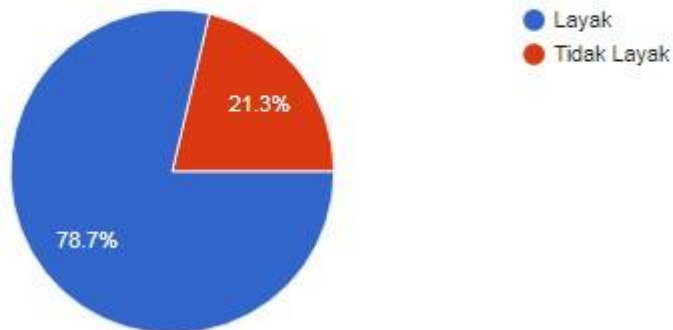
Gambar 3.20. Persentase tingkat kelayakan fasilitas rasio buku diatas 500 terupdate 10 tahun di Unesa

Kelayakan jumlah prosiding seminar dalam 5 tahun terakhir berdasarkan hasil audit dari prodi yang ada di Unesa sebesar 78,7% sudah memenuhi standar dan yang belum memenuhi standar sebesar 21,3%. Adapun prodi yang belum memenuhi standar adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|--------------------------------|--|
| 1) Biologi | 6) Prodi DKV | 11) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik |
| 2) Pendidikan Kepelatihan | 7) Pendidikan Ekonomi | 12) Seni Musik |
| 3) Pendidikan Biologi | 8) Prodi Ilmu Keolahragaan | 13) Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 4) Pendidikan Teknologi Informasi | 9) Prodi Seni Rupa | |
| 5) Teknik Informatika | 10) Prodi Pendidikan Seni Rupa | |

k. Prosiding seminar 5 tahun terakhir

61 responses



Gambar 3.21. Persentase tingkat kelayakan fasilitas prosiding seminar 5 tahun di Unesa

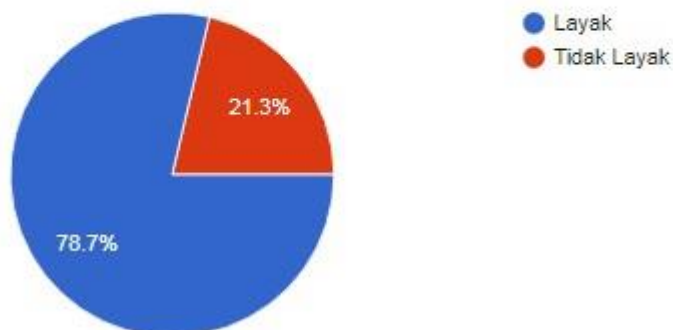
3.8. Kelayakan Bangunan

Kelayakan bangunan prodi yang memenuhi standar sebesar 78,7% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 21,3%. Adapun prodi yang belum memenuhi standar adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------|---------------------------|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 6) Pendidikan Kepelatihan | 11) Pendidikan Seni Rupa |
| 2) Bimbingan Konseling | 7) DKV | 12) Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik |
| 3) Sastra Jerman | 8) Ekonomi Islam | 13) Seni Musik |
| 4) Teknologi Pendidikan | 9) Ilmu Keolahragaan | |
| 5) PGSD | 10) Seni Rupa | |

Bangunan prodi harus memiliki standar kualitas minimal kelas A atau yang setara

61 responses



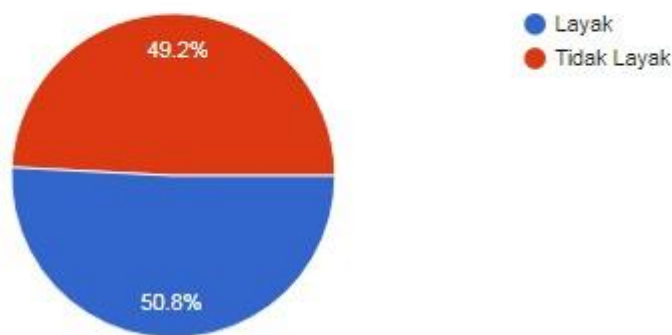
Gambar 3.22. Persentase tingkat kelayakan bangunan yang memenuhi kualitas kelas A di Unesa

Kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan keselamatan sebesar 50,8% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 49,2%. Adapun prodi yang belum memenuhi standar adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------|---|---|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 12) Sastra Indonesia | 21) Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 2) Prodi Bimbingan Konseling | 13) Ekonomi Islam | 22) Pend Bahasa Jepang |
| 3) S1 Pendidikan IPA/Sain | 14) S1 Fisika | 23) Pendidikan bahasa mandarin |
| 4) sastra jerman | 15) S1 Pendidikan Fisika | 24) S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 5) Sastra Inggris | 16) Prodi Ilmu Keolahragaan | 25) Geografi |
| 6) S1 Biologi | 17) S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 26) Ilmu Komunikasi |
| 7) Prodi PGSD | 18) S1 Seni Musik | 27) Pendidikan IPS |
| 8) S1 Pendidikan Kepelatihan | 19) S1 Manajemen Pendidikan | 28) Sosiologi |
| 9) Prodi Psikologi | 20) S1 PG PAUD | 29) Prodi PPkn |
| 10) S1 Pendidikan Biologi | | 30) Prodi Sejarah |
| 11) S1 Sistem Informasi | | |

Bangunan perguruan tinggi harus memenuhi persyaratan keselamatan,

61 responses



Gambar 3.23. Persentase tingkat kelayakan bangunan PT yang memenuhi persyaratan keselamatan di Unesa

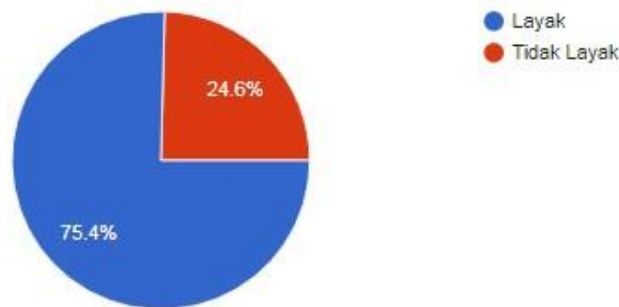
Kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kesehatan sebesar 75,4% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 24,6%. Adapun prodi yang belum memenuhi standar adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------|------------------------------|-------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 2) Prodi Bimbingan Konseling | 3) sastra jerman |
| | | 4) Sastra Inggris |

- | | | |
|------------------------------|-----------------------------|---|
| 5) Prodi PGSD | 10) Prodi Ilmu Keolahragaan | 13) Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 6) S1 Pendidikan Kepelatihan | 11) S1 Manajemen Pendidikan | 14) S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 7) Prodi Psikologi | 12) S1 PG PAUD | 15) Sosiologi |
| 8) S1 Sistem Informasi | | |
| 9) Ekonomi Islam | | |

Bangunan memiliki persyaratan kesehatan,

61 responses



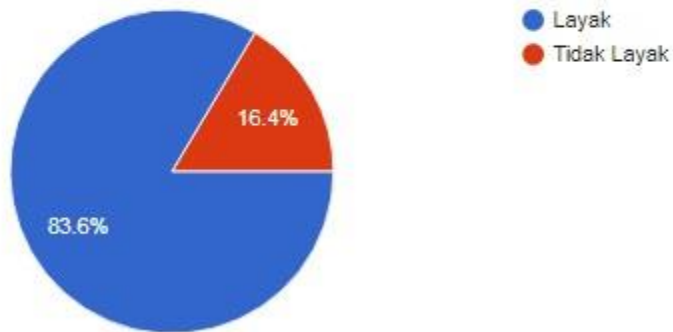
Gambar 3.24. Persentase tingkat kelayakan bangunan PT yang memenuhi persyaratan kesehatan.

Kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kenyamanan sebesar 83,6% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 16,4%. Adapun prodi yang belum memenuhi standar adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------|------------------------|-----------------------------|
| 1) Prodi Bimbingan Konseling | 5) Prodi Psikologi | 8) S1 Manajemen Pendidikan |
| 2) Sastra Jerman | 6) S1 Sistem Informasi | 9) S1 PG PAUD |
| 3) Sastra Inggris | 7) Ekonomi Islam | 10) S1 Pendidikan Akuntansi |
| 4) Prodi PGSD | | |

Bangunan memiliki persyaratan kenyamanan,

61 responses



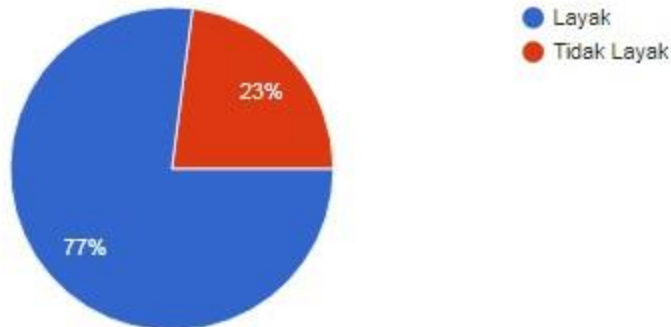
Gambar 3.25. Persentase tingkat kelayakan bangunan PT yang memenuhi persyaratan kenyamanan

Kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan keamanan sebesar 77% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 23%. Adapun prodi yang belum memenuhi standar adalah sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------|-----------------------------|---|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 7) S1 Pendidikan Biologi | 12) S1 PG PAUD |
| 2) Prodi Bimbingan Konseling | 8) S1 Sistem Informasi | 13) Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 3) Sastra Jerman | 9) Sastra Indonesia | 14) S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 4) Sastra Inggris | 10) Ekonomi Islam | |
| 5) S1 Biologi | 11) S1 Manajemen Pendidikan | |
| 6) Prodi PGSD | | |

Bangunan memiliki persyaratan keamanan,

61 responses



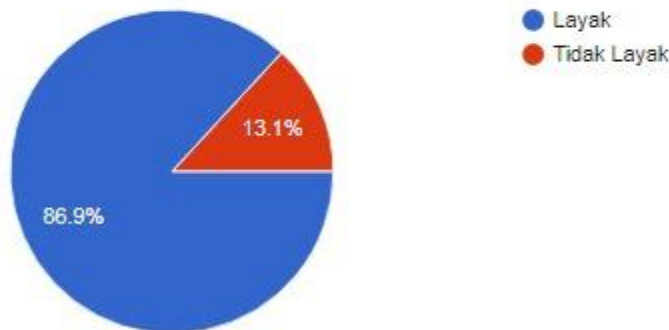
Gambar 3.26. Persentase tingkat kelayakan bangunan PT yang memenuhi persyaratan keamanan

Kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan instalasi listrik yang berdaya memadai sebesar 86,9% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 13,1%. Adapun prodi yang belum memenuhi standar adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------|------------------------|-------------------|
| 1) Sastra Jerman | 5) Prodi S1 | 7) S1 Seni Musik |
| 2) S1 Prodi DKV | Pendidikan Seni | 8) Prodi S1 |
| 3) Prodi S1 Seni Rupa | Rupa | Pendidikan Bahasa |
| 4) Gizi | 6) S1 Pendidikan Seni, | dan Sastra Jawa |
| | Drama, Tari dan | |
| | Musik | |

Bangunan dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi,

61 responses



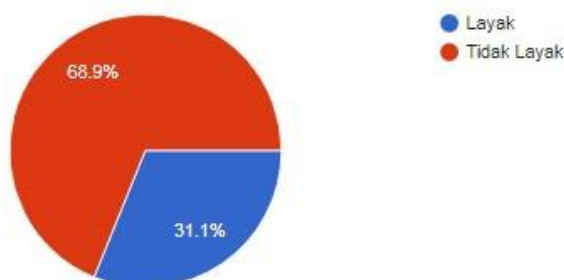
Gambar 3.27. Persentase tingkat kelayakan bangunan PT yang dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai

Kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan instalasi limbah domestik yang berdaya memadai sebesar 31,1% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 68,9%. Adapun prodi yang belum memenuhi standar adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------------------|---|--|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 14) Pendidikan Teknologi | 29) |
| 2) Pendidikan Luar Sekolah | Informasi | 30) S1 Manajemen Pendidikan |
| 3) Prodi Bimbingan Konseling | 15) Teknik Informatika | 31) S1 PG PAUD |
| 4) Pendidikan Matematika | 16) Sastra Indonesia | 32) Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 5) S1 Pendidikan IPA/Sain | 17) S1 Prodi DKV | 33) Pend Bahasa Jepang |
| 6) sastra jerman | 18) Ekonomi Islam | 34) Pendidikan bahasa mandarin |
| 7) Prodi S1 Matematika | 19) S1 Akuntansi | 35) Geografi |
| 8) Prodi Teknologi Pendidikan | 20) Pendidikan Tata Busana | 36) Ilmu Komunikasi |
| 9) Pendidikan Bahasa Indonesia | 21) Pendidikan Tata Boga | 37) Pendidikan IPS |
| 10) Prodi PGSD | 22) Prodi S1 Seni Rupa | 38) Sosiologi |
| 11) Prodi Psikologi | 23) Gizi | 39) S1 Ilmu Administrasi Negara |
| 12) S1 Manajemen | 24) Pendk Tata Rias | 40) S1 Ilmu Hukum |
| 13) S1 Sistem Informasi | 25) Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa | 41) Prodi PPkn |
| | 26) S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 42) Prodi Sejarah |
| | 27) S1 Seni Musik | 43) S1 Pendidikan Akuntansi |
| | 28) Ilmu ekonomi | |

Bangunan dilengkapi instalasi limbah domestik

61 responses



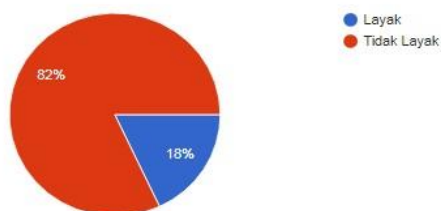
Gambar 3.28. Persentase tingkat kelayakan bangunan PT yang dilengkapi dengan instalasi limbah domestik

Kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan instalasi limbah khusus yang berdaya memadai sebesar 18% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 82%. Adapun prodi yang belum memenuhi standar adalah sebagai berikut:

- | | | |
|---------------------------------|---|---|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 18) S1 Manajemen | 35) Ilmu ekonomi |
| 2) Pendidikan Luar Sekolah | 19) S1 Sistem Informasi | 36) S1 Manajemen Pendidikan |
| 3) Prodi Bimbingan Konseling | 20) Pendidikan Teknologi Informasi | 37) S1 PG PAUD |
| 4) Pendidikan Matematika | 21) Teknik Informatika | 38) Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 5) S1 Pendidikan IPA/Sain | 22) Sastra Indonesia | 39) Pend Bahasa Jepang |
| 6) Prodi Sastra Inggris | 23) S1 Prodi DKV | 40) Pendidikan bahasa mandarin |
| 7) sastra jerman | 24) Ekonomi Islam | 41) S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 8) S1 Pendidikan Teknik Mesin | 25) S1 Pendidikan Ekonomi | 42) Geografi |
| 9) Prodi S1 Matematika | 26) S1 Akuntansi | 43) Ilmu Komunikasi |
| 10) Prodi Teknologi Pendidikan | 27) Pendidikan Tata Busana | 44) Pendidikan IPS |
| 11) Pendidikan Teknik Elektro | 28) Pendidikan Tata Boga | 45) Sosiologi |
| 12) Sastra Inggris | 29) Prodi S1 Seni Rupa | 46) S1 Ilmu Administrasi Negara |
| 13) Pendidikan Bahasa Indonesia | 30) Gizi | 47) S1 Ilmu Hukum |
| 14) Prodi PGSD | 31) Pendk Tata Rias | 48) Prodi PPkn |
| 15) S1 Teknik Mesin | 32) Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa | 49) Prodi Sejarah |
| 16) S1 Teknik Elektro | 33) S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 50) S1 Pendidikan Akuntansi |
| 17) Prodi Psikologi | 34) S1 Seni Musik | |

Bangunan dilengkapi instalasi limbah khusus, apabila diperlukan

61 responses



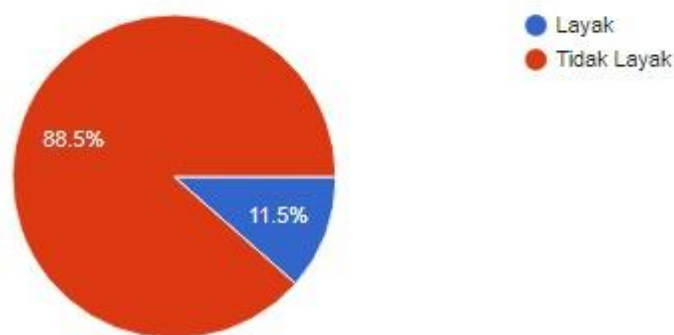
Gambar 3.29. Persentase tingkat kelayakan bangunan PT yang dilengkapi dengan instalasi limbah khusus

Kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan sarana dan prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus yang memadai sebesar 11,5% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 88,5%. Adapun prodi yang belum memenuhi standar adalah sebagai berikut:

- | | | |
|---------------------------------|---|---|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 20) Pendidikan Teknologi | 38) S1 Seni Musik |
| 2) Pendidikan Matematika | Informasi | 39) Ilmu ekonomi |
| 3) S1 Pendidikan IPA/Sain | 21) Teknik Informatika | 40) S1 Manajemen Pendidikan |
| 4) Prodi Sastra Inggris | 22) Sastra Indonesia | 41) S1 PG PAUD |
| 5) sastra jerman | 23) S1 Prodi DKV | 42) Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 6) S1 Pendidikan Teknik Mesin | 24) Ekonomi Islam | 43) Pend Bahasa Jepang |
| 7) Prodi S1 Matematika | 25) S1 Fisika | 44) Pendidikan bahasa mandarin |
| 8) S1 Pendidikan Kimia | 26) S1 Pendidikan Fisika | 45) S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 9) Pendidikan Teknik Elektro | 27) S1 Pendidikan Teknik Bangunan | 46) Geografi |
| 10) Sastra Inggris | 28) S1 Pendidikan Ekonomi | 47) Ilmu Komunikasi |
| 11) Pendidikan Bahasa Indonesia | 29) S1 Akuntansi | 48) Pendidikan IPS |
| 12) S1 Biologi | 30) Pendidikan Tata Busana | 49) Sosiologi |
| 13) S1 Kimia | 31) Pendidikan Tata Boga | 50) S1 Ilmu Administrasi Negara |
| 14) S1 Teknik Mesin | 32) Prodi Ilmu Keolahragaan | 51) S1 Ilmu Hukum |
| 15) S1 Teknik Elektro | 33) Prodi S1 Seni Rupa | 52) Prodi PPkn |
| 16) S1 Pendidikan Kepelatihan | 34) Gizi | 53) Prodi Sejarah |
| 17) S1 Pendidikan Biologi | 35) Pendk Tata Rias | 54) S1 Pendidikan Akuntansi |
| 18) S1 Manajemen | 36) Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa | |
| 19) S1 Sistem Informasi | 37) S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | |

Sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus, meliputi: a. pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara; b. lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda; c. jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus; d. peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; dan e. toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda. (minimal satu dari 5 kriteria terpenuhi)

61 responses



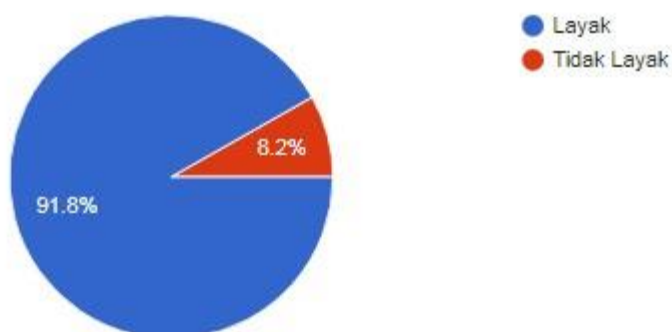
Gambar 3.30. Persentase tingkat kelayakan bangunan PT yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus

Kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan fasilitas sistem informasi yang memadai diantaranya komputer yang terhubung dengan jaringan luas yang memadai sebesar 91,8% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 8,2%. Adapun prodi yang belum memenuhi standar adalah sebagai berikut:

- 1) Sastra Jerman
- 2) Manajemen Pendidikan
- 3) Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
- 4) Pendidikan Bahasa Jepang
- 5) Pendidikan Bahasa Mandarin

Fasilitas sistem informasi yang memadai, diantaranya;Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet,

61 responses



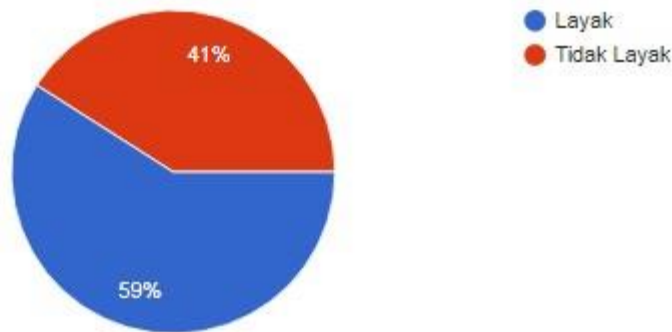
Gambar 3.31. Persentase tingkat kelayakan bangunan PT yang dilengkapi dengan fasilitas sistem informasi yang memadai diantaranya komputer yang terhubung dengan jaringan luas

Prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan fasilitas sistem informasi yang memadai berupa software yang berlisensi yang memadai sebesar 59% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 41%. Adapun prodi yang belum memenuhi standar adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------------------|---|---|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 10) S1 Pendidikan Biologi | 19) S1 Manajemen Pendidikan |
| 2) Prodi Bimbingan Konseling | 11) S1 Manajemen | 20) Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa |
| 3) sastra jerman | 12) S1 Prodi DKV | 21) S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi |
| 4) S1 Pendidikan Teknik Mesin | 13) Prodi Ilmu Keolahragaan | 22) S1 Ilmu Administrasi Negara |
| 5) Prodi Teknologi Pendidikan | 14) Prodi S1 Seni Rupa | 23) S1 Ilmu Hukum |
| 6) S1 Biologi | 15) Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa | 24) Prodi PPkn |
| 7) Prodi PGSD | 16) S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 25) Prodi Sejarah |
| 8) S1 Teknik Mesin | 17) S1 Seni Musik | |
| 9) S1 Pendidikan Kepelatihan | 18) Ilmu ekonomi | |

Software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai.

61 responses



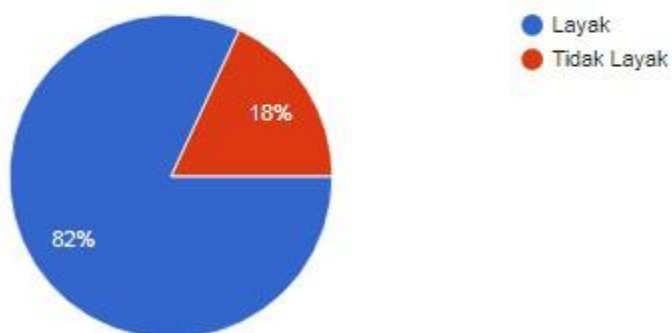
Gambar 3.32. Persentase tingkat kelayakan bangunan PT yang dilengkapi dengan fasilitas sistem informasi yang memadai berupa software yang berlisensi

Prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan fasilitas sistem informasi yang memadai berupa fasilitas e-learning yang digunakan secara baik sebesar 82% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 18%. Adapun prodi yang belum memenuhi standar adalah sebagai berikut:

- | | | |
|----------------------------------|--|--------------------------------|
| 1) Pendidikan Bahasa Jerman | 5) S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik | 9) Pend Bahasa Jepang |
| 2) S1 Prodi DKV | 6) S1 Seni Musik | 10) Pendidikan bahasa mandarin |
| 3) Prodi S1 Seni Rupa | 7) Ilmu ekonomi | 11) Sosiologi |
| 4) Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa | 8) S1 Manajemen Pendidikan | |

Fasilitas e-learning yang digunakan secara baik

61 responses



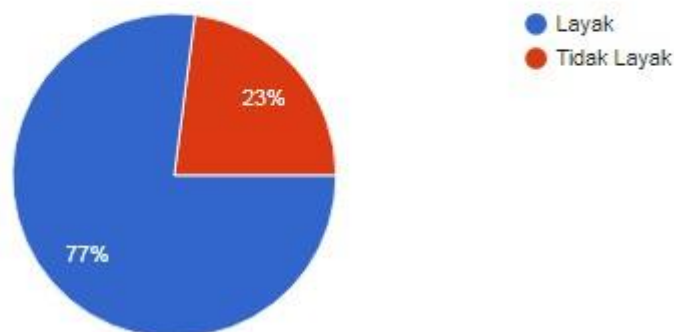
Gambar 3.33. Persentase tingkat kelayakan bangunan PT yang dilengkapi dengan fasilitas fasilitas e-learning yang digunakan secara baik

Prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan fasilitas sistem informasi yang memadai berupa akses online ke koleksi perpustakaan sebesar 77% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 23%. Adapun prodi yang belum memenuhi standar adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Bahasa Jerman
- 2) sastra jerman
- 3) Sastra Inggris
- 4) Pendidikan Bahasa Indonesia
- 5) Sastra Indonesia
- 6) Ekonomi Islam
- 7) Geografi
- 8) Ilmu Komunikasi
- 9) Pendidikan IPS
- 10) Sosiologi
- 11) S1 Ilmu Administrasi Negara
- 12) S1 Ilmu Hukum
- 13) Prodi PPkn
- 14) Prodi Sejarah

Akses on-line ke koleksi perpustakaan.

61 responses



Gambar 3.34. Persentase tingkat kelayakan bangunan PT yang dilengkapi dengan fasilitas akses on-line ke koleksi perpustakaan

BAB IV HASIL AUDIT KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat dideskripsikan hal-hal menonjol yang menjadi perhatian bagi Unesa untuk menindaklanjuti sebagai program atau kegiatan untuk tahun-tahun yang akan datang, yaitu:

A. Hasil Audit Kelengkapan Dokumen Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Untuk kelengkapan dokumen, yaitu untuk jenis dokumen yang tidak ada/tersedia yang kurang dari 40% dari jumlah Prodi yang diaudit, yaitu sebagai berikut:

1. Dokumen **perencanaan dan pengembangan sarpras pembelajaran, yang meliputi kebijakan, peraturan, dan pedoman**, hasil audit dari 61 responden menunjukkan bahwa **prodi yang mempunyai dokumen 36,1% dan prodi yang tidak memiliki dokumen sebesar 63,9%.**
2. **Dokumen penetapan penggunaan yang meliputi: kebijakan, peraturan, dan pedoman**, hasil audit dari 61 responden menunjukkan bahwa prodi yang mempunyai dokumen **34,4% dan prodi yang tidak memiliki dokumen sebesar 65,6%.**
3. **Dokumen keamanan dan keselamatan pengguna yang meliputi: kebijakan, peraturan, dan pedoman**, hasil audit dari 61 responden menunjukkan bahwa prodi yang mempunyai dokumen **sebesar 27,9% dan prodi yang tidak memiliki dokumen sebesar 72,1%.**
4. **Dokumen kepemilikan lahan milik sendiri**, hasil audit dari 61 responden menunjukkan bahwa prodi yang **mempunyai dokumen kepemilikan lahan milik sendiri sebesar 21,3% dan prodi yang tidak memiliki dokumen sebesar 78,7%.**
5. **Dokumen penggunaan lahan ≥ 5000 m²**, hasil audit dari 61 responden menunjukkan bahwa **prodi yang mempunyai dokumen penggunaan lahan sebesar 27,9% dan prodi yang tidak memiliki dokumen sebesar 72,1%.**
6. Prodi yang memiliki dokumen perencanaan dan pengembangan sarana pembelajaran berupa **sarana olahraga** sebesar 26,2% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 73,8%.
7. Prodi yang memiliki dokumen perencanaan pengembangan sarana pembelajaran berupa **sarana berkesenian** sebesar 27,9% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 72,1%.
8. Prodi yang memiliki dokumen **pemeliharaan sarana pembelajaran berupa sarana fasilitas umum** sebesar 36,1% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 63,9%.
9. Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa **dokumen jumlah, jenis dan spesifikasi sarana pembelajaran dengan rasio pengguna** sebesar 34,45% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 65,6%.
10. Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa **dokumen respon kepuasan layanan pengguna perpustakaan/ruang baca** sebesar 31,1% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 68,9%.

11. Prodi yang memiliki **dokumen pemeliharaan prasarana penunjang** berupa tempat olah raga, ruang bersama, BK, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang dosen, ruang skripsi sebesar 32,8% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 67,2%.
12. Prodi yang memiliki dokumen **ketersediaan sarana prasarana berkebutuhan khusus** sebesar 14,8% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 85,2%.
13. Prodi yang memiliki **dokumen blueprint tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan system informasi prasarana dan sarana** sebesar 26,2% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 73,8%.
14. Prodi yang memiliki **dokumen blueprint tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan system informasi sistem aliran data dan otoritas akses data** sebesar 31,1 % sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 68,9%.
15. Prodi yang memiliki **dokumen blueprint tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan system informasi system disaster recovery** sebesar 23 % sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 77%.

Untuk kelengkapan dokumen, yaitu untuk jenis dokumen yang ada/tersedia yang dimiliki $\geq 70\%$ dari jumlah Prodi yang diaudit, yaitu sebagai berikut:

1. Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa instrumentasi eksperimen/ alat laboran sebesar 72,1% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 27,9%.
2. Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa data buku/jurnal di tingkat prodi sebesar 73,8% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 26,2%.
3. Prodi yang memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk sarana pembelajaran berupa data buku/jurnal di tingkat prodi sebesar 73,8% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 26,2%.
4. Prodi yang memiliki dokumen komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet sebesar 80,3% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 19,7%.
5. Prodi yang memiliki Dokumen ketersediaan sumber informasi Website sebesar 77% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 23%.
6. Prodi yang memiliki Dokumen ketersediaan sumber informasi fasilitas internet sebesar 75,4% sedangkan prodi yang belum memiliki dokumen sebesar 24,6%.

B. Hasil Audit Kelayakan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Untuk kelayakan sarana prasarana pembelajaran, yaitu untuk jenis sarana prasarana yang kurang atau tidak layak yang kurang dari 40% dari jumlah Prodi yang diaudit, yaitu sebagai berikut:

- a. **Ruang kelas yang memiliki standar 2 m² per mahasiswa**, yaitu 60,7% prodi di Unesa telah memenuhi standar tersebut, sedangkan 39,3 % masih belum memiliki ruang dengan luasan 2 m² per mahasiswa.

- b. **Ruang kerja pimpinan minimal 15 m²/orang dengan fasilitas memadai**, prodi yang memiliki kriteria memenuhi Ruang kerja pimpinan minimal 15 m²/orang dengan fasilitas memadai adalah 32,8 % sedangkan prodi yang belum memenuhi adalah 67,2%.
- c. **Ruang administrasi kantor yang memenuhi standar BAN PT adalah 4 m²/orang dengan dilengkapi fasilitas yang memadai**. Prodi di Unesa yang mempunyai administrasi kantor yang memenuhi kriteria. Persentase prodi yang dikatakan layak adalah 31,1% sedangkan yang belum memenuhi adalah 68,9%.
- d. **Ruang rapat dosen sesuai dengan kriteria BAN PT adalah minimal 120m² dilengkapi dengan fasilitas yang memadai**. Prodi yang telah memenuhi standar ruang rapat dosen adalah 32,6 % dan yang belum memenuhi kriteria adalah 67,2 %.
- e. **Kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan instalasi limbah domestic** yang berdaya memadai sebesar 31,1% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 68,9%.
- f. **Kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan instalasi limbah khusus apabila diperlukan** yang berdaya memadai sebesar 18% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 82%.
- g. **Kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan sarana dan prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus** yang memadai sebesar 11,5% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 88,5%.

Untuk kelayakan sarana prasarana pembelajaran, yaitu untuk jenis sarana prasarana yang lebih dari 70% dari jumlah Prodi yang diaudit, yaitu sebagai berikut:

- a. Prodi yang memiliki fasilitas jalan yang layak adalah 95,1%, sedangkan prodi yang belum memiliki fasilitas yang layak adalah 4,9 %.
- b. Fasilitas air di prodi, adalah 90,2 % prodi telah mempunyai fasilitas air yang memadai sedangkan 9,8 % prodi belum mempunyai fasilitas air yang memadai.
- c. Terdapat 95,1% prodi di Unesa yang mempunyai fasilitas listrik yang memadai, sedangkan sisanya 4,9% belum mempunyai fasilitas listrik yang layak.
- d. Prodi yang mempunyai jaringan telepon yang layak adalah 73,8%, dan sisanya 26,2% prodi masih belum memiliki fasilitas telepon yang layak.
- e. 90% prodi memiliki fasilitas internet yang memadai/layak dan 10% memiliki fasilitas internet tidak layak.
- f. Kelayakan bangku hampir seluruh prodi (96,7%) mempunyai fasilitas bangku yang layak, sedangkan yang belum layak sebesar 3,3%.
- g. Prodi yang mempunyai fasilitas meja yang layak adalah 91,8%, sedangkan yang 8,2% belum layak.
- h. Hampir seluruh prodi mempunyai fasilitas papan tulis yang layak yaitu 95,1%. Prodi yang belum mempunyai fasilitas papan tulis yang layak adalah sebesar 4,9%.
- i. Prodi yang telah mempunyai fasilitas LCD dan layar yang layak adalah 90,2%, sedangkan yang belum mempunyai fasilitas LCD dan layar yang tidak layak adalah sebesar 9,8%.
- j. Prodi yang telah mempunyai fasilitas listrik yang layak adalah 98,4,2%, sedangkan yang belum mempunyai listrik yang tidak layak adalah sebesar 1,6%.

- k. Untuk tingkat kelayakan fasilitas AC/Kipas Angin/ventilasi yang cukup di Unesa sudah terpenuhi semua dengan tingkat persentase 100%.
- l. Prodi yang telah mempunyai fasilitas Handout dan petunjuk kegiatan pada mata kuliah yang layak adalah 85,2%.
- m. Kelayakan rasio buku berdasarkan hasil audit dari prodi yang ada di Unesa sebesar 82% sudah memenuhi standar dan yang belum memenuhi standar sebesar 18%.
- n. Kelayakan jumlah prosiding seminar dalam 5 tahun terakhir berdasarkan hasil audit dari prodi yang ada di Unesa sebesar 78,7% sudah memenuhi standar dan yang belum memenuhi standar sebesar 21,3%.
- o. Kelayakan bangunan prodi yang memenuhi standar sebesar 78,7% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 21,3%.
- p. Kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kesehatan sebesar 75,4% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 24,6%.
- q. Kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kenyamanan sebesar 83,6% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 16,4%.
- r. Kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan keamanan sebesar 77% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 23%.
- s. Kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan instalasi listrik yang berdaya memadai sebesar 86,9% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 13,1%.
- t. Kelayakan bangunan prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan fasilitas sistem informasi yang memadai diantaranya komputer yang terhubung dengan jaringan luas yang memadai sebesar 91,8% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 8,2%.
- u. Prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan fasilitas sistem informasi yang memadai berupa fasilitas e-learning yang digunakan secara baik sebesar 82% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 18%.
- v. Prodi yang memenuhi persyaratan kelengkapan fasilitas sistem informasi yang memadai berupa akses online ke koleksi perpustakaan sebesar 77% sedangkan yang belum memenuhi standar sebesar 23%.

C. Saran dan Masukan dari Auditor

1. Item-item pada instrumen hendaknya lebih spesifik terkait pengarsipan dokumen, di prodi atau di fakultas.
2. Deskripsi kondisi audit hendaknya disesuaikan dengan kondisi di tingkat prodi karena banyak item pada instrumen tidak sesuai dengan kondisi prodi.
3. Fakultas diharapkan dapat mendampingi proses audit karena sebagian besar data jurusan terdokumentasi di fakultas.
4. Segala temuan diharapkan untuk segera ditanggapi melalui perbaikan oleh auditi.
5. Jumlah tempat untuk memberikan jawaban hendaknya disesuaikan dengan jumlah pertanyaan. kan jadwal untuk diaudit.
6. Temuan hendaknya dijadikan dasar untuk membenahi sarana dan prasarana pembelajaran.
7. Audit hendaknya dilaksanakan sesuai jadwal dan di luar jadwal perkuliahan. Jika ada perubahan jadwal audit maka harus disampaikan sesegera mungkin.

8. Durasi pelaksanaan audit hendaknya diperpanjang agar prodi lebih leluasa menent
9. Ada audit internal fakultas yang didampingi oleh GPM/UPM sebelum audit sarpras dan ada dukungan dokumen mutu (prosedur mutu) sarpras di setiap fakultas.
10. Beberapa item pada instrumen masih sulit ditentukan jawaban 'ya' atau 'tidak'.
11. Ada item pada standar 6 yang belum tercakup di dalam instrumen dan, jika borang 9 kriteria telah diterapkan, maka instrumen perlu disesuaikan kembali.
12. Item tentang ruang dosen belum ada dalam instrumen.
13. Format laporan lebih baik disampaikan pada saat workshop penyamaan persepsi.
14. Auditor hendaknya tidak mengaudit di fakultas asal.
15. Jumlah auditor perlu ditambah.
16. Ada sosialisasi tentang tujuan audit sarpras yang dihadiri oleh para kaprodi agar para kaprodi dapat menyampaikan dengan leluasa tentang kondisi riil prodi.
17. Prodi perlu mempersiapkan dokumen yang akan diaudit.
18. Instrumen perlu ditinjau ulang.
19. Perlu adanya sistem yang lebih efektif dari *google form* yang memiliki fitur SIMPAN.

D. Ranking Kelengkapan Dokumen

No	Nama Program Studi	Ranking	Sekor
1	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	1	71
2	S1 Pendidikan Tata Niaga	1	71
3	S1 Psikologi	3	70
4	S1 Teknologi Pendidikan	4	68
5	S1 Pendidikan Teknik Bangunan	5	67
6	S1 Pendidikan Teknik Mesin	6	66
7	S1 Teknik Elektro	6	66
8	S1 Pendidikan Teknik Elektro	8	65
9	S1 PGSD	8	65
10	S1 Pendidikan Kimia	10	63
11	S1 Kimia	10	63
12	S1 Teknik Mesin	12	61
13	S1 Pendidikan Luar Sekolah	13	59
14	S1 Bimbingan Konseling	14	58
15	S1 Pendidikan IPA/Sains	15	54
16	S1 Matematika	15	54
17	S1 Pendidikan Matematika	17	53
18	S1 Sastra Indonesia	18	52
19	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	19	51
20	S1 Biologi	20	47
21	S1 Pendidikan Sastra Inggris	21	45
22	S1 Pendidikan Biologi	21	45
23	S1 Ekonomi Islam	23	42
24	S1 Ilmu ekonomi	23	42
25	S1 Sastra Inggris	25	39
26	S1 DKV	26	37
27	S1 Pendidikan Ekonomi	26	37
28	S1 Seni Rupa	26	37
29	S1 PG PAUD	26	37
30	S1 Pendidikan Seni Rupa	30	36
31	S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	30	36
32	S1 Sistem Informasi	32	33
33	S1 Sosiologi	33	31
34	S1 Pendidikan Teknologi Informasi	34	30
35	S1 Teknik Informatika	35	29

36	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa	36	25
37	S1 Pendidikan Geografi	37	23
38	S1 Pendidikan IPS	37	23
39	S1 Pendidikan Tata Busana	39	21
40	S1 Pendidikan Tata Boga	39	21
41	S1 Ilmu Keolahragaan	39	21
42	S1 Pend Bahasa Jepang	39	21
43	S1 Pendidikan Tata Rias	43	19
44	S1 Pendidikan bahasa mandarin	43	19
45	S1 Ilmu Administrasi Negara	43	19
46	S1 Ilmu Hukum	43	19
47	S1 Gizi	47	18
48	S1 Ilmu Komunikasi	47	18
49	S1 Manajemen Pendidikan	49	14
50	S1 PPkn	50	13
51	S1 Pendidikan Sejarah	50	13
52	S1 Pendidikan Fisika	52	12
53	S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik	53	11
54	S1 Seni Musik	53	11
55	S1 Sastra jerman	55	9
56	S1 Fisika	56	8
57	S1 Pendidikan Bahasa Jerman	57	7
58	S1 Pendidikan Kepelatihan	58	4
59	S1 Manajemen	59	0
60	S1 Akuntansi	59	0
61	S1 Pendidikan Akuntansi	59	0

E. Rangking Kelayakan Sarpras

No	Nama Program Studi	Ranking	Sekor
1	S1 Pendidikan Tata Niaga	1	34
2	S1 Pendidikan Luar Sekolah	2	33
3	S1 Pendidikan Kimia	2	33
4	S1 Kimia	2	33
5	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	2	33
6	S1 Pendidikan Matematika	6	31
7	S1 Matematika	6	31
8	S1 Pendidikan Ekonomi	6	31
9	S1 Pendidikan IPA/Sain	9	30
10	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	9	30
11	S1 Teknologi Pendidikan	9	30
12	S1 Pendidikan Teknik Elektro	9	30
13	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	9	30
14	S1 Teknik Mesin	9	30
15	S1 Teknik Elektro	9	30
16	S1 Fisika	9	30
17	S1 Pendidikan Fisika	9	30
18	S1 Pendidikan Teknik Bangunan	9	30
19	S1 Akuntansi	9	30
20	S1 Pendidikan Akuntansi	9	30
21	S1 Pendidikan Teknik Mesin	21	28
22	S1 Pendidikan Tata Busana	21	28
23	S1 Pendidikan Tata Boga	21	28
24	S1 Pendidikan Tata Rias	21	28
25	S1 Pendidikan Bahasa Jepang	21	28
26	S1 Ilmu Administrasi Negara	21	28
27	S1 PPkn	21	28
28	S1 Pendidikan Sejarah	21	28
29	S1 Manajemen	29	27
30	S1 Pendidikan Teknologi Informasi	29	27
31	S1 Teknik Informatika	29	27
32	S1 Sastra Indonesia	29	27
33	S1 Gizi	29	27
34	S1 Pendidikan Seni Rupa	29	27
35	S1 Sosiologi	29	27
36	S1 Sastra Inggris	36	26

37	S1 Biologi	36	26
38	S1 Pendidikan Biologi	36	26
39	S1 Prodi DKV	36	26
40	S1 Seni Rupa	36	26
41	S1 Ekonomi	36	26
42	S1 Pendidikan Geografi	36	26
43	S1 Ilmu Hukum	36	26
44	S1 Psikologi	44	23
45	S1 Sistem Informasi	44	23
46	S1 Manajemen Pendidikan	44	23
47	S1 PG PAUD	44	23
48	S1 Pendidikan IPS	44	23
49	S1 Bimbingan Konseling	49	21
50	S1 Pendidikan bahasa mandarin	49	21
51	S1 Ilmu Komunikasi	49	21
52	S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik	52	19
53	S1 Seni Musik	52	19
54	S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	52	19
55	S1 Pendidikan Kepelatihan	55	17
56	S1 Ekonomi Islam	55	17
57	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa	55	17
58	S1 PGSD	58	15
59	S1 Ilmu Keolahragaan	58	15
60	S1 Pendidikan Bahasa Jerman	60	14
61	S1 Sastra Jerman	61	13

F. EXECUTIVE SUMMARY PER PRODI

1. Prodi : S1 Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Nama Auditi : Dr. Budi Purwoko, M.Pd. (Kaprodi)

Nama Auditor : 1. Dr. Trisakti, M.Si
2. Dr. Dianita indrawati, S.S., M.Hum
3. Rusmiyati, S.Pd., M.Pd

Email pengirim : dianitaindrawati@unesa.ac.id

Executive Summary

1. Sekilas gambaran auditi hal yg positif
2. Jumlah dan klasifikasi kondisi (kts dan ob)
3. Kondisi
4. Rekomendasi
5. Harapan/saran/tindak lanjut

2. Prodi: S1 Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Nama Auditi : Dra. Sulistiowati, M.Pd (Ketua Jurusan)

Nama Auditor : Dr. Trisakti, M.Si

Dr. Dianita Indrawati, M.Hum

Rusmiyati, S.Pd., M.Pd

Email Pengirim : dianitaindrawati@unesa.ac.id

Executive Summary

1. Sekilas gambaran auditi hal yg positif
2. Jumlah dan klasifikasi kondisi (kts dan ob)
3. Kondisi
4. Rekomendasi
5. Harapan/saran/tindak lanjut

3. Prodi : S1 Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Nama Auditi : Heryanto Susilo, S.Pd., M.Pd (Kaprod)

Nama Auditor : 1. Dr. Trisakti, M.Si

2. Dr. Dianita indrawati, S.S., M.Hum

3. Rusmiyati, S.Pd., M.Pd

Email pengirim : rusmiyati@unesa.ac.id

Executive Summary

Executive Summary

1. Sekilas gambaran auditi hal yg positif
2. Jumlah dan klasifikasi kondisi (kts dan ob)
3. Kondisi
4. Rekomendasi
5. Harapan/saran/tindak lanjut

4. Prodi: S1 PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Nama Auditi : Drs. Mintohari, M.Pd (Kaprodi)

Nama Auditor : Dr. Trisakti, M.Si

Rusmiyati, S.Pd., M.Pd

Dr. Dianita Indrawati, SS., M.Hum

Email Pengirim : trisakti@unesa.ac.id

Executive Summary

1. Sekilas gambaran auditi hal yg positif
2. Jumlah dan klasifikasi kondisi (kts dan ob)
3. Kondisi
4. Rekomendasi
5. Harapan/saran/tindak lanjut

5. Prodi : S1 Psikologi

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Nama Auditi : Siti Ina Savira, [S.Psi., M.EdCp.](#) (Kaprodi)

Nama Auditor : Dr. Trisakti, M.Si

Dr. Dianita Indrawati, S.S., M.hum

Rusmiyati, S.Pd., M.Pd

Email pengirim : rusmiyati@unesa.ac.id

Executive Summary

1. Sekilas gambaran auditi hal yg positif
2. Jumlah dan klasifikasi kondisi (kts dan ob)
3. Kondisi
4. Rekomendasi
5. Harapan/saran/tindak lanjut

6. Prodi : S1 PG PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Nama Auditi : Dr. Rachma Hasibuan, M.Kes. (Kaprodi)

Nama Auditor : Dr. Prima Retno Wikandari, M.Si
Roy Januardi Irawan, S.Or., M.Kes.

Email pengirim : primaretno@unesa.ac.id

Executive Summary

Prodi S1 Pendidikan Guru PAUD merupakan salah satu Program Studi yang berada di Jurusan Pendidikan Anak Usia dini dan di bawah naungan Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa. Visi S1 Pendidikan Guru PAUD Terwujudnya penyelenggaraan program S1 PG PAUD yang mampu menghasilkan guru TK yang berkepribadian luhur sesuai dengan nilai budaya bangsa, agama dan profesi peningkatan; memiliki pengetahuan, kemampuan dan sikap profesional tenaga pendidikan anak usia dini (TK, Kelompok Bermain dan Penitipan Anak) serta mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi pada masyarakat. Misi S1 Pendidikan Guru PAUD 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka mengembangkan berbagai kemampuan dasar yang diperlukan untuk mendidik anak usia dini. 2) Melaksanakan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pendidikan anak usia dini. 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan ilmu pendidikan anak usia dini. Program Studi S1 Manajemen Pendidikan FIP Unesa memiliki: 1. Dokumen kepemilikan sarana pembelajaran 2. Dokumen data buku terupdate di tingkat Prodi 3. Dokumen Rencana Pengembangan Sarana Pembelajaran 4. Dokumen Jurnal ilmiah dan bahan pustaka 5. Dokumen jurnal ilmiah internasional 6. Dokumen prosiding 7. Dokumen akses perpustakaan 8. Memiliki dokumen laporan kepuasan layanan perpustakaan 9. Dokumen ketersediaan sumber informasi 10. Fasilitas umum dan fasilitas khusus Prodi memenuhi standar 11. Terdapat fasilitas sistem informasi yang memadai 12. Dokumen daftar prasarana penunjang 13. Terdapat fasilitas e-learning dan sudah digunakan 14. Memiliki akses online ke perpustakaan 15. Dokumen kunjungan ke perpustakaan 16. Ruang pimpinan telah memenuhi standar 17. Ruang kelas cukup dan memiliki daftar fasilitas ruang kelas 18. Prodi telah memiliki hand out dan jurnal 19. Ruang administrasi cukup Ketidaksesuaian pada Prodi S1 Sistem Informasi. 1. Tidak ditemukan dokumen pengelolaan 2. Dokumen rencana pengembangan sarana penunjang 3. Tidak ditemukan dokumen kepemilikan lahan sendiri 4. Dokumen sistem informasi 5. Tidak ditemukan dokumen pemeliharaan instrumen alat laboratorium 6. Tidak ditemukan dokumen pemeliharaan keselamatan dan keamanan kerja 7. Tidak ditemukan dokumen pengelolaan atau petunjuk penggunaan sarana pembelajaran. 8. Tidak ditemukan dokumen respon kepuasan layanan pengguna perpustakaan 9. Tidak ditemukan dokumen pemeliharaan dan pengelolaan

prasarana penunjang 10. Terdapat software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai 11. Ruang sidang skripsi Prodi menjadi 1 dengan ruang rapat jurusan 12. Ruang rapat dosen belum ada 13. Tidak ditemukan sarana prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus 14. Bangunan tidak sesuai dengan syarat keamanan dan kesehatan 15. Tidak dilengkapi dengan limbah domestik 16. Tidak ada sarana berkebutuhan khusus Rekomendasi: Prodi diharapkan segera melengkapi dokumen dan sarana prasarana yang belum memenuhi standar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik Harapan: Prodi segera melaksanakan rekomendasi sehingga perencanaan, pengelolaan dan pemeliharaan serta proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik

7. Prodi : S1 Manajemen Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Nama Auditi : Dr. Karwanto, M.Pd (Kaprodi)

Nama Auditor : Dr. Prima Retno Wikandari, M.Si
Roy Januardi Irawan, S.Or., M.Kes.

Email pengirim : primaretno@unesa.ac.id

Executive Summary

Visi S1 Manajemen Pendidikan FIP Unesa adalah “Kukuh dalam Pengembangan Ilmu Kependidikan dan Konsisten dalam Keilmuan Bidang Manajemen Pendidikan Tahun 2025”. Program Studi Manajemen Pendidikan (MP) adalah bagian dari FIP Unesa yang notabene memiliki kekuatan dan jatidiri di Bidang Ilmu Pendidikan. Oleh karena itu, bidang kependidikan menjadi prioritas utama dalam pengembangan konsep, teori dan praktik ilmu pendidikan di Program Studi MP. Keilmuan Manajemen Pendidikan dimaknai sebagai konsistensi Program Studi dalam pengembangan bidang keilmuan Manajemen Pendidikan sesuai dengan perkembangan IPTEK dan penyediaan sumber daya manusia profesional yang meliputi (1) Pengelola lembaga pendidikan; (2) Perencana dan pengembang program pendidikan; (3) supervisor dan pengawas pendidikan; (4) Tenaga tatalaksana satuan pendidikan. Orientasi Program Studi MP FIP Unesa adalah melahirkan Pengelola Pendidikan, Tenaga Administrasi dan Analis Pendidikan dengan konsistensi untuk meluluskan Tenaga Administrasi Sekolah yang profesional sebagai supporting dalam pengelolaan dan pelayanan prima di bidang pendidikan. Program Studi S1 Manajemen Pendidikan FIP Unesa memiliki: 1. Dokumen kepemilikan sarana pembelajaran 2. Dokumen data buku terupdate di tingkat Prodi 3. Dokumen Rencana Pengembangan Sarana Pembelajaran 4. Dokumen Jurnal ilmiah dan bahan pustaka 5. Dokumen jurnal ilmiah internasional 6. Dokumen prosiding 7. Dokumen akses perpustakaan 8. Dokumen ketersediaan sumber informasi 9. Fasilitas umum dan fasilitas khusus Prodi memenuhi standar 10. Terdapat fasilitas sistem informasi yang memadai 11. Dokumen daftar prasarana penunjang 12. Terdapat fasilitas e-learning dan akses online ke perpustakaan 13. Dokumen kunjungan ke perpustakaan 14. Ruang pimpinan belum memenuhi standar 15. Ruang kelas cukup dan memiliki daftar fasilitas ruang kelas 16. Prodi telah memiliki hand out dan jurnal 17. Ruang administrasi cukup Ketidaksesuaian pada Prodi S1 Sistem Informasi. 1. Tidak ditemukan dokumen pengelolaan 2. Dokumen rencana pengembangan sarana penunjang 3. Tidak ditemukan dokumen kepemilikan lahan sendiri 4. Dokumen sistem informasi 5. Tidak ditemukan dokumen pemeliharaan instrumen alat laboratorium 6. Tidak ditemukan dokumen pemeliharaan keselamatan dan keamanan kerja 7. Tidak ditemukan

dokumen pengelolaan atau petunjuk penggunaan sarana pembelajaran. 8. Tidak ditemukan dokumen respon kepuasan layanan pengguna perpustakaan 9. Tidak ditemukan dokumen pemeliharaan dan pengelolaan prasarana penunjang 10. Terdapat software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai 11. Ruang sidang skripsi Prodi menjadi 1 dengan ruang rapat jurusan 12. Ruang rapat dosen belum ada 13. Tidak ditemukan sarana prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus 14. Bangunan tidak sesuai dengan syarat keamanan dan kesehatan 15. Tidak dilengkapi dengan limbah domestic 16. Tidak ada sarana berkebutuhan khusus

Rekomendasi: Prodi diharapkan segera melengkapi dokumen dan sarana prasarana yang belum memenuhi standar agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik

Harapan: Prodi segera melaksanakan rekomendasi sehingga perencanaan, pengelolaan dan pemeliharaan serta proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik

8. Prodi: S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Nama Auditi : Drs. Parmin, M.Pd (Kaprodi)

Nama Auditor : Dra. Titin Indah Pratiwi, M. Pd

Kartika Rinakit Adhe, M. Pd

Evi Winingsih, M. Pd

Email Pengirim : titinindahpratiwi@unesa.ac.id

Executive Summary

Visi Program studi unggul sebagai pusat keilmuan, kependidikan, dan kebudayaan dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) merupakan salah satu unsur pelaksana akademik di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Sebagai unsur pelaksana akademik jurusan, Prodi PBSI mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Berdasarkan nilai luhur yang telah ditetapkan, PS PBSI menetapkan visi, misi, dan tujuan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan pengembangan Prodi PBSI. Website : <http://indonesia.fbs.unesa.id/index.php/profil/sekilas-prodi/pend-bhs-sastra-indonesia>.

9. Prodi: S1 Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas : Bahasa dan Seni

Nama Auditi : Ririn Pusparini, S.S., M. Pd (Kaprodi)

Nama Auditor : Dra. Titin Indah Pratiwi, M. Pd
Kartika Rinakit Adhe, M. Pd
Evi Winingsih, M. Pd

Email Pengirim : kartikaadhe@unesa.ac.id

Executive Summary

Prodi sastra Inggris VISI Pada 2030 menjadi Program Studi yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan di bidang Ilmu Sastra Inggris yang didukung ilmu Bahasa Inggris berbasis literasi untuk menghasilkan sumber daya manusia profesional yang kritis terhadap perkembangan jaman. Penyelenggaraan sistem penjaminan mutu akademik yang baik. Dari hasil audit sarana prasarana ditemukan berbagai hal positif mengenai pengelolaan sarana prasarana akademik berikut diantaranya kondisi prodi pendidikan Bahasa Inggris antara lain:

1. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris telah memiliki dokumen sarana pembelajaran meliputi:
a. peralatan pendidikan; b. media pendidikan; c. buku, buku elektronik, dan repositori; d. sarana teknologi informasi dan komunikasi; e. instrumentasi eksperimen/alat laboran; f. sarana fasilitas umum; g. bahan habis pakai; h. sarana pemeliharaan. Namun belum memiliki dokumen sarana olahraga, sarana berkesenian, dan keselamatan, dan keamanan kerja;
2. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris telah memiliki dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran meliputi: a. buku, buku elektronik, dan repositori; b. sarana teknologi informasi dan komunikasi, namun belum memiliki dokumen instrumentasi eksperimen/alat laboran;
3. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris telah memiliki dokumen: a. Dokumen terupdate tentang data buku/jurnal di tingkat prodi; b. Dokumen Bahan pustaka berupa disertasi/tesis/skripsi/ tugas akhir minimum 200/prodi; c. Dokumen Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti minimum 3 jurnal/prodi; d. Dokumen Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional minimum 2 jurnal/prodi; e. Dokumen Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir minimum 9 buah/prodi; f. Dokumen berlangganan akses perpustakaan/ sumber lainnya; g. Dokumen kunjungan perpustakaan $\geq 30\%$ mahasiswa; h. Namun belum memiliki tentang Dokumen respon kepuasan layana pengguna perpustakaan/ruang baca;
4. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris telah memiliki sarana penunjang meliputi: a. Dokumen Rencana Pengembangan Prasarana Penunjang (ruang dosen, ruang skripsi), namun belum dengan fasilitas lainnya seperti misalnya tempat olah raga, ruang bersama, BK, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik; b. Dokumen pemeliharaan Prasarana Penunjang (ruang dosen, ruang skripsi) namun belum memiliki dokumen pemeliharaan tentang tempat olah

- raga, ruang bersama, BK, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik; c. Dokumen pengelolaan/penggunaan Prasarana Penunjang (jadwal, surat izin, logbook, dll) lengkap; d. Telah memiliki dokumen daftar prasarana penunjang 1) Jenis 2) jumlah unit 3) total unit 4) status kepemilikan 5) kondisi 6) unit pengelola; e. Telah memiliki Dokumen sistem informasi yang memadai meliputi; f. Telah tersedia komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet; g. software yang berlisensi dengan jumlah memadai; h. fasilitas e-learning yang digunakan secara baik Namun belum ada akses on line koleksi perpustakaan; i. Telah memiliki Dokumen data aksesibilitas dalam sistem informasi (banyaknya jenis data yang masih dapat diakses dengan komputer terhubung jaringan luas internet minimal 3 jenis); j. Dokumen ketersediaan sumber informasi 1). website 2). fasilitas internet 3). jaringan nirkabel, namun belum ada jaringan lokal;
5. Telah tersedia Dokumen pedoman kriteria sarana prasarana;
 6. Namun belum terdapat Dokumen pedoman kriteria sarana prasarana berkebutuhan khusus;
 7. Jurusan bahasa dan sastra inggris belum memiliki Dokumen blueprint tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan system informasi a. prasarana dan sarana b. unit pengelola c. sistem aliran data dan otoritas akses data d. system disaster recovery;
 8. Ruang sidang Skripsi minimal 16m² per mahasiswa telah terpenuhi;
 9. Ruang kelas minimal 2m² per mahasiswa belum terpenuhi;
 10. Ruang kerja pimpinan minimal 15 m²/orang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai belum terpenuhi;
 11. Ruang administrasi kantor minimal 4 m²/ orang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai telah terpenuhi;
 12. Ruang rapat dosen minimal 120 m² dilengkapi dengan fasilitas yang memadai telah terpenuhi;
 13. Fasilitas umum (prodi) telah tersedia seperti: a. Jalan b. air c. listrik, namun untuk fasilitas umum yang belum terpenuhimeliputi: a. jaringan komunikasi suara (telepon) b. jaringan komunikasi data (internet);
 14. Fasilitas Khusus (ruang kelas) telah memadai a. bangku b. meja c. Papan tulis d. LCD dan layar e. Listrik f. AC/Kipas angin/ ventilasi yang cukup g. Handout/ petunjuk kegiatan pada mata kuliah h. Bahan bacaan buku di prodi yang meliputi 3 jurnal nasional tiga tahun terakhir , yang berlanggan secara kontinyu i. Bahan bacaan buku di prodi yang meliputi tiga jurnal j. internasional tiga tahun terakhir yang berlanggan secara kontinyu;
 15. Telah memiliki rasio buku yang dimiliki diatas 500 buku ter-update 10 tahun terakhir;
 16. Telah memiliki Prosiding seminar 5 tahun terakhir;
 17. Belum tersedia Bangunan perguruan tinggi yang memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, keamanan;
 18. Bangunan telah dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi namun belum ada genset;
 19. Bangunan telah dilengkapi instalasi limbah domestik;
 20. Namun belum dilengkapi instalasi limbah khusus, apabila diperlukan;
 21. Belum terdapat sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus, meliputi: a. pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara; b. lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda; c. jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di

- lingkungan kampus; d. peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; dan e. toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda;
22. Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet;
 23. Software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai;
 24. Fasilitas e-learning yang digunakan secara baik;
 25. Akses on-line ke koleksi perpustakaan dedang dalam proses Berdasarkan hasil tersebut maka rekomendasi perbaikan adalah kepada pimpinan prodi untuk pemenuhan dokumen terkait sarpras dengan berkoordinasi dengan pihak fakultas. Dalam penyusunan program kerja ke depan perlu dipertimbangkan pengadaan sarana prasarana penunjang berkebutuhan khusus dan layanan BK. Sebagai sarana memudahk teknologi komunkasi maka dibutuhkan jaringan internet yang layak.

10. Prodi : S1 Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Nama Auditi : Dwi Imroatu J, S.Pd., M.Pd (Kaprodi)

Nama Auditor : 1. Dra. Titin Indah Pratiwi., M.Pd
2. Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd
3. Kartika Rina Kit., S.Pd., M.Pd
4. Rochmawati., S.Pd., M.Ak

Email pengirim : ewiwiningsih@unesa.ac.id

Executive Summary

Audit dilakukan di Prodi pendidikan Bahasa Jerman pada tanggal 3 september 2018. Prodi Pendidikan Bahasa jerman memiliki visi, misi dan tujuan yang dapat menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing di tingkat regional (ASEAN) sehingga dapat terukur ketercapaiannya. Wakil auditi adalah Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jerman yakni Dwi Imroatu Julaihah, S.Pd., M.Pd. proses auditi berlangsung kurang lebih 2 jam dan disambut dengan cukup baik.

Hasil audit didapatkan 31 KTS dan OB sebagai berikut.

1. Prodi belum memiliki Dokumen Perencanaan dan pengembangan sarpras pembelajaran, Dokumen penetapan penggunaan, Dokumen keamanan dan keselamatan pengguna yang meliputi kebijakan, peraturan dan pedoman.
2. Prodi telah memiliki Dokumen pemeliharaan/ perbaikan/ kebersihan tentang peraturan, namun prodi belum memiliki dokumen kebijakan dan pedoman tentang pemeliharaan.
3. Prodi belum memiliki Dokumen kepemilikan lahan milik sendiri.
4. Prodi belum memiliki Dokumen penggunaan lahan ≥ 5000 m².
5. Prodi telah memiliki dokumen rencana pengembangan bahan habis pakai, namun belum memiliki Dokumen rencana pengembangan sarana pembelajaran sangat baik yaitu: peralatan pendidikan; media pendidikan; buku, buku elektronik, dan repositori; sarana teknologi informasi dan komunikasi; instrumentasi eksperimen/alat laboran; sarana olahraga; sarana berkesenian; sarana fasilitas umum; bahan habis pakai; sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan kerja.
6. Prodi telah memiliki dokumen kepemilikan sarana pembelajaran bahan habis pakai, namun belum memiliki dokumen kepemilikan sarana pembelajaran meliputi: peralatan pendidikan; media pendidikan; buku, buku elektronik, dan repositori; sarana teknologi informasi dan komunikasi; instrumentasi eksperimen/alat laboran; sarana olahraga; sarana berkesenian; sarana fasilitas umum; sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan kerja.
7. Prodi telah memiliki dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran bahan habis pakai, namun belum memiliki dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran meliputi: peralatan

- pendidikan; media pendidikan; buku, buku elektronik, dan repositori; sarana teknologi informasi dan komunikasi; instrumentasi eksperimen/alat laboran; sarana olahraga; sarana berkesenian; sarana fasilitas umum; sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan kerja
8. Prodi telah memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk penggunaan sarana pembelajaran bahan habis pakai, namun belum memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk penggunaan sarana pembelajaran meliputi: peralatan pendidikan; media pendidikan; buku, buku elektronik, dan repositori; sarana teknologi informasi dan komunikasi; instrumentasi eksperimen/alat laboran; sarana olahraga; sarana berkesenian; sarana fasilitas umum; sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan kerja.
 9. Prodi belum memiliki dokumen jumlah jenis dan spesifikasi sarana pembelajaran dengan ratio pengguna.
 10. Prodi belum memiliki dokumen terupdate tentang data buku/jurnal di tingkat prodi.
 11. Prodi belum memiliki dokumen Bahan pustaka berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir minimum 200/prodi.
 12. Prodi telah memiliki dokumen Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti minimum 3 jurnal/prodi.
 13. Prodi belum memiliki dokumen Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional minimum 2 jurnal/prodi.
 14. Prodi telah memiliki dokumen Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir minimum 9 buah/prodi.
 15. Prodi belum memiliki dokumen berlangganan akses perpustakaan/ sumber lainnya.
 16. Prodi belum memiliki dokumen respon kepuasan layana pengguna perpustakaan/ruang baca
 17. Prodi belum memiliki dokumen kunjungan perpustakaan $\geq 30\%$ mahasiswa.
 18. Prodi Belum memiliki dokumen Rencana Pengembangan Prasarana Penunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, BK, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang dosen, ruang skripsi).
 19. Prodi belum memiliki dokumen pemeliharaan Prasarana Penunjang (tempat olah raga, ruang bersama, BK, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang dosen, ruang skripsi).
 20. Prodi telah memiliki dokumen pengelolaan/penggunaan Prasarana Penunjang (jadwal, surat izin, logbook, dll).
 21. Prodi belum memiliki Dokumen daftar prasarana penunjang meliputi: jenis; jumlah unit; total unit; status kepemilikan; kondisi; unit pengelola.
 22. Prodi telah memiliki fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, namun belum memiliki komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet; software yang berlisensi dengan jumlah memadai; akses on line koleksi perpustakaan.
 23. Prodi belum memiliki data aksesibilitas dalam sistem informasi (banyaknya jenis data yang masih dapat diakses dengan komputer terhubung jaringan luas internet minimal 3 jenis).
 24. Kondisi ketersediaan sumber informasi meliputi: website; fasilitas internet; jaringan local; jaringan nirkabel belum mencukupi kebutuhan.
 25. Prodi belum memiliki fasilitas sarana prasarana berkebutuhan khusus

26. Prodi belum memiliki Dokumen blueprint tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan system informasi meliputi: prasarana dan sarana; unit pengelola; sistem aliran data dan otoritas akses data; system disaster recovery.
27. Ruang rapat belum mencapai 120 m2.
28. Bangku meja belum standar .
29. Ada yang masih menggunakan papan tulis.
30. Belum ada perawatan listrik atau genset.
31. *E learning* belum mencukupi Rekomendasi yang dapat diberikan terhadap OB dan KTS di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman adalah merancang perbaikan prodi sesuai dengan OB dan KTS, serta melakukan koordinasi intensif dengan Fakultas untuk mengawal rancangan perbaikan.

Rekomendasi tersebut tidak akan berjalan dengan baik tanpa ada tindak lanjut dari jurusan dan komitmen semua pihak baik dari jurusan, fakultas dan universitas untuk melakukan tindak lanjut.

11. Prodi : S1 Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas : Bahasa dan Seni

Nama Auditi : Dr. Roni M.Hum.M.A (Kaprodi)

Nama Auditor : Dr. Widowati Budijastuti, M.Si.

Ayunita Leliana, SS, M.Pd.

Email pengirim : widowatibudijastuti@unesa.ac.id

Executive Summary

Fasilitas sarana pembelajaran terutama pendukung perlu mendapat perhatian khususnya ruang baca mahasiswa buku yang tersedia telah ditarik ke perpustakaan fakultas, ruang dosen dan ruang pimpinan prodi tidak memenuhi syarat sehingga kurang dapat melayani mahasiswa yang ingin konsultasi atau bertemu. Tidak memiliki ruang skripsi, tidak mengetahui pengembangan sarpras ke depan seperti apa, tidak ada sosialisasinya pentingnya pedoman atau sop untuk laboratorium, dan berkeinginan membuat jika Universitas juga memberikan arahan tentang pedoman dan sop untuk sarpras di prodi. Komputer dua untuk melayani satu prodi.

12. Prodi : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Nama Auditi : Dra. Sri Sulistiani, M.Pd. (Kaprod)

Nama Auditor : Dr. Prima Retno Wikandari, M.Si
Roy Januardi Irawan, S.Or., M.Kes.

Email pengirim : primaretno@unesa.ac.id

Executive Summary

Tidak ditemukan dokumen pengelolaan 2. Tidak ditemukan dokumen kepemilikan lahan sendiri
3. Tidak ditemukan dokumen pemeliharaan instrumen alat laboratorium 4. Tidak ditemukan
dokumen pemeliharaan keselamatan dan keamanan kerja 5. Tidak ditemukan dokumen
pengelolaan atau petunjuk penggunaan sarana pembelajaran. 6. Tidak ditemukan dokumen
respon kepuasan layanan pengguna perpustakaan 7. Tidak ditemukan dokumen pemeliharaan
prasarana penunjang 8. Tidak ditemukan dokumen pengelolaan prasarana penunjang 9. Tidak
ditemukan dokumen daftar prasarana penunjang 10. Tidak memiliki ruang sidang Skripsi
11. Ruang pimpinan belum memenuhi standar 12. Ruang administrasi Prodi masih belum
memenuhi standar 13. Lampu penerangan kurang terawat 14. Ruang rapat dosen belum
memenuhi standar 15. Jurnal yang dilanggan Prodi masih 2 judul 16. Tidak ditemukan sarana
prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus.

13. Prodi : S1 Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Nama Auditi : Drs. Imam Zaini, M.Pd. (Kaprod)

Nama Auditor : Dr. Yonny Herdyanto, M.Kes.

Dra. Sasmina, CYH, M.Pd.

Dita Yuliasitri, S.Si.M.Kes.

Email pengirim : ditayuliasitri@unesa.ac.id

Executive Summary

Pada setiap laboratorium di prodi S1 Pendidikan Seni Rupa sudah dilengkapi dengan tata tertib tentang : penggunaan alat-alat, peminjaman alat, selesai mengerjakan tugas, aturan apabila terjadi kerusakan/kehilangan dan sanksi yang tertera di dinding ruangan. Setiap laboratorium juga dilengkapi dengan kotak P3K. Saluran limbah domestik dan limbah khusus tidak ada, sehingga limbah yang ada dibuang pada saluran umum.

14. Prodi : S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Nama Auditi : Dra. Enie Wahyuning Handayani, M.Si. (Kaprodik)

Nama Auditor : Dr. Yonny Herdyanto, M.Kes.

Dita Yuliastrid, S.Si.M.Kes.

Dra. Sasminta, CYH, M.Pd.

Email pengirim : ditayuliastrid@unesa.ac.id

Executive Summary

Prodi S1 Pendidikan Sendratasik, belum semuanya menyimpan dokumen yang tertera pada instrumen, misal dokumen kepemilikan lahan milik sendiri, dokumen rencana pengembangan sarana pembelajaran, dokumen kepemilikan sarana pembelajaran, dokumen pengelolaan/petunjuk penggunaan sarana pembelajaran, dokumen jumlah jenis dan spesifikasi sarana pembelajaran dengan ratio pengguna, dll. Pompa air baik yang ada di prodi maupun gedung Sawunggaling sering rusak sehingga mengganggu kegiatan pementasan.

15. Prodi : S1 Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Nama Auditi : Drs. Parmin, M.Pd (Kaprodi)

Nama Auditor : Dra. Titin Indah Pratiwi, M.Pd.
Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd.
Kartika Rinakit, S.Pd., M.Pd.

Email pengirim : titinindahpratiwi@unesa.ac.id

Executive Summary

1. Prodi belum memiliki dokumen perencanaan dan pengembangan sarpras pembelajaran, penetapan penggunaan, keamanan dan keselamatan, dan pemeliharaan yang meliputi kebijakan, peraturan, dan pedoman.
2. Prodi belum memiliki dokumen kepemilikan lahan milik sendiri.
3. Prodi belum memiliki rencana pengembangan sarana pembelajaran.
4. Prodi belum memiliki dokumen kepemilikan sarana pembelajaran, sarana olahraga, dan fasilitas umum.
5. Prodi belum memiliki dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran yang meliputi sarana berkesenian, fasilitas umum, keselamatan dan keamanan kerja.
6. Prodi belum memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk penggunaan sarana pembelajaran meliputi buku-buku elektronik dan repositori, instrumentasi eksperimen/alat laboran, sarana olah raga, dan bahan habis pakai.
7. Prodi belum memiliki dokumen jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana pembelajaran dengan rasio pengguna.
8. Prodi belum memiliki dokumen respon kepuasan pengguna layanan perpustakaan/ruang baca.
9. Prodi belum memiliki dokumen rencana pengembangan prasarana penunjang.
10. Prodi belum memiliki dokumen pemeliharaan prasarana penunjang.
11. Prodi belum memiliki software yang berlisensi dengan jumlah memadai.
12. Prodi belum memiliki akses on line ke koleksi perpustakaan.
13. Prodi belum memiliki dokumen pedoman kriteria sarpras untuk orang berkebutuhan khusus.
14. Prodi belum memiliki dokumen cetak biru tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi.

15. Ruang kerja pimpinan kurang dari 15m²/orang, ruangan seluas 6x6 m² digunakan oleh 5 orang dengan jaringan internet yang kurang memadai.
16. Prodi tidak memiliki genset untuk mengakomodir pemadaman listrik.
17. Tidak tersedia jaringan telepon.
18. Jaringan internet tidak dapat diakses dengan baik, bahkan di lantai 3 tidak ada jaringan internet.
19. Jumlah LCD yang dapat digunakan hanya 10 unit untuk kebutuhan 10 kelas.
20. Bangunan tidak dilengkapi dengan instalasi limbah khusus.
21. Belum tersedia sarpras untuk pengguna gedung yang berkebutuhan khusus.

16. Prodi : S1Sastra Inggris

Fakultas : Bahasa dan Seni

Nama Auditi : Lisetyo Ariyanti, S.S., M. Pd (Kaprodi)

Nama Auditor : 1. Dra. Titin Indah Pratiwi, M. Pd
2. Kartika Rinakit Adhe, M. Pd
3. Evi Winingsih, M. Pd

Email pengirim : kartikaadhe@unesa.ac.id

Executive Summary

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris memiliki visi, misi, dan tujuan yang menuju milestone Unesa pada 2020 namun tetap menjunjung tinggi kearifan lokal.

Hasil audit sarana prasarana dokumen yang belum dimiliki sebagai berikut.

1. Dokumen sarana olahraga, sarana berkesenian, dan keselamatan, dan keamanan kerja.
2. Prodi Pendidikan Bahasa belum memiliki dokumen instrumentasi eksperimen/alat laboran.
3. Prodi Pendidikan Bahasa belum memiliki tentang dokumen respon kepuasan layana pengguna perpustakaan/ruang baca.
4. Dokumen fasilitas lainnya seperti misalnya tempat olah raga, ruang bersama, BK, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik.
5. Dokumen pemeliharaan tentang tempat olah raga, ruang bersama, BK, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik,
6. Dokumen pedoman kriteria sarana prasarana berkebutuhan khusus
7. Dokumen blueprint tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan system informasi
 - a. prasarana dan sarana
 - b. unit pengelola
 - c. sistem aliran data dan otoritas akses data
 - d. system disaster recovery
8. Ruang kerja pimpinan minimal 15 m2/orang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai belum terpenuhi
9. Prodi beluam dilengkapi instalasi limbah khusus, apabila diperlukan
10. Belum terdapat sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus, meliputi:
 - a. pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara;
 - b. lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda;
 - c. jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus;
 - d. peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul;
 - dan e. toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.
11. Akses on-line ke koleksi perpustakaan sedang dalam proses.

Berdasarkan hasil tersebut maka rekomendasi perbaikan adalah kepada pimpinan prodi untuk pemenuhan dokumen terkait sarpras dengan berkoordinasi dengan pihak fakultas. Dalam penyusunan program kerja ke depan perlu dipertimbangkan pengadaan sarana prasarana penunjang berkebutuhan khusus dan layanan BK. Sebagai sarana memudahkan teknologi komunikasi maka dibutuhkan jaringan internet yang layak

17. Prodi : S1 Sastra Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Nama Auditi : Dra. Rr. Dyah Woroharsi P, M.Pd (Kaprodi)

Nama Auditor : 1. Dra. Titin Indah Pratiwi, M. Pd
2. Kartika Rinakit Adhe, M. Pd
3. Evi Winingsih, M. Pd

Email pengirim : rochmawati@unesa.ac.id

Executive Summary

Audit dilakukan di Prodi Sastra Jerman pada tanggal 3 september 2018. Hasil audit didapatkan 31 KTS dan OB sebagai berikut: 1. Prodi belum memiliki Dokumen Perencanaan dan pengembangan sarpras pembelajaran, Dokumen penetapan penggunaan, Dokumen keamanan dan keselamatan pengguna yang meliputi kebijakan, peraturan dan pedoman 2. Prodi telah memiliki Dokumen pemeliharaan/ perbaikan/ kebersihan tentang peraturan, namun prodi belum memiliki dokumen kebijakan dan pedoman tentang pemeliharaan. 3. Prodi belum memiliki Dokumen kepemilikan lahan milik sendiri 4. Prodi belum memiliki Dokumen penggunaan lahan ≥ 5000 m² 5. Prodi telah memiliki dokumen rencana pengembangan bahan habis pakai, namun belum memiliki Dokumen rencana pengembangan sarana pembelajaran sangat baik yaitu: peralatan pendidikan; media pendidikan; buku, buku elektronik, dan repositori; sarana teknologi informasi dan komunikasi; instrumentasi eksperimen/alat laboran; sarana olahraga; sarana berkesenian; sarana fasilitas umum; bahan habis pakai; sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan kerja 6. Prodi telah memiliki dokumen kepemilikan sarana pembelajaran bahan habis pakai, namun belum memiliki dokumen kepemilikan sarana pembelajaran meliputi: peralatan pendidikan; media pendidikan; buku, buku elektronik, dan repositori; sarana teknologi informasi dan komunikasi; instrumentasi eksperimen/alat laboran; sarana olahraga; sarana berkesenian; sarana fasilitas umum; sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan kerja 7. Prodi telah memiliki dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran bahan habis pakai, namun belum memiliki dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran meliputi: peralatan pendidikan; media pendidikan; buku, buku elektronik, dan repositori; sarana teknologi informasi dan komunikasi; instrumentasi eksperimen/alat laboran; sarana olahraga; sarana berkesenian; sarana fasilitas umum; sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan kerja 8. Prodi telah memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk penggunaan sarana pembelajaran bahan habis pakai, namun belum memiliki dokumen pengelolaan/petunjuk penggunaan sarana pembelajaran meliputi: peralatan pendidikan; media pendidikan; buku, buku elektronik, dan repositori; sarana teknologi informasi dan komunikasi; instrumentasi eksperimen/alat laboran; sarana olahraga; sarana berkesenian; sarana fasilitas umum; sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan kerja 9. Prodi belum memiliki dokumen jumlah jenis dan spesifikasi sarana

pembelajaran dengan ratio pengguna 10. Prodi belum memiliki dokumen terupdate tentang data buku/jurnal di tingkat prodi 11. Prodi belum memiliki dokumen Bahan pustaka berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir minimum 200/prodi 12. Prodi telah memiliki dokumen Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti minimum 3 jurnal/prodi 13. Prodi belum memiliki dokumen Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional minimum 2 jurnal/prodi 14. Prodi telah memiliki dokumen Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir minimum 9 buah/prodi 15. Prodi belum memiliki dokumen berlangganan akses perpustakaan/ sumber lainnya 16. Prodi belum memiliki dokumen respon kepuasan layana pengguna perpustakaan/ruang baca 17. Prodi belum memiliki dokumen kunjungan perpustakaan $\geq 30\%$ mahasiswa 18. Prodi Belum memiliki dokumen Rencana Pengembangan Prasarana Penunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, BK, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang dosen, ruang skripsi) 19. Prodi belum memiliki dokumen pemeliharaan Prasarana Penunjang (tempat olah raga, ruang bersama, BK, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang dosen, ruang skripsi) 20. Prodi telah memiliki dokumen pengelolaan/penggunaan Prasarana Penunjang (jadwal, surat ijin, logbook, dll) Prodi belum memiliki 21. Prodi belum memiliki Dokumen daftar prasarana penunjang meliputi: jenis; jumlah unit; total unit; status kepemilikan; kondisi; unit pengelola 22. Prodi telah memiliki fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, namun belum memiliki komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet; software yang berlisensi dengan jumlah memadai; akses on line koleksi perpustakaan 23. Prodi belum memiliki data aksesibilitas dalam sistem informasi (banyaknya jenis data yang masih dapat diakses dengan komputer terhubung jaringan luas internet minimal 3 jenis) 24. Kondisi ketersediaan sumber informasi meliputi: website; fasilitas internet; jaringan local; jaringan nirkabel belum mencukupi kebutuhan 25. Prodi belum memiliki fasilitas sarana prasarana berkebutuhan khusus 26. Prodi belum memiliki Dokumen blueprint tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan system informasi meliputi: prasarana dan sarana; unit pengelola; sistem aliran data dan otoritas akses data; system disaster recovery 27. Ruang rapat belum mencapai 120 m² 28. Bangku meja belum standar 29. Ada yang masih menggunakan papan tulis 30. Belum ada perawatan listrik atau genset 31. E learning belum mencukupi Rekomendasi yang dapat diberikan terhadap OB dan KTS di Prodi Sastra jerman adalah merancang perbaikan prodi sesuai denga OB dan KTS, serta melakukan koordinasi intensif dengan Fakultas untuk mengawal rancangan perbaikan. Rekomendasi tersebut tidak akan berjalan dengan baik tanpa ada tindak lanjut dari jurusan dan komitmen semua pihak baik dari jurusan, fakultas dan universitas untuk melakukan tindak lanjut.

18. Prodi : S1 Pendidikan Bahasa Mandarin

Fakultas : Bahasa dan Seni

Nama Auditi : Dr. Urip Zainal M.Pd (Kaprodik)

Nama Auditor : Dr. Widowati Budijastuti, M.Si.
Ayunita Leliana, SS, M.Pd.

Email pengirim : widowatibudijastuti@unesa.ac.id

Executive Summary

Audit sarpras mandarin hasil audit sarana pembelajaran pada program studi Mandarin adalah secara umum fasilitas prasarana kelas dan media baik namun tidak adanya ruang sidang skripsi, tidak adanya dokumen pengembangan (blue print) dari prodi maupun fakultas untuk pengembangan sarana prasarana yang akan datang mengingat kekurangan sarana prasarana mendominasi temuan yaitu tidak ada ruang dosen, ruang pimpinan tidak memenuhi syarat, tidak ada ruang administrasi, computer untuk melayani mahasiswa hanya dua buah, gedung tidak dilengkapi dengan keselamatan kerja, internet kurang kuat, jumlah buku kurang dari 100, tidak ada ruang baca khusus di prodi, tidak ada pedoman pemeliharaan, tidak ada fasilitas untuk disabilitas.

19. Prodi : S1 Seni Rupa Murni

Fakultas : Bahasa dan Seni

Nama Auditi : Drs. Sulbi, M.Pd. (Kaprod)

Nama Auditor : Dr. Yonny Herdyanto, M.Kes

Dra. Sasmina, CYH, M.Pd.

Dita Yuliasrid, S.Si.M.Kes.

Email pengirim : ditayuliasrid@unesa.ac.id

Executive Summary:

Pada setiap studio di Prodi S1 Seni Rupa sudah dilengkapi dengan tata tertib, penggunaan alat-alat, peminjaman alat, selesai mengerjakan tugas, aturan apabila terjadi kerusakan/kehilangan dan sanksi yang tertera di dinding ruangan. Dokumen kepemilikan, dokumen rencana pengembangan sarana pembelajaran, dokumen kepemilikan sarana pembelajaran, dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran, dokumen pengelolaan/petunjuk penggunaan sarana pembelajaran yang meliputi : sarana olahraga, sarana berkesenian dan sarana fasilitas umum tidak ada. Ruang pimpinan prodi Seni Rupa dan Pendidikan Seni Rupa masih bergabung menjadi satu.

20. Prodi : S1 Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Nama Auditi : Moh. Sarjoko, S.Sn. M.Pd. (Kaprod)

Nama Auditor : Dr. Yonny Herdyanto, M.Kes.

Dita Yuliasrid, S.Si.M.Kes.

Dra. Sasminta, CYH, M.Pd.

Email pengirim : ditayuliasrid@unesa.ac.id

Executive Summary

Prodi S1 Seni Musik belum semuanya menyimpan dokumen yang tertera pada instrumen, misal dokumen kepemilikan lahan milik sendiri, dokumen rencana pengembangan sarana pembelajaran, dokumen kepemilikan sarana pembelajaran, dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran, dokumen pengelolaan/petunjuk penggunaan sarana pembelajaran dll. Pompa air sering rusak sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari

21. Prodi : S1 Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Bahasa dan Seni

Nama Auditi : Dr. Dody Doerjanto, M.Sn. (Kaprodi)

Nama Auditor : Dr. Yonny Herdyanto, M.Kes.

Dita Yuliasstrid, S.Si.M.Kes.

Dra. Sasmintia, CYH, M.Pd.

Email pengirim : ditayuliasstrid@unesa.ac.id

Executive Summary

Ada beberapa dokumen yang tidak tersedia di prodi, tetapi tersimpan di fakultas. Ruang dosen prodi DKV masih jadi satu dengan prodi Seni Rupa, Tidak adanya fasilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus,

22. Prodi : S1 Pendidikan Matematika

Fakultas : MIPA

Nama Auditi : Rooselyna Ekawati, S.Si., M.Sc., Ph.D. (Kaprod)

Nama Auditor : 1. Dr. Lilik Anifah, S.T., M.T.
2. Ayunita Leliana, S.Si., M.T.

Email pengirim : lilikanifah@unesa.ac.id

Executive Summary

Prodi Pendidikan Matematika FMIPA Unesa mempunyai visi unggul dalam kependidikan matematika dan kukuh dalam keilmuan matematika. Jumlah dan klasifikasi kondisi yang ditemukan ketika audit adalah 6 observasi dan 1 ketidaksesuaian. Beberapa observasi yang ditemukan adalah: Dokumen rencana pengembangan untuk sarana olahraga, sarana berkesenian, dan sarana fasilitas umum; Dokumen kepemilikan untuk sarana olahraga, sarana berkesenian, dan sarana fasilitas umum; Dokumen pemeliharaan untuk sarana olahraga, sarana berkesenian, dan sarana fasilitas umum; Dokumen pengelolaan untuk sarana olahraga, sarana berkesenian, dan sarana fasilitas umum; Dokumen pedoman kriteria sarana dan prasarana berkebutuhan khusus; dan dokumen tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan Sistem Informasi. Ketidaksesuaian yang ditemukan adalah belum tersedianya fasilitas sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Rekomendasi yang disarankan adalah Kaprod mengusulkan kepada Dekan untuk menyediakan fasilitas tersebut.

23. Prodi : S1 Pendidikan Fisika

Fakultas : MIPA

Nama Auditi : Dra. Suliyannah, M.Si (Kaprodi)

Nama Auditor : Sanaji, SE., M.Si

Loggar Bhilawa, M.Si., Ak., CA

Jaka Nugraha, M.AB., MBA

Email pengirim : jakanugraha@unesa.ac.id

Executive Summary:

Prodi S1 Pendidikan Fisika memiliki visi "Unggul dalam inovasi, penelitian, dan penerapan Pendidikan Fisika" Misi 1. Menyelenggarakan pendidikan Fisika yang inovatif berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter unggul, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan memiliki daya saing global. (dharma 1 dan 2) 2. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pendidikan Fisika dan menunjang kesejahteraan masyarakat. (dharma 3) 3. Membangun jejaring kerjasama dengan stakeholders untuk peningkatan mutu dan pencitraan pendidikan Fisika berdasarkan tata kelola yang baik. Pada saat berlangsungnya kegiatan Audit Sarana dan Prasarana dibuka oleh Wakil Dekan Bidang II dilanjutkan tim auditor menuju prodi yang menjadi obyek Auditi. dari hasil audit ditemukan 3 temuan (KTS). Proses Audit berlangsung transparan dan akuntabel, sehingga temuan dan tindak lanjut dari proses audit menjadi perbaikan lembaga.

24. Prodi : S1 Pendidikan Kimia

Fakultas : MIPA

Nama Auditi : Drs. Sukarmin, M.Pd (Kaprod)

Nama Auditor : 1. Sanaji, SE., M.Si
2. Loggar Bhilawa, M.Si., Ak., CA
3. Jaka Nugraha, M.AB., MBA

Email pengirim : jakanugraha@unesa.ac.id

Executive Summary

Prodi S1 Pendidikan Kimia pada saat berlangsungnya kegiatan Audit Sarana dan Prasarana dibuka oleh Wakil Dekan Bidang II dilanjutkan tim auditor menuju prodi yang menjadi obyek Auditi. Dari hasil audit ditemukan 9 temuan. Proses Audit berlangsung transparan dan akuntabel, sehingga temuan dan tindak lanjut dari proses audit menjadi perbaikan lembaga. Sembilan temuan itu adalah sebagai berikut.

1. Belum dapat menunjukkan dokumen sarana keselamatan dan keamanan kerja
2. Belum ada dokumen pemeliharaan instrumentasi
3. Belum ada jurnal ilmiah nasional maupun internasional berlangganan terakreditasi
4. Belum memiliki dokumen sistem informasi mengenai jenis software
5. Prasarana prodi untuk ruang sidang skripsi kurang
6. Luas ruang rapat dosen hanya tersedia 50 m²
7. Bangunan dilengkapi dengan instalasi limbah domestik namun belum ada pengolahan limbah khusus
8. Ruang kelas belum memenuhi syarat yang seharusnya 16 m²

25. Prodi : S1 Pendidikan Biologi

Fakultas : MIPA

Nama Auditi : Prof. Dr. Endang Susantini, M.Pd (Kaprodin)

Nama Auditor : Sanaji, SE, M.Si

Loggar Bhilawa, SE, Ak, M.Si

Jaka Nugraha, S.AB, M.AB, MBA

Email pengirim : loggarbhilawa@unesa.ac.id

Executive Summary

Jumlah OB sebanyak 38 dan KTS sebanyak 6. Kondisi yang terekam antara lain belum dapat menunjukkan dokumen acuan keamanan dan keselamatan pengguna, bahan pustaka jurnal ilmiah terakreditasi dikti belum berlangganan, bahan pustaka jurnal ilmiah internasional belum berlangganan namun sudah tersedia secara ebook, ruang kerja pimpinan kurang layak ($<15m^2$) untuk kaprodin, dan bangunan kurang memiliki persyaratan keamanan karena belum memiliki tanda jalur evakuasi dan titik kumpul bencana. Berikut adalah rekomendasi yang diusulkan, yaitu berlangganan jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional dalam versi cetak, menyusun SOP K3, dan mengusulkan untuk membuat tanda evakuasi kebencanaan. Wakil Dekan Umum dan Keuangan perlu mengawal usulan penyusunan SOP K3 dan tanda evakuasi.

28. Prodi : S1 Matematika

Fakultas : MIPA

Nama Auditi : Dr. Elly Matul Imah, M.Kom (Kaprodi)

Nama Auditor : 1. Dr. Lilik Anifah, S.T., M.T.
2. Ayunita Leliana, S.Si., M.Pd.

Email pengirim : lilikanifah@unesa.ac.id

Executive Summary

Prodi Matematika FMIPA Unesa mempunyai visi Menjadi program studi matematika bereputasi dalam menghasilkan matematikawan yang kukuh dalam keilmuan dan unggul dalam persaingan di dunia kerja. Prodi ini berada di Kampus Unesa Ketintang Surabaya. Jumlah dan klasifikasi kondisi yang ditemukan ketika audit adalah 6 observasi dan 1 ketidaksesuaian. Beberapa observasi yang ditemukan adalah: Dokumen rencana pengembangan untuk sarana olahraga, sarana berkesenian, dan sarana fasilitas umum; Dokumen kepemilikan untuk sarana olahraga, sarana berkesenian, dan sarana fasilitas umum; Dokumen pemeliharaan untuk sarana olahraga, sarana berkesenian, dan sarana fasilitas umum; Dokumen pengelolaan untuk sarana olahraga, sarana berkesenian, dan sarana fasilitas umum; Dokumen pedoman kriteria sarana dan prasarana berkebutuhan khusus; dan dokumen tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan Sistem Informasi. Ketidaksesuaian yang ditemukan adalah belum tersedianya fasilitas sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Rekomendasi yang disarankan adalah Kaprodi mengusulkan kepada Dekan untuk menyediakan fasilitas tersebut.

27. Prodi : S1 Fisika

Fakultas : MIPA

Nama Auditi : Tjipto Prastowo, Ph.D (Kaprodi)

Nama Auditor : 1. Sanaji, SE., M.Si
2. Loggar Bhilawa, M.Si., Ak., CA
3. Jaka Nugraha, M.AB., MBA

Email pengirim : jakanugraha@unesa.ac.id

Executive Summary:

Prodi S1 Fisika memiliki visi “Unggul dalam bidang fisika dan terapannya pada tahun 2025”. dan misinya Penjabaran Visi dan Misi: 1. Unggul dalam penelitian fisika dan terapannya dalam persaingan global. 2. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berjiwa wirausaha, dan berwawasan lingkungan. Misi 1. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis hasil-hasil penelitian untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter unggul, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan memiliki daya saing nasional. 2. Menyelenggarakan penelitian fisika dan terapannya yang bertaraf internasional. 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian fisika dan terapannya. 4. Membangun jejaring kerjasama dengan stakeholders untuk peningkatan mutu dan pencitraan Prodi Fisika berbasis tata kelola yang baik. Pada saat berlangsungnya kegiatan Audit Sarana dan Prasarana dibuka oleh Wakil Dekan Bidang II dilanjutkan tim auditor menuju prodi yang menjadi obyek Auditi. dari hasil audit ditemukan 3 temuan (KTS). Proses Audit berlangsung transparan dan akuntabel, sehingga temuan dan tindak lanjut dari proses audit menjadi perbaikan lembaga.

28. Prodi: S1 Kimia

Fakultas : Fakultas MIPA

Nama Auditi : Prof. Dr. Sari Cahyaningrum, M.Si (Kaprodi)

Nama Auditor : Sanaji, SE., M.Si

Loggar Bhilawa, SE, M.Si, Ak

Jaka Nugraha, M.AB., MBA

Email Pengirim : jakanugraha@unesa.ac.id

Executive Summary

Prodi S1 Kimia memiliki visi Pada tahun 2020, menjadi Program Studi yang unggul dan kompetitif dalam bidang kimia berbasis penelitian dalam pengembangan sumber daya alam dan berwawasan lingkungan. Hasil audit di prodi kimia ditemukan temuan. Proses Audit berlangsung transparan dan akuntabel, sehingga temuan dan tindak lanjut dari proses audit menjadi perbaikan lembaga.

29. Prodi: S1 Biologi

Fakultas : Bahasa dan Seni

Nama Auditi : Dr. Mahanani Tri Asri, M.Si (Kaprodi)

Nama Auditor : Sanaji, SE, M.Si

Loggar Bhilawa, SE, Ak, M.Si

Jaka Nugraha, S.AB, M.AB, MBA

Email Pengirim : loggarbhilawa@unesa.ac.id

Executive Summary

Program Studi Biologi memiliki visi menjadi program studi yang unggul dalam biologi. Dalam proses audit di prodi S1 Biologi FMIPA, setiap pertanyaan auditor dapat dijawab dan dapat ditunjukkan bukti dokumen dengan baik dan jelas. Namun ada beberapa dokumen yang tidak dapat ditunjukkan oleh prodi karena tatarannya ada di tingkat Fakultas. Kondisi fisik bangunan, dokumen pendukung, dan pengolahan limbah hasil kerja laboratorium yang telah dikelola dengan baik. Selanjutnya temuan saat pelaksanaan audit adalah: jumlah OB sebanyak 38 dan KTS sebanyak 6. Kondisi ini dapat diuraikan sebagai berikut: a. Belum dapat ditunjukkan dokumen acuan keamanan dan keselamatan pengguna; b. Bahan pustaka jurnal ilmiah terakreditasi dikti belum berlangganan; c. Bahan pustaka jurnal ilmiah internasional belum berlangganan namun sudah tersedia secara ebook; d. Ruang kerja pimpinan kurang layak (<15m²) untuk kaprodi; dan e. Bangunan kurang memiliki persyaratan keamanan karena belum memiliki tanda jalur evakuasi dan titik kumpul bencana.

Rekomendasi yang dapat disampaikan oleh auditor adalah: a. Mengusulkan untuk berlangganan jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional dalam versi cetak; b. Menyusun SOP K3; c. dan Mengusulkan untuk membuat tanda evakuasi kebencanaan.

30. Prodi : S1 Pendidikan Sains

Fakultas : MIPA

Nama Auditi : Dr. Wahono Widodo M.Si. (Kaprod)

Nama Auditor : 1. Dr. Wiwik Sri Utami. MP
2. Dr. Lilik Anifah, S.T., M.T..

Email pengirim : wiwikutami@unesa.ac.id

Executive Summary

Prodi S1 Pendidikan IPA/Sain FMIPA Unesa. Nama Ketua Jurusan Dr. Wahono Widodo, M.Si. Dosen yang ada di Prodi S1 Audit Sarana Prasarana Pembelajaran (Standar 6) dilakukan pada Kamis, 20 September 2018. Hasil audit antara lain terdapat 10 temuan, 7 KTS, 2 OB dan 1 KTM. Keberadaan dokumen-dokumen yang diklarifikasi oleh auditor belum dicopy oleh auditee. Saran: Prodi tetap harus mempunyai dokumen (walaupun bukan pengelola). bangunan PT tidak memenuhi standar keselamatan karena hanya mempunyai 1 tangga dan beberapa laboratorium tidak mempunyai pembuangan limbah. Rekomendasi untuk prodi tetap melakukan copi dokumen, dan melakukan perencanaan pengembangan berdasarkan kebutuhan dan kekurangan hasil audit.

31. Prodi : S1 PPKn

Fakultas : Ilmu Sosial dan Hukum

Nama Auditi : Dr. Totok Suyanto, M.Pd. (Kaprod)

Nama Auditor : Dr. Widowati Budijastuti, M.Si.

Dr. Yoyok Yermihandoko, M.Pd.

Faridha Nurhayati, S.Pd., M.Kes.

Email pengirim : faridhanurhayati@unesa.ac.id

Executive Summary

Prodi Pkn merupakan salah satu Prodi di FISH yang terakreditasi A. Ruang kelas yang ada di Prodi PKn sudah memadai dan sistem administrasi sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil audit, temuan di Prodi Pkn sebanyak 13, yaitu 5 temuan termasuk OB dan 7 temuan termasuk KTS. Kondisi sarana prasarana pembelajaran di Prodi PKn secara garis besar sudah tertata dengan baik, hanya saja untuk dokumen kepemilikan, perencanaan, pemeliharaan dan rekap kunjungan perpustakaan belum ada belum ada. Hal tersebut dikarenakan tidak ada tenaga khusus untuk merekap data pengunjung ruang baca. Rekomendasi berdasarkan hasil temuan adalah perlu adanya sosialisasi dan komunikasi terkait kelengkapan dokumen (terutama fakultas dan universitas), jurnal nasional dan internasional perlu dicetak. Tindak lanjut terhadap hasil temuan adalah Prodi bersifat pro aktif dalam melengkapi sarana prasarana pembelajaran.

32. Prodi : S1 Geografi

Fakultas : Ilmu sosial dan Hukum

Nama Auditi : Dra.Ita Mardiana Zein M.Kes. (Kaprodi)

Nama Auditor : Dr. Widowati Budijastuti, M.Si.
Dr. Yoyok Yermihandoko, M.Pd.
Faridha Nurhayati, S.Pd., M.Kes.

Email pengirim : faridhanurhayati@unesa.ac.id

Executive Summary

Prodi Geografi merupakan salah satu Prodi di FISH yang terakreditasi A dan sudah mempunyai website sendiri. Berdasarkan hasil audit jumlah temuan di Prodi Geografi ada 10, yaitu 3 termasuk OB dan 7 termasuk KTS. Kondisi keseluruhan di Prodi Geografi belum memiliki ruang sidang skripsi sendiri, ruang kelas terpisah gedung (tidak dalam satu gedung), dan ruang administrasi belum memenuhi standar. Rekomendasi berdasarkan hasil temuan adalah perlu komunikasi dan koordinasi terhadap dokumen yang belum ada dan bersikap pro aktif pada fakultas. Dokumen yang belum ada perlu dilengkapi atau diajukan ke pihak fakultas atau universitas.

33. Prodi : S1 Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial dan Hukum

Nama Auditi : Drs. Sumarno, M.Hum. (Kaprodi)

Nama Auditor : Dr. Widowati Budijastuti, M.Si.
Dr. Yoyok Yermihandoko, M.Pd.
Faridha Nurhayati, S.Pd., M.Kes.

Email pengirim : faridhanurhayati@unesa.ac.id

Executive Summary

Prodi Sejarah merupakan Prodi di FISIP dengan akreditasi A. Prodi ini juga memiliki laboratorium sejarah yang lengkap. Berdasarkan hasil audit, temuan di Prodi Sejarah sebanyak 10 temuan, yaitu 3 termasuk OB dan 7 termasuk KTS. Kondisi sarana prasarana pembelajaran di Prodi Sejarah dibandingkan dengan Prodi lain tergolong minim, karena hanya ada 3 komputer (1 komputer untuk admin dan 2 komputer untuk dosen), perawatan barang di laboratorium sejarah belum ada SOP dan ruang kelas hanya 3 dengan kapasitas penggunaan 12 kelas. Rekomendasi berdasarkan hasil temuan adalah perlu adanya sosialisasi dan komunikasi terkait kelengkapan dokumen (terutama fakultas dan universitas), perlu pengajuan dana untuk langganan jurnal nasional dan internasional. Tindak lanjut terhadap hasil temuan adalah Prodi bersifat pro aktif dalam melengkapi sarana prasarana pembelajaran.

34. Prodi : S1 Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Hukum

Nama Auditi : Dr. Sugeng Harianto, M.Si. (Kaprod)

Nama Auditor : Dr. Widowati Budijastuti, M.Si.

Dr. Yoyok Yermihandoko, M.Pd.

Faridha Nurhayati, S.Pd., M.Kes.

Email pengirim : faridhanurhayati@unesa.ac.id

Executive Summary

Prodi Sosiologi merupakan salah satu Prodi di FISH yang terakreditasi A. Dibandingkan dengan Prodi yang lain, Prodi Sosiologi memiliki sarana prasarana pembelajaran yang lebih lengkap, misalnya komputer per dosen. Berdasarkan hasil audit, temuan di Prodi Sosiologi sebanyak 10, yaitu 3 temuan termasuk OB dan 7 temuan termasuk KTS. Kondisi sarana prasarana pembelajaran di Prodi Sosiologi secara garis besar sudah tertata dengan baik, hanya saja untuk dokumen kepemilikan, perencanaan, pemeliharaan dan rekap kunjungan perpustakaan belum ada. Rekomendasi berdasarkan hasil temuan adalah perlu adanya efektivitas pemanfaatan lahan (ruang sidang skripsi masih belum memenuhi syarat), dan perlu ada pengajuan dana untuk melanggan jurnal nasional dan internasional secara kontinyu. Tindak lanjut terhadap hasil temuan adalah Prodi bersifat pro aktif dalam melengkapi sarana prasarana pembelajaran.

35. Prodi : S1 Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Hukum

Nama Auditi : Indah Prabawati, S.Sos., M.Si. (Kaprodi)

Nama Auditor : Dr. Djoko Suwito, M.Pd.

Riza Yonisa K, SPd., M.Pd.

Email pengirim : djokosuwito@unesa.ac.id

Executive Summary

Pelaksanaan audit sarana dan prasarana di Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (Prodi S1 IAN FISH) ditujukan untuk menemukan ketidaksesuaian sarana dan prasarana yang ada di Prodi S1 IAN FISH dengan standar sarana prasarana pembelajaran dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) sebagai bahan perbaikan Prodi S1 IAN FISH dalam pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pembelajaran sesuai SN Dikti. Hasil pelaksanaan audit di Prodi S1 IAN FISH, yaitu ditemukan sebanyak 26 KTS (ketidaksesuain). Dari hasil 26 KTS di Prodi S1 IAN FISH ini untuk selanjutnya telah disepakati oleh jajaran pimpinan, yaitu Kaprodi, Kajur dan Dekan di FISH untuk menindaklanjuti di tahun 2019 dalam bentuk program atau kegiatan.

36. Prodi : S1 Ilmu Hukum

Fakultas : Ilmu Sosial dan Hukum

Nama Auditi : Indri Fogar S, SH., MH. (Kaprodi)

Nama Auditor : Dr. Djoko Suwito, M.Pd.
Riza Yonisa K, SPd., M.Pd.

Email pengirim : djokosuwito@unesa.ac.id

Executive Summary

Pelaksanaan audit sarana dan prasarana di Prodi S1 Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (Prodi S1 IH FISH) bertujuan untuk menemukan kesesuaian dan ketidaksesuaian sarana prasarana yang ada di Prodi S1 IH FISH dengan standar sarana prasarana yang ada dalam standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) sebagai bahan perbaikan Prodi S1 IH FISH dalam memenuhi kebutuhan sarana prasarana pembelajaran sesuai SN Dikti. Hasil pelaksanaan audit di Prodi S1 IH FISH, yaitu ditemukan sebanyak 28 item ketidaksesuaian (KTS). Dari hasil 28 KTS di Prodi S1 IH FISH ini selanjutnya telah disepakati antara auditor dan auditi beserta jajaran pimpinan di tingkat Prodi sampai Fakultas untuk menindaklanjuti hasil audit ini dalam bentuk program atau kegiatan di tahun 2019.

37. Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Hukum

Nama Auditi : Dr. Danang Tandyonomanu, S.Sos., M.Si (Kaprodik)

Nama Auditor : Dr. Djoko Suwito, M.Pd.

Riza Yonisa K, SPd., M.Pd.

Email pengirim : rizakurniawan@unesa.ac.id

Executive Summary

Prodi Ilmu Komunikasi merupakan salah satu Prodi di FISIP yang terakreditasi B dan sudah mempunyai website sendiri. Berdasarkan hasil audit jumlah temuan di Prodi Ilmu komunikasi ada 10, yaitu 3 termasuk OB dan 7 termasuk KTS. Kondisi keseluruhan di Prodi ilmu komunikasi belum memiliki ruang dosen sendiri, ruang kelas belum memadai, dan ruang administrasi belum memenuhi standar. Rekomendasi berdasarkan hasil temuan adalah perlu komunikasi dan koordinasi terhadap dokumen yang belum ada dan bersikap pro aktif pada fakultas. Dokumen yang belum ada perlu dilengkapi atau diajukan ke pihak fakultas atau universitas.

38. Prodi : S1 IPS

Fakultas : Ilmu Sosial dan Hukum

Nama Auditi : Dr. Sukma P. Prasetya (Kaprodi)

Nama Auditor : Dr. Djoko Suwito, M.Pd.

Riza Yonisa K, SPd., M.Pd.

Email pengirim : rizakurniawan@unesa.ac.id

Executive Summary

Prodi Pendidikan IPS merupakan salah satu Prodi di FISIP yang baru berdiri tahun 2016 dan akan mengajukan akreditasi dan sudah mempunyai website sendiri. Berdasarkan hasil audit jumlah temuan di Prodi Pendidikan IPS ada 10, yaitu 3 termasuk OB dan 7 termasuk KTS. Kondisi keseluruhan di Prodi Pendidikan IPS belum memiliki ruang dosen sendiri, ruang kelas belum memadai, dan ruang administrasi belum memenuhi standar. Rekomendasi berdasarkan hasil temuan adalah perlu komunikasi dan koordinasi terhadap dokumen yang belum ada dan bersikap pro aktif pada fakultas. Dokumen yang belum ada perlu dilengkapi atau diajukan ke pihak fakultas atau universitas.

39. Prodi: S1 Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Nama Auditi : Dr. Agus Budi Santoso, M.Pd (Kaprodik)

Nama Auditor : Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes
Bertha Yonata, M.Pd
Ahmad Bashri, S.Pd., M.Si

Email Pengirim : ahmadbashri@unesa.ac.id

Executive Summary

Prodi Pendidikan Teknik Elektro merupakan salah satu prodi dari 20 prodi di Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Prodi ini di bawah koordinasi Jurusan Teknik Elektro yang membawahi dua prodi, yaitu prodi Pendidikan Teknik Elektro dan prodi Teknik Elektro. Ketua program studi Pendidikan Teknik Elektro adalah Dr. Agus Budi Santoso, M.Pd. Selama pelaksanaan audit sarana dan prasarana pembelajaran di prodi Pendidikan Teknik Elektro terdapat 20 temuan audit yang terdiri dari 18 ketidaksesuaian dan 2 observasi. Ketidaksesuaian berupa 1) semua dokumen pengelolaan terkait peraturan dan pedoman sarana dan prasarana pembelajaran belum tersedia, termasuk juga dokumen kebijakan keselamatan pengguna; 2) dokumen sarana pembelajaran belum tersedia dokumen "sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan kerja", dokumen "jumlah jenis dan spesifikasi sarana pembelajaran dengan ratio pengguna" belum detail sampai dengan rasio pengguna, dan dokumen "respon kepuasan layanan pengguna perpustakaan/ruang baca" juga belum tersedia; 3) dokumen daftar sarana penunjang belum di-update; dan 4) dokumen pedoman kriteria sarana prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus belum tersedia.

Rekomendasi hasil audit pada prodi Pendidikan Teknik Elektro sebagai berikut: 1) Forum Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) hasil audit sarana dan prasarana perlu dilakukan pada tingkat fakultas teknik untuk menindaklanjuti semua temuan pada masing-masing prodi, khususnya prodi Pendidikan Teknik Elektro 2) Setiap prodi perlu memiliki salinan/copy dokumen sarana dan prasarana yang disimpan di universitas 3) Dokumen-dokumen yang menjadi temuan dan bersifat sebagai temuan umum se-universitas perlu ditindaklanjuti dalam forum pimpinan Unesa

40. Prodi : S1 Pendidikan Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Nama Auditi : Drs. I Made Muliatna, M.Kes (Kaprodin)

Nama Auditor : 1. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes
2. Bertha Yonata, M.Pd.
3. Ahmad Bashri, M.Si

Email pengirim : berthayonata@unesa.ac.id

Executive Summary

Pada saat visitasi audit pihak Fakultas Teknik, jurusan teknik mesin dan prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin memberikan tanggapan positif atas kedatangan tim auditor. Ketua prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin Unesa adalah Drs. I Made Muliatna, M.Kes Pada saat monev sarpras pembelajaran semester gasal 2018-2019 terdapat 2 temuan yang bersifat observasi dan 14 temuan yang bersifat ketidaksesuaian. Sarpras pembelajaran meliputi ruang kelas, laboratorium, ruang rapat dosen, ruang administrasi, ruang pimpinan prodi, ruang sidang skripsi, dan ruang baca. Secara keseluruhan semua sarpras pembelajaran yang disebutkan telah dimiliki oleh prodi pendidikan teknik mesin Unesa. Namun dari segi luas ruang ternyata masih perlu ditingkatkan terutama dari segi luas ruang. Beberapa dokumen belum dimiliki oleh prodi S1 pendidikan teknik mesin sehingga kedepannya perlu pengarsipan dokumen-dokumen.

41. Prodi : S1 Pendidikan Teknik Bangunan

Fakultas : Teknik

Nama Auditi : Dr. Nanik Estidarsani, M.Pd. (Kaprodi)

Nama Auditor : Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes

Bertha Yonata, M.Pd

Ahmad Bashri, M.Si

Email pengirim : fidarachmadiarti@unesa.ac.id

Executive Summary:

Kegiatan Audit Sarpras di Prodi S1 PTB dilakukan pada hari Kamis 13 September 2018. Audit diawali dengan opening yang dihadiri oleh auditi didampingi ketua jurusan dan tim UPM. Pada kegiatan ini dilakukan pengenalan oleh ketua jurusan dan penyampaian tujuan audit oleh auditor. Auditi di S1 PTB sangat terbuka dan memberikan respon positif terhadap semua proses audit. Audit ini menghasilkan 4 observasi dan 11 ketidaksesuaian. 4 observasi tersebut meliputi kebijakan dokumen perencanaan dan pengemabnagan sapras, pedoman sarpras, kepemilikan lahan dan penggunaan lahan. sedangkan 11 ketidaksesuaian meliputi beberapa dokumen dan kelayakan sarpras yaitu ruang kerja prodi yang belum memadai. ruang rapat dosen belum memadai, belum ada sarpras bagi mahasiswa berkebutuhan khusus, dan berlangganan jurnal. dari audit ini direkomendasikan perlunya kaprodi mengusulkan pembenahan dokumentasi untuk berbagai dokumen, mengusulkan anggaran untuk berlangganan jurnal dan optimalisasi ruang sesuai standar SNPT. Rencana pencegahan dan perbaikan yang dilakukan adalah membuat program langganan jurnal prodi berdasarkan renstra dan mengusulkan form kebutuhan untuk dokumentasi sarpras dan mengusulkan kebutuhan ruang sesuai SNPT ke Fakultas.

42. Prodi : S1 Pendidikan Tata Rias

Fakultas : Teknik

Nama Auditi : Dr. Maspiyah M.Kes (Kaprodi)

Nama Auditor : Meirinawati

Sri Mastuti P

Listyaningsih

Email pengirim : listyaningsih@unesa.ac.id

Executive Summary:

Mempunyai dokumen sarana pembelajaran berupa peralatan, media pendidikan, sarana teknologi komunikasi, petunjuk penggunaan sarana pembelajaran berupa buku, alat laboran, sarana fasum, bahan habis pakai, dan sarana pemeliharaan K3. Memiliki dokumen data buku, bahan pustaka, jurnal. kepuasan layanan dan kunjungan perpustakaan, terdapat dokumen sistem informasi dan ketersediaan sumber informasi. Terdapat 17 KTS dan 2 OB Kondisi: Tidak ada dokumen pengembangan, penunjang sarpras, jumlah komputer kurang, tidak ada dokumen blueprint pengembangan, tidak ada ruang skripsi dan sempro, serta ruang dosen, jurnal nasional dan internasional yang berlangganan tidak ada, tempat pengelolaan limbah dan sampah tidak ada. lab bordir, konstruksi tidak sesuai kapasitas mahasiswa. lab manajemen busana tidak layak, lab tekstil tidak ada ruang untuk pewarnaan dan proses batik

Rekomendasi: perlu skala prioritas anggaran, perlu komunikasi dan sosialisasi pendokumentasian sarpras, pemanfaatan gedung secara maksimal dan perlu dianggarkan pada RBA untuk berlangganan jurnal Harapan/saran/tindak lanjut: pejabat berwenang hendaknya memperhatikan sarpras yang sesuai kebutuhan prodi

43. Prodi : S1 Pendidikan Tata Boga

Fakultas : Teknik

Nama Auditi : Nuhrahani Astuti, S.Pd., M.Pd. (Kaprodi)

Nama Auditor : Meirinawati

Sri Mastuti P

Listyaningsih

Email pengirim : listyaningsih@unesa.ac.id

Executive Summary:

Mempunyai dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran berupa peralatan pendidikan, media pendidikan, sarana teknologi informasi dan komunikasi, alat laboran. Dokumen petunjuk penggunaan sarana pembelajaran berupa buku, alat laboran, bahan habis pakai, dan sarana pemeliharaan K3. Memiliki dokumen data buku, bahan pustaka, jurnal, kepuasan layanan dan kunjungan perpustakaan. Terdapat dokumen sistem informasi dan ketersediaan sumber informasi. Ditemukan 18 Ketidaksesuaian dan 1 observasi Kondisi tidak ada dokumen pengembangan, pemilikan, sarana penunjang sarpras, jumlah komputer kurang, kecepatan internet sedang, tidak ada dokumen blue print pengembangan, jurnal nasional dan internasional yang dilanggan tidak ada, ruang skripsi dan ruang sempro serta ruang dosen individu dan ruang rapat tidak ada. Tidak ada pengelolaan limbah dan pembuangan sampah, lab IPA dan lab Tata boga tidak layak, lab pengelolaan makanan II terlalu kecil dan laboratorium komputer terlalu kecil. Rekomendasi perlu ada skala prioritas anggaran, komunikasi dan sosialisasi terkait pendokumenan sarpras, perlu dibuatkan tempat pembuangan sampah dan limbah, dianggarkan untuk langgan jurnal internasional. Harapan/saran/tindak lanjut : pejabat berwenang hendaknya memperhatikan saras yang sesuai kebutuhn prodi

44. Nama Prodi : S1 Pendidikan Tata Busana

Fakultas : Teknik

Nama Auditi : Dr. Marniati, SE, MM (Kaprodi)

Nama Auditor : Meirinawati

Sri Mastuti P

Listaningsih

Email pengirim : listyaningsih@unesa.ac.id

Executive Summary:

Mempunyai dokumen sarana pembelajaran berupa peralatan, media pendidikan, sarana teknologi komunikasi, petunjuk penggunaan sarana pembelajaran berupa buku, alat laboran, sarana fasum, bahan habis pakai, dan sarana pemeliharaan K3. Memiliki dokumen data buku, bahan pustaka, jurnal. kepuasan layanan dan kunjungan perpustakaan, terdapat dokumen sistem informasi dan ketersediaan sumber informasi. Terdapat 17 KTS dan 2 OB Kondisi: Tidak ada dokumen pengembangan, penunjang sarpras, jumlah komputer kurang, tidak ada dokumen blueprint pengembangan, tidak ada ruang skripsi dan sempro, serta ruang dosen, jurnal nasional dan internasional yang dilanggan tidak ada, tempat pengelolaan limbah dan sampah tidak ada. lab bordir, konstruksi tidak sesuai kapasitas mahasiswa. lab manajemen busana tidak layak, lab teksti tidak ada ruang untuk pewarnaan dan proses batik Rekomendasi: perlu skala prioritas anggaran, perlu komunikasi dan sosialisasi pendokumenan sarpras, pemanfaatan gedung secara maksimal dan perlu dianggarkan pada RBA untuk melanggan jurnal Harapan/saran/tindaklanjut: pejabat berwenang hendaknya memperhatikan sarpras yang sesuai kebutuhan prodi

45. Prodi: S1 Teknik Elektro

Fakultas : Fakultas Teknik

Nama Auditi : Dr. Tri Riyanto, M.Pd, M.T (Kaprodi)

Nama Auditor : Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes
Bertha Yonata, M.Pd.
Ahmad Bashri, M.Si.

Email Pengirim : ahmadbashri@unesa.ac.id

Executive Summary

Prodi Pendidikan Teknik Elektro merupakan salah satu prodi dari 20 prodi di Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Prodi ini di bawah koordinasi Jurusan Teknik Elektro yang membawahi dua prodi, yaitu prodi Pendidikan Teknik Elektro dan prodi Teknik Elektro. Ketua program studi Pendidikan Teknik Elektro adalah Dr. Agus Budi Santoso, M.Pd. Selama pelaksanaan audit sarana dan prasarana pembelajaran di prodi Pendidikan Teknik Elektro terdapat 20 temuan audit yang terdiri dari 18 ketidaksesuaian dan 2 observasi. Ketidaksesuaian berupa 1) semua dokumen pengelolaan terkait peraturan dan pedoman sarana dan prasarana pembelajaran belum tersedia, termasuk juga dokumen kebijakan keselamatan pengguna; 2) dokumen sarana pembelajaran belum tersedia dokumen "sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan kerja", dokumen "jumlah jenis dan spesifikasi sarana pembelajaran dengan ratio pengguna" belum detil sampai dengan rasio pengguna, dan dokumen "respon kepuasan layanan pengguna perpustakaan/ruang baca" juga belum tersedia; 3) dokumen daftar sarana penunjang belum di-update; dan 4) dokumen pedoman kriteria sarana prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus belum tersedia.

Rekomendasi hasil audit pada prodi Pendidikan Teknik Elektro sebagai berikut: 1) Forum Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) hasil audit sarana dan prasarana perlu dilakukan pada tingkat fakultas teknik untuk menindaklanjuti semua temuan pada masing-masing prodi, khususnya prodi Pendidikan Teknik Elektro 2) Setiap prodi perlu memiliki salinan/copy dokumen sarana dan prasarana yang disimpan di universitas 3) Dokumen-dokumen yang menjadi temuan dan bersifat sebagai temuan umum se-universitas perlu ditindaklanjuti dalam forum pimpinan Unesa

46. Prodi: S1 Teknik Mesin

Fakultas : Fakultas Teknik

Nama Auditi : Priyo Heru Adiwibowo, S.T.,M.T. (Kaprodi)

Nama Auditor : Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes

Bertha Yonata, M.Pd.

Ahmad Bashri, M.Si.

Email Pengirim : berthayonata@unesa.ac.id

Executive Summary

Pada saat visitasi audit pihak prodi S1 Teknik mesin memberikan tanggapan positif atas kedatangan tim auditor. Pada monev sarpras pembelajaran ini terdapat 2 temuan yang bersifat observasi dan 14 temuan yang bersifat ketidaksesuaian. Sarpras pembelajaran meliputi ruang kelas, laboratorium, ruang rapat dosen, ruang administrasi, ruang pimpinan prodi, ruang sidang skripsi, dan ruang baca. Secara keseluruhan seluruh sarpras pembelajaran yang disebutkan telah dimiliki oleh prodi pendidikan teknik mesin Unesa, namun dari segi luas ruang ternyata masih perlu ditingkatkan. Beberapa dokumen belum dimiliki sehingga kedepannya perlu pengarsipan dokumen-dokumen oleh prodi S1 teknik mesin.

47. Prodi : S1 Pendidikan Teknologi Informasi

Fakultas : Teknik

Nama Auditi : Setya Chendra Wibawa, S.Pd., M.T. (Kaprodi)

Nama Auditor : Dra. Meirinawati, M.Si.

Dra. Sri Mastuti P, M.Hum.

Listyaningsih, S.Pd., M.Pd.

Email pengirim : listyaningsih@unesa.ac.id

Executive Summary

Terdapat 12 ketidaksesuaian dan 4 observasi. Kondisi: tidak ada dokumen pengembangan, pemilikan sarana prasarana, sarana penunjang, blueprint pengembangan, pedoman dan peraturan pengelolaan sarpras, belum ada dokumen untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, tidak ada ruang sidang seminar proposal dan ruang sidang skripsi, ruang dosen individu, ruang rapat dan ruang kuliah tidak memadai. Rekaman data buku dan prosiding serta pengunjung perpustakaan tidak ada karena kebakaran, 75% koleksi buku, jurnal dan prosiding terbakar. Ruang microteaching tidak bisa dimanfaatkan karena terbakar. Rekomendasi: kaprodi segera meminta copy dokumen sarpras kepada pejabat yang berwenang dan melaporkan kondisi sarprasnya (fakultas) serta melengkapi dokumen yang belum ada dan terbakar. Harapan/saran/tindak lanjut: pejabat berwenang harap melengkapi dan mendistribusikan dokumen sarpras pada kaprodi.

48. Prodi : S1 Teknik Informatika

Fakultas : Teknik

Nama Auditi : Aditya Prapanca, ST; M.Kom (Kaprodi)

Nama Auditor : Dra. Meirinawati, M.AP.

Dra. Sri Mastuti Purwaningsih,
M.Hum.

Listyaningsih, S.Pd., M.Pd.

Email pengirim : srimastuti@unesa.ac.id

Executive Summary

Terdapat 11 ketidaksesuaian dan 4 OB. Prodi tidak memiliki dokumen pengembangan, kepemilikan, pemeliharaan sarpras, sarana penunjang, blueprint pengembangan, pedoman dan peraturan pengelolaan sarpras, belum ada dokumen untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, tidak ada ruang sidang sempro dan skripsi, ruang dosen individu, ruang rapat dan ruang kuliah tidak memadai. Karena kebakaran yang terjadi beberapa bulan lalu, maka rekaman data buku, prosiding dan pengunjung perpustakaan tidak ada, 75% koleksi buku, jurnal dan prosiding terbakar. Kaprodi disarankan untuk segera meminta salinan dokumen sarpras kepada pejabat yang berwenang dan melaporkan kondisi sarprasnya (fakultas) serta melengkapi dokumen yang belum ada dan terbakar. Pejabat berwenang diharapkan dapat melengkapi dan mendistribusikan dokumen sarpras kepada kaprodi.

49. Prodi : S1 Sistem Informasi

Fakultas : Teknik
Nama Auditi : Dwi Fatrianto Suyatno, S.Kom., (Kaprodi)
M.Kom.
Nama Auditor : Dr. Prima Retno Wikandari, M.Si.
Roy Januardi Irawan, S.Or., M..Kes.

Email pengirim : primaretno@unesa.ac.id

Executive Summary

Ketidaksesuaian pada Prodi S1 Sistem Informasi. 1. Tidak ditemukan dokumen pengelolaan 2. Tidak ditemukan dokumen kepemilikan lahan sendiri 3. Tidak ditemukan dokumen pemeliharaan instrumen alat laboratorium 4. Tidak ditemukan dokumen pemeliharaan keselamatan dan keamanan kerja 5. Tidak ditemukan dokumen pengelolaan atau petunjuk penggunaan sarana pembelajaran. 6. Tidak ditemukan dokumen respon kepuasan layanan pengguna perpustakaan 7. Tidak ditemukan dokumen pemeliharaan prasarana penunjang 8. Tidak ditemukan dokumen pengelolaan prasarana penunjang 9. Tidak ditemukan dokumen daftar prasarana penunjang 10. Ruang sidang skripsi Prodi menjadi 1 dengan ruang rapat jurusan 11. Ruang pimpinan belum memenuhi standar 12. Ruang rapat dosen belum memenuhi standar 13. Jurnal yang dilanggan Prodi masih 2 judul 14. Tidak ditemukan sarana prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus

50. Prodi: S1 Gizi

Fakultas : Teknik

Nama Auditi : Choirul Anna Nur Afifah (Kaprodi)

Nama Auditor : Meirinawati

Sri Mastuti P

Listyaningsih

Email pengirim : listyaningsih@unesa.ac.id

Executive Summary

Mempunyai dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran berupa peralatan pendidikan, media pendidikan, sarana teknologi informasi dan komunikasi, alat laboran. Dokumen petunjuk penggunaan sarana pembelajaran berupa buku, alat laboran, bahan habis pakai, dan sarana pemeliharaan K3. Memiliki dokumen data buku, bahan pustaka, jurnal, kepuasan layanan dan kunjungan perpustakaan. Terdapat dokumen sistem informasi dan ketersediaan sumber informasi. Ditemukan 15 Ketidaksesuaian dan 1 observasi Kondisi tidak ada dokumen pengembangan, pemilikan, sarana penunjang sarpras, jumlah komputer kurang, kecepatan internet sedang, tidak ada dokumen blue print pengembangan, jurnal nasional dan internasional yang dilanggan tidak ada, ruang skripsi dan ruang sempro serta ruang dosen individu dan ruang rapat tidak ada. Tidak ada pengelolaan limbah dan pembuangan sampah, lab IPA tidak layak. Tidak mempunyai laboratorium sendiri tetapi menggunakan laboratorium prodi tata boga dan jurusan kimia Rekomendasi perlu ada skala prioritas anggaran, komunikasi dan sosialisasi terkait pendokumenan sarpras, perlu dibuatkan tempat pembuangan sampah dan limbah, dianggarkan untuk langgan jurnal internasional. Harapan/saran/tindak lanjut : pejabat berwenang hendaknya memperhatikan saran yang sesuai kebutuhan prodi.

51. Prodi : S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Olahraga

Nama Auditi : Dr. Dwi Cahyo Kartiko, M.Kes (Kaprodi)

Nama Auditor : Dr. Lilik Anifah, M.T.

Ayunita Leliana, SS, M.Pd.

Email pengirim : ayunitaleliana@unesa.ac.id

Executive Summary

Sarana dan prasarana pembelajaran tersedia dengan baik. tidak ada temuan dengan klasifikasi OB, sedangkan temuan dengan klasifikasi KTS berjumlah 19 item, antara lain

- Luas ruang kerja pimpinan untuk kalab & sekjur masing-masing hanya sekitar 6m²
- Aliran air ke jurusan tidak lancar
- Ada ruang kelas yang tidak memiliki meja dosen
- Ada beberapa ruang kelas yang tidak dilengkapi dengan layar LCD
- AC di ruang kelas tidak disertai dengan kartu kontrol perawatan
- Tidak berlangganan jurnal nasional selama 3 tahun terakhir
- Bangunan tdk memiliki ruang P3K
- Tidak ada sarana dan prasarana bagi mahasiswa yg berkebutuhan khusus
- Tidak ada dokumen rencana pengembangan sarana pembelajaran
- Tidak ada dokumen kepemilikan sarana pembelajaran
- Tidak ada dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran
- Tidak ada dokumen pengelolaan/petunjuk penggunaan sarana pembelajaran tentang buku, buku elektronik, dan repositori
- Tidak ada dokumen bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti minimum 3 jurnal/prodi
- Tidak ada dokumen rencana pengembangan prasarana penunjang
- Tidak ada dokumen pemeliharaan prasarana penunjang
- Tidak ada dokumen sistem informasi yg memadai yg meliputi komputer yg terhubung dengan jaringan luas/internet
- Tidak ada dokumen data aksesibilitas dalam sistem informasi
- Tidak ada dokumen pedoman kriteria sarpras berkebutuhan khusus
- Tidak ada dokumen blueprint tentang pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi tentang sistem disaster recovery.

Pada waktu mendatang, diharapkan prodi mengarsipkan dokumen-dokumen terkait sarpras pembelajaran.

52. Prodi: S1 Pendidikan Kepelatihan Olah Raga

Fakultas : Fakultas Ilmu Olahraga

Nama Auditi : Dr. Imam Marsudi, M.Si (Kaprodi)

Nama Auditor : Dr. Lilik Anifah, M.T
Ayunita Leliana, S.S., M.Pd.
Ahmad Bashri, M.Si.

Email Pengirim : ayunitaleliana@unesa.ac.id

Executive Summary

Sarana dan prasarana pembelajaran tersedia dengan baik. tidak ada temuan dengan klasifikasi OB, sedangkan temuan dengan klasifikasi KTS berjumlah 15 item. Beberapa dokumen terkait sarpras pembelajaran belum tersedia di prodi. Pada waktu mendatang, diharapkan prodi mengarsipkan dokumen-dokumen terkait sarpras pembelajaran.

53. Prodi: S1 Ilmu Keolahragaan

Fakultas : Ilmu Olahraga

Nama Auditi : Dr. Pudjijuniarto, M.Pd. (Kaprodi)

Nama Auditor : Dr Lilik Anifah, M.T.,
Ayunita Leliana, S.Si., M.Pd

Email pengirim : lilikanifah@unesa.ac

Executive Summary

Prodi Ilmu Keolahragaan adalah salah satu Prodi di Fakultas Ilmu Olah Raga. Ketika proses audit tanggal 7 September 2018 ditemukan 22 Ketidaksesuaian. Beberapa ketidaksesuaian adalah: 1. Dokumen Perencanaan dan pengembangan sarpras pembelajaran ada di fakultas 2. Dokumen penetapan penggunaan ada di fakultas 3. Dokumen pemeliharaan/perbaikan/kebersihan ada di fakultas 4. Dokumen kepemilikan lahan milik sendiri ada di fakultas 5. Dokumen penggunaan lahan ≥ 5000 m² ada di fakultas 6. Dokumen rencana pengembangan sarana pembelajaran ada di fakultas 7. Dokumen kepemilikan sarana pembelajaran yang meliputi buku, buku elektronik, dan repositori ada di perpustakaan fakultas 8. Dokumen kepemilikan sarana pembelajaran yang meliputi sarana teknologi informasi dan komunikasi ada di PPTI 9. Dokumen pengelolaan/petunjuk penggunaan sarana pembelajaran sarana teknologi informasi dan komunikasi ada di PPTI 10. Dokumen jumlah jenis dan spesiikasi sarana pembelajaran dengan ratio pengguna ada di fakultas 11. Dokumen respon kepuasan layanan pengguna perpustakaan/ruang baca ada di perpustakaan fakultas 12. Dokumen kunjungan perpustakaan $\geq 30\%$ mahasiswa ada di perpustakaan fakultas 13. Dokumen pengelolaan/penggunaan Prasarana Penunjang (jadwal, surat ijin, logbook, dll) ada di fakultas 14. Dokumen sistem informasi yang memadai tentang akses on line koleksi perpustakaan ada di perpustakaan fakultas 15. Dokumen ketersediaan sumber informasi tentang fasilitas internet ada di PPTI 16. Dokumen blueprint tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan system informasi ada di PPTI Rekomendasi yang diberikan adalah: 1. Menata ulang penggunaan ruangan 2. Menambah tandon air yang disesuaikan dengan kebutuhan 2 jurusan. 3. Segera melakukan pengadaan 4. Mengaktifkan jurnal jurusan dan persyaratan menuju jurnal terakreditasi 5. Mengadakan sarpras bagi mahasiswa berkebutuhan khusus 6. Melakukan pengarsipan atas dokumen-dokumen prodi/jurusan.

54. Prodi : S1 Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Nama Auditi : Dr. Luqman Hakim, M.Si (Kaprodi)

Nama Auditor : Dra. Suhartiningsih, M.Pd

Dr. Dewanto, M.Pd

Mauren Gita Miranti, SPd. M.Pd

Email pengirim : suhartiningsih@unesa.ac.id

Executive Summary

Pelaksanaan audit Sarpras dilakukan di Fak. Ekonomi didampingi WD.II dan Kabag TU dan Kajur Ekonomi

55. Prodi : S1 Pendidikan Akutansi

Fakultas : Ekonomi

Nama Auditi : Drs. Sumarno, M.Hum. (Kaprod)

Nama Auditor : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Dr. Dewanto, M.Pd.

Mauren Gita Miranti, S.Pd., M.Pd.

Email pengirim : maurenmiranti@unesa.ac.id

Executive Summary

Audit Sarana Prasarana Pembelajaran ini dilakukan di Program Studi S1 Pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Unesa pada Hari Jumat tgl 7 Sepember 2018. Pada Fakultas Ekonomi Menurut Dr. Pujiono, selaku WD2 untuk sarana dan prasarana prodi-prodi di Fakultas ini bersifat Resource sharing (dikelola dan digunakan bersama-sama) antar prodi Hasil audit mendapatkan temuan bahwa prodi belum menyediakan sarana prasarana untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus (difable) dan belum pernah dilakukan pengukuran terhadap kepuasan pelanggan (khusus di ruang baca).

56. Prodi : S1 Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Nama Auditi : M Elizabeth Rany, M.Pd (Kaprodi)

Nama Auditor : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Dr. Dewanto, M.Pd.

Email pengirim : dewanto@unesa.ac.id

Executive Summary

Audit Sarana Prasarana Pembelajaran ini dilakukan di Program Studi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Unesa pada Hari Jumat tgl 7 September 2018. Pada Fakultas Ekonomi Menurut Dr. Pujiono, selaku WD2 untuk sarana dan prasarana prodi-prodi di Fakultas ini bersifat Resource sharing (dikelola dan digunakan bersama-sama) antar prodi Hasil audit mendapatkan temuan bahwa prodi belum menyediakan sarana prasarana untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus (difable) dan belum pernah dilakukan pengukuran terhadap kepuasan pelanggan (khusus di ruang baca).

57. Prodi : S1 Tata Niaga

Fakultas : Ekonomi

Nama Auditi : Dr. Pajono (Kaprodi)

Nama Auditor : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
Dr. Dewanto, M.Pd.

Email pengirim : dewanto@unesa.ac.id

Executive Summary

Audit Sarana Prasarana Pembelajaran ini dilakukan di Program Studi Tata Niaga Fakultas Ekonomi Unesa pada Hari Jumat tgl 7 September 2018. Pada Fakultas Ekonomi Menurut Dr. Pujiono, selaku WD2 untuk sarana dan prasarana prodi-prodi di Fakultas ini bersifat Resource sharing (dikelola dan digunakan bersama-sama) antar prodi Hasil audit mendapatkan temuan bahwa prodi belum menyediakan sarana prasarana untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus (difable) dan belum pernah dilakukan pengukuran terhadap kepuasan pelanggan (khusus di ruang baca).

58. Prodi : S1 Manajemen

Fakultas : E k o n o m i

Nama Auditi : Dr. Ulil Hartono, S.E., M.Si. (Kaprod)

Nama Auditor : Dra. Suhartiningsih, M. Pd.

Dr. Dewanto, M. Pd.

Mauren Gita Miranti, S.Pd., M.Pd.

Email pengirim : maurenmiranti@unesa.ac.id

Executive Summary

Dalam Audit Mutu Internal Standar 6 mengenai Sarana dan Prasarana di Jurusan S1 Manajemen yang telah dilakukan pada hari Jumat, 07 September 2018 di Gedung G5 Lt. 1 Fakultas Ekonomi tidak ditemukan ketidaksesuaian, namun ada beberapa observe, yaitu jurusan/prodi tidak memiliki dokumen pengelolaan, dokumen sarana pembelajaran, dokumen prasarana penunjang, ruang sidang, ruang kerja pimpinan dan ruang administrasi yang kurang dari kriteria, bahan bacaan buku di jurusan/prodi S1 Manajemen kurang dari 3 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional, serta belum terdapatnya sarana dan prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus. Sehingga rekomendasi yang dapat diberikan adalah jurusan/prodi S1 Manajemen sebaiknya menggandakan dokumen-dokumen sarana dan prasarana yang ada di fakultas sebagai arsip jurusan/prodi, perlu disusun SOP mengenai keamanan dan keselamatan penggunaan lab di fakultas terutama yang terkait lab yang sering digunakan oleh mahasiswa S1 Manajemen, jurusan/prodi bersama dengan fakultas perlu mengajukan anggaran untuk berlangganan jurnal nasional dan internasional khususnya terkait dengan Pendidikan/ Ilmu Manajemen. Adapun tindak lanjut dari hasil audit sarana dan prasarana adalah jurusan akan mengajukan penggantian dokumen sarana dan prasarana yang ada di fakultas, mengadakan pengajuan langganan jurnal nasional dan internasional yang terkait dengan pendidikan/ilmu Manajemen, dan menyusun SOP mengenai keamanan dan keselamatan penggunaan laboratorium.

59. Prodi : S1 Akutansi

Fakultas : Ekonomi

Nama Auditi : Lintang Venusita, SE, Ak, M.Si, CA. (Kaprodi)

Nama Auditor : Dr. Prima Retno Wikandari, M.Si

Roy Januardi, S.Or., M.Kes

Email pengirim : primaretno@unesa.ac.id

Executive Summary

Ditemukan 3 (tiga)observe meliputi : (1) Belum ditemukan dokumen blue print tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan system informasi. (2) Ditemukan fasilitas e-learning, namun baru beberapa yang digunakan secara baik. (3) Telah ada dokumen rencana pengembangan prasarana penunjang tingkat fakultas, namun belum dimiliki oleh prodi. Terdapat 14 KTS meliputi: (1) Tidak ditemukan pedoman penetapan penggunaan sarpras, (2)Tidak ditemukan dokumen kepemilikan lahan, (3) tidak ditemukan rencana pengembangan sarana pembelajaran sarana teknologi informasi dan komunikasi, sarana olahraga dan kesenian, fasum dan sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan kerja. (4) Tidak ada dokumen pemeliharaan sarana pembelajaran untuk sarana olahraga, kesenian, fasum, dan sarana keselamatan dan keamanan kerja. (5) Tidak ada dokumen pengelolaan/petunjuk untuk sarana olahraga dan kesenian, fasum, dan sarana keselamatan dan keamanan kerja. (6) Tidak ditemukan dokumen jumlah jenis, spesifikasi sarana dengan ratio pengguna. (7) Tidak ditemukan dokumen terupdate tentang data buku/jurnal di tingkat prodi, disertasi/tesis/tugas akhir minimum 200/prodi. (8) Tidak ditemukan respon kepuasan layanan pengguna perpustakaan. (9) Tidak ditemukan dokumen kriteria sarpras berkebutuhan khusus (10) Ruang kelas belum memenuhi standar minimal. (11) Ruang rapat belum memenuhi standar minimal.(12) Ratio buku belum memiliki standar minimal. (13) Tidak ditemukan instalasi limbah domestic. (14). Tidak ditemukan sarpras untuk yang berkebutuhan khusus.

60. Prodi : S1 Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi

Nama Auditi : Dr. Moch. Khoirul Anwar, S.Ag., MEI (Kaprod)

Nama Auditor : Dr. Bambang Sigit Widodo, M.Pd

Dr. Meda Wahini, M.Si

Dr. Theodorus Wiyanto, M.Pd

Email pengirim : medawahini@unesa.ac.id

Executive Summary

Hasil audit terdapat 4 temuan yang dikategorikan kedalam 4 KTS dan 1 OB. Kondisi temuan tersebut antara lain ruang kerja pimpinan/prodi belum ada(KTS), ruang administrasi belum ada(KTS), ruang rapat dosen belum ada(KTS), bahan bacaan buku yang dilanggan secara kontinu(OB), sarana dan prasarana untuk untuk yang berkebutuhan khusus(KTS). Hal ini karena untuk dokumen 6.1 dan 6.2 masih dikelola dan dokumennya terpusat di fakultas. Bahkan sebagian sarana dan prasarana masih memanfaatkan kepemilikan universitas. Dengan kata lain, prodi belum memisahkan diri dan masih berbenah. Berdasar hasil wawancara semua akar masalah ini sudah disampaikan kepada pimpinan universitas namun belum direspon sampai tahun ini. Rekomendasi mengajukan usulan ke Warek 1 terkait temuan sebagai bentuk tindak lanjut prodi. Saran perlu disediakan ruang pimpinan/kaprod, ruang dosen, ruang administrasi, sarana dan prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus dan berlangganan bahan bacaan secara kontinu.

61. Prodi : S1 Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Nama Auditi : Dr. Khoirul Anwar (Kaprodi)

Nama Auditor : Dr. Bambang Sigit Widodo

Dr. Theodorus Wiyanto, M.Pd.

Dr. Meda Wahini.

Email pengirim : bambangsigit@unesa.ac.id

Executive Summary

Prodi S1 Ilmu Ekonomi adalah salah satu prodi yang dibawah naungan Jurusan Ekonomi yang berada di Fakultas Ekonomi Unesa. Pada Prodi S1 Ilmu Ekonomi, segala sarana dan prasarana dikelola dengan menggunakan sistem resources sharing yang terpusat, yaitu penggunaan segala sumberdaya/sarpras yang ada di semua jurusan dan prodi di Fakultas Ekonomi dapat digunakan oleh seluruh jurusan dan prodi, dimana sumberdaya/sarpras tersebut dikelola langsung oleh fakultas dibawah naungan Pembantu Dekan II yang tergabung dalam sebuah konsorsium atau jaringan dengan tujuan untuk meningkatkan layanan dan mengurangi biaya pengembangan koleksi. Fakultas Ekonomi dalam mengelola sumberdaya/sarprasnya diatur secara online menggunakan aplikasi yang dibuat oleh seorang programmer di FE.